

SKRIPSI

**HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN PROKRASTINASI SISWA DI
SMP NEGERI 5 KOTA JAMBI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi*



OLEH:

ADE INDAH SARI

NIM. A1E119026

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2023

ABSTRAK

Judul : Hubungan *Self-Efficacy* dengan Prokrastinasi Siswa di SMP Negeri 5 Kota Jambi
Oleh : Ade Indah Sari
NIM : A1E119026
Pembimbing I : Dr. Yanto, S.Pd., M.Ed
Pembimbing II : Hera Wahyuni, M.Pd.

Salah satu bentuk belajar yang dilakukan oleh para siswa adalah mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru untuk memenuhi persyaratan akademik. Saat ini seringkali banyak siswa yang melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. *Self-efficacy* yaitu keyakinan yang dimiliki oleh seseorang akan kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai tujuan tertentu yang berdampak dengan adanya penundaan tugas yang diberikan oleh guru atau disebut prokrastinasi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara *self-efficacy* terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Jambi.

Penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Di SMP Negeri 5 Kota Jambi dengan jumlah 364 siswa. Dalam penelitian peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 191 siswa sebagai sampel. Untuk mengetahui ketepatan dan kesahihan instrumen ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis dan uji korelasi *pearson product moment* dengan bantuan program SPSS versi 26.00. Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, pada variabel *self-efficacy* terdiri dari 25 item dan pada variabel Prokrastinasi akademik terdiri dari 18 item.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Secara umum tingkatan *self-efficacy* di SMP Negeri 5 Kota Jambi yang mencakup pemberian tingkat (*level*), keluasaan (*generality*), kekuatan (*strength*) berada dalam kategori sedang (56%). (2). Tingkatan prokrastinasi akademik siswa di SMP Negeri 5 Kota Jambi yang mencakup perilaku, afektif, kognitif, dan motivasi berada dalam kategori sedang (52%). (3). Hasil penelitian ini menyatakan terdapat adanya hubungan antara *self-efficacy* dan prokrastinasi akademik di SMP Negeri 5 Kota Jambi, dilihat dari hasil analisis korelasi dan didapatkan nilai Sig sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya didapatkan r hitung sebesar (0,523) dan ditafsirkan sebagai korelasi sedang (hubungan memadai).

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* maka semakin rendah prokrastinasi akademik dan sebaliknya semakin rendah *self-efficacy* maka semakin tinggi prokrastinasi akademik di SMP Negeri 5 Kota Jambi.

Kata kunci : *Self-Efficacy*, Prokrastinasi Akademik

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahuwata'ala atas segala berkah, rahmat, taufik, kesehatan serta ilmu yang dipermudahkan dalam mendapatkannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Skripsi ini berjudul “Hubungan *Self-Efficacy* dengan Prokrastinasi Siswa SMP Negeri 5 Kota Jambi”. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi, terutama kepada:

1. Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc.,Ph.D., Selaku Rektor Universitas Jambi.
2. Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
3. Dr. K.A. Rahman, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan
4. Drs. Nelyahardi Gutji, M.Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi
5. Dr. Yanto, S.Pd., M.Ed. selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah meluangkan waktu, tenaga, motivasi serta memberikan ilmunya dalam membimbing dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Almh. Fellicia Ayu Sekonda, S.Psi., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi, memberikan arahan dan masukan-masukan yang sangat membantu dalam menyempurnakan penulisan penelitian.
7. Hera Wahyuni, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah meluangkan waktu, tenaga, ilmu, memberikan arahan, saran selama proses bimbingan skripsi dengan penuh kesabaran dan ketelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan saran perbaikan sehingga proposal skripsi ini dapat terlaksana sesuai tujuan.

9. Bapak Ihsan, S.Pd selaku Kepala Sekolah di SMP Negeri 5 Kota Jambi yang telah memberikan izin untuk bisa melakukan penelitian ini.
10. Ibu Nur Habibah, S. Pd dan seluruh guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 5 Kota Jambi yang telah meluangkan waktu dan banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena minimnya pengalaman, pengetahuan, wawasan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua. Akhir kata, semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak diatas menjadi pahala nantinya, dan mendapat balasan dari Allah SWT

Jambi, September 2023

Ade Indah Sari
NIM. A1E119026

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	vii
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Anggapan Dasar	10
G. Hipotesis Penelitian.....	10
H. Definisi Operasional.....	10
I. Kerangka Konseptual	11
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	12
A. Prokrastinasi Akademik.....	12
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik	12
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik	13
3. Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik	15
4. Aspek-Aspek dalam Prokrastinasi Akademik.....	15
B. <i>Self Efficacy</i>.....	17
1. Pengertian <i>Self Efficacy</i>	17
2. Aspek-Aspek <i>Self Efficacy</i>	19
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i>	21
4. Hubungan <i>Self Efficacy</i> dengan Prokrastinasi Akademik	23
5. Karakteristik <i>Self Efficacy</i> Tinggi dan <i>Self Efficacy</i> Rendah	25
C. Penelitian Relevan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Metode Penelitian.....	29

B. Populasi dan Sampel	29
1. Populasi	29
2. Sampel	30
C. Variabel penelitian	32
D. Jenis dan Sumber Data	33
E. Alat Pengumpulan Data	33
1. Teknik Pengumpulan Data	33
2. Pembakuan Instrumen	37
F. Teknik Analisis Data	39
1. Uji Persentase	39
2. Persyaratan Analisis	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Data	45
1. Variabel <i>Self- Efficacy</i>	46
2. Variabel Prokrastinasi Akademik	50
B. Hasil Penelitian	53
1. Uji Normalitas	53
2. Uji Linearitas	54
3. Uji Korelasi	55
4. Uji Hipotesis	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58
1. Variabel Y (Prokrastinasi)	58
2. Variabel X (<i>Self-Efficacy</i>)	60
3. Hubungan <i>Self Efficacy</i> (X) dengan Prokrastinasi Siswa (Y)	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	65
A. Simpulan	65
B. Saran	66
C. Implikasi Penelitian Terhadap Bimbingan dan Konseling	66
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Jambi ...	30
Tabel 3.2 Sebaran sampel kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Jambi	32
Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner <i>Self Efficacy</i>	35
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Prokrastinasi.....	35
Tabel 3.5 Skor Skala <i>Likert</i> Variabel X	36
Tabel 3.6 Skor Skala <i>Likert</i> Variabel Y	36
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas <i>Self-efficacy</i>	39
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Prokrastinasi.....	39
Tabel 3.9 Penafsiran Persentase <i>Self Efficacy</i>	40
Tabel 3.10 Penafsiran Persentase Prokrastinasi	40
Tabel 3.11 Kriteria Penafsiran Korelasi	43
Tabel 4.1 Perolehan Skor Total Tabulasi Data X	46
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dan Persentase <i>Self Efficacy</i>	47
Tabel 4.3 Distribusi Persentase <i>Self Efficacy</i> Per Indikator.	48
Tabel 4.4 Perolehan Skor Total Tabulasi Data Y	50
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Prokrastinasi	51
Tabel 4.6 Distribusi Persentase Prokrastinasi Per Indikator	52
Tabel 4.7 Uji Normalitas	54
Tabel 4.8 Uji Linearitas	55
Tabel 4.9 Uji Korelasi	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Cover ACC Judul Pembimbing Skripsi I.....	
Lampiran 2. Cover ACC Judul Pembimbing Skripsi II.....	
Lampiran 3. Cover ACC Seminar Proposal Pembimbing Skripsi 1	
Lampiran 4. Cover ACC Seminar Proposal Pembimbing Skripsi II.....	
Lampiran 5. Cover ACC Instrumen Uji Coba Pembimbing Skripsi I.....	
Lampiran 6. Cover ACC Instrumen Uji Coba Pembimbing Skripsi II.....	
Lampiran 7. Cover ACC penelitian Pembimbing Skripsi 1.....	
Lampiran 8. Cover ACC penelitian Pembimbing Skripsi II.....	
Lampiran 9. Cover ACC Sidang Pembimbing Skripsi 1.....	
Lampiran 10. Cover ACC Sidang Pembimbing Skripsi II.....	
Lampiran 11. Surat Izin Pra Penelitian.....	
Lampiran 12. Surat Balasan Telah Melaksanakan Pra Penelitian.....	
Lampiran 13. Surat Izin Uji Coba Angket.....	
Lampiran 14. Surat Balasan Telah Melaksanakan Uji Coba Angket.....	
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian.....	
Lampiran 16. Surat Balasan Telah Melaksanakan Penelitian.....	
Lampiran 17. Pedoman Wawancara Pra Penelitian.....	
Lampiran 18. Pengembangan Kisi-Kisi Angket Uji Coba <i>self-efficacy</i> (X).....	
Lampiran 19. Angket Uji Coba <i>self-efficacy</i> (X).....	
Lampiran 20. Hasil Uji Coba Angket <i>self-efficacy</i> (X).....	
Lampiran 21. Pengembangan Kisi- Kisi Angket Prokrastinasi (Y)	
Lampiran 22. Angket Uji Coba Prokrastinasi (Y).....	
Lampiran 23. Hasil Uji Coba Prokrastinasi (Y).....	
Lampiran 24. Pengembangan Kisi-Kisi Angket Penelitian Self-Efficacy (X).....	
Lampiran 25. Angket Penelitian <i>self-efficacy</i> (X).....	
Lampiran 26. Pengembangan Kisi- Kisi Angket Penelitian Prokrastinasi (Y).....	
Lampiran 27. Angket Penelitian Prokrastinasi (Y).....	
Lampiran 28. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Variabel <i>self- efficacy</i> (X).....	
Lampiran 29. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Prokrastinasi (Y).....	
Lampiran 30. Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel <i>self-efficacy</i> (X).....	
Lampiran 31. Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Prokrastinasi (Y).....	
Lampiran 32. Hasil SPSS Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Korelasi.....	
Lampiran 33. Dokumentasi.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang terdapat pada wilayah Indonesia dibagi menjadi tiga komponen atas pendidikan: pendidikan secara nonformal, formal, serta informal. Pelaksanaan pendidikan di sekolah merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar, terencana dan sistematis oleh pendidik agar siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Pendidikan formal memiliki tiga jenjang yang dimulai dari dasar, menengah dan atas. Salah satu bentuk satuan pendidikan yang akan dibahas adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Yanto *et al.* (2022) menjelaskan bahwa sekolah adalah tempat berkumpulnya sumber daya manusia yang mempunyai hubungan atau kemitraan atau sekelompok orang dalam satuan kerjanya masing-masing untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu sebagai usaha secara sadar agar bangsa Indonesia dapat bertahan dan berkembang secara terus menerus dari generasi ke generasi. Kemudian mempelajarinya secara bertahap, melalui berbagai sumber, pada berbagai tingkatan.

Sekolah Menengah Pertama adalah salah satu program wajib belajar yang dirancang oleh pemerintah Indonesia. Siswa SMP tergolong remaja fase awal, di fase itulah peserta didik dituntut dalam bersikap secara mandiri atas menyelesaikan tugasnya. Tugas yang ada berupa pengerjaan dan penyelesaian tugas-tugas dimana diberikan seorang tenaga pendidik kepada

peserta didik, baik dalam bentuk tugas yang dikerjakan di sekolah maupun tugas yang harus diselesaikan di rumah.

Menurut Wahyuni *et al.* (2021) menyatakan bahwa siswa yang telah memasuki usia remaja memikirkan sesuatu yang akan atau mungkin terjadi, seperti membedakan mana yang baik dan buruk agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sendiri maupun masyarakat. Pada saat siswa dihadapkan dengan berbagai macam tugas akademik, mereka mampu untuk menyelesaikan dengan baik dan penuh disiplin dan tanggung jawab. Namun, masih banyak ditemukan siswa-siswi yang sering kali melakukan penundaan tugas-tugas. Karena setiap sekolah mengharapkan agar siswa dapat mematuhi aturan yang diberlakukan di sekolah tersebut.

Prokrastinasi (Ferrari, 2019:37) merupakan suatu perilaku menunda dalam memulai serta menyelesaikan tugas. Penundaan terlihat sebagai manifestasi tindakan atas keadaan kognitif dalam hak kepandaian terkait manajemen dari waktu. Prokrastinasi akademik adalah penundaan yang dilakukan terkait dengan urusan formal seperti tugas-tugas akademik seperti tugas sekolah, kuliah, kursus dan sebagainya (Ghufron & Risnawita, 2019:17). Pengaruh negatif akibat adanya prokrastinasi berupa menurunnya hasil belajar. Untuk itu dikarenakan siswa seringkali tidak optimal dalam menyelesaikan tugasnya akibat melakukan penundaan tugas tersebut. Burka dan Yuen (dalam Arnani, dkk 2022) mengemukakan bahwa setiap individu melakukan prokrastinasi tanpa melihat tingkatan atas umur, gender, maupun statusnya atas dirinya baik pelajar maupun pekerja.

Berdasarkan hasil akhir atas penelitian dari Ferarri (dalam Munawaroh, Alhadi & Saputra, 2017) bahwa terdapat 25% sampai pada rentang 75% pelajar membuat laporan bahwasanya prokrastinasi ialah permasalahan pada lingkup dari akademis. Salah satu penelitian di Sekolah Menengah Atas Kota Tangerang menunjukkan hasil tingkat prokrastinasi tinggi bahwa 43,70% pelajar memiliki masalah di bidang akademik (Utaminingsih & Setyabudi, 2017). Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Tohiro (2022) bahwasanya tingkatan dari prokrastinasi pada jenjang persekolahan sejumlah persentase 69,72% dimana tergolong pada kategori sedang akan tetapi masih didapati peserta didik dengan tingkatan dari prokrastinasi yang tergolong tinggi.

Berdasarkan atas simpulan dari wawancara terhadap Guru Bimbingan dan Konseling Ibu Nur Habibah di SMP Negeri 5 Kota Jambi siswa-siswi melakukan prokrastinasi. Dengan ciri-ciri seperti melakukan penundaan pengerjaan tugas, melakukan prokrastinasi berulang kali meskipun telah mendapatkan teguran maupun hukuman di kelas, menganggap bahwa tugas yang diberikan sulit sehingga mereka enggan mengerjakannya dan lebih memiliki untuk melakukan aktivitas lain di luar tugas misalnya bermain *gadget* dan kesibukan berorganisasi di sekolah. Namun, tingkat prokrastinasi paling dominan terjadi di kelas 8 karena mereka sudah menghadapi kelas 7 sebelumnya sehingga merasa sudah cukup berpengalaman menghadapi banyaknya tugas yang diberikan maupun mengerjakan tugas mendekati *deadline*. Sementara itu, siswa-siswi

kelas 9 para siswa lebih fokus untuk ujian serta memilah tempat untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan wawancara dengan tiga siswa kelas VIII yaitu K, L, dan R menerangkan atas tindakan penundaan dari pengerjaan tugas dalam akademik sering dilakukan. Siswa baru akan mengerjakan atas tugas tersebut mendekati *deadline* kolektivitas, karena mereka lebih tertarik dengan kegiatan di luar akademik seperti mengikuti ekstrakurikuler di sekolah yaitu OSIS dan kegiatan olahraga. Siswa mengakui bahwa tindakannya tersebut memang tidak baik namun siswa juga menambahkan bahwa mata pelajaran yang menjadi tugas terkadang sulit dipahami untuk dikerjakan sehingga mereka memilih untuk mencontek teman sekelas atau sama sekali tidak mengerjakan dengan catatan mereka melakukannya tidak sendiri melainkan bersama beberapa teman-teman di kelas tersebut. Siswa kurang yakin terhadap kemampuannya sendiri sehingga mereka lebih memilih untuk menghindar dan melakukan penundaan tugas.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran ibu Riska menjelaskan akan alasan secara dominan dari peserta didik melakukan penundaan atas pekerjaannya berupa karena anggapan bahwa tugas yang diberikan itu terasa sulit, sehingga peserta didik cenderung merasa tak yakin atas potensi yang dimilikinya serta memilih untuk penghindaran atas pengerjaan dari tugas yang sangat mepet terhadap *deadline* dari tugas dan alternatif yang dianggap tepat tanpa perlu usaha

lebih dalam penyelesaian tugas melalui jalan mencontek dari pekerjaan teman yang telah selesai dan dianggap benar dalam pengerjaan tugas itu.

Oleh karena itu berdasarkan fenomena yang ada di lapangan, terdapat siswa yang banyak menjalankan penundaan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dari tenaga pendidik. Untuk kasus itu biasanya diakibatkan aspek secara internal ataupun aspek secara eksternal seperti tidak adanya kemauan untuk mengerjakan tugas yang diberikan, siswa merasa tidak yakin dengan apa yang dikerjakannya, merasa takut salah akan tugas yang dibuatnya, kebiasaan siswa menghabiskan waktu berjam-jam di depan *smartphone* seperti membuka aplikasi *tik-tok*, *instagram*, *youtube*, bermain *game online* serta karena mata pelajaran yang menjadi tugas merupakan mata pelajaran yang tidak disukai atau kurang dipahami. Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akademik ini dikenal dengan prokrastinasi akademik.

Self-efficacy sebagai keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengorganisasi dan melakukan tindakan-tindakan yang perlu dalam mencapai kinerja tertentu. Efikasi dari seseorang diperlukan dalam menentukan sebesar apa usaha yang diberikan dan sekuat apa individu itu bertahan atas berbagai rintangan dalam penyelesaiannya. Makin kuat *self-efficacy* makin tekun dan ulet atas usahanya (Triyono & Rifai, 2019:38).

Self-efficacy menentukan pemilihan tingkah laku atau aktivitas yang akan dilakukan individu akan dengan yakin melaksanakan dan melakukan

aktivitas yang dinilai mampu untuk dilakukannya. Sebaliknya individu akan cenderung menghindari tugas dan situasi yang dipersepsi melebihi kemampuannya. Janssen dan Cartoon (Ferrari, 2019:18) menerangkan atas prokrastinasi akademik didapati sebab atas berbagai hal berupa *self-management*, *self-efficacy*, *self-conscious*, dan *self-esteem*. Individu dengan *self-efficacy* yang tergolong rendah dalam menghadapi tantangan akan berkurang atau bahkan menyerah. Sementara, orang yang memiliki *self-efficacy* tinggi akan berusaha lebih keras untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Tri Wahyuni & Qodariah, 2022).

Pada dasarnya, setiap siswa mempunyai gaya dalam belajar serta cara masing-masing namun ada beragam peserta didik dimana masih menggunakan sistem dari kebut secara semalam dalam artian mereka melakukan penumpukan aktivitas belajar serta dilakukan dan dibebankan dengan sehari penuh bahkan dalam beberapa jam. Hal ini juga dipengaruhi oleh *self-efficacy* siswa yang rendah karena tidak yakin atas kemampuan dalam mengerjakan tugas tersebut, akhirnya menunda-nunda dalam mengerjakan tugas dan terkadang cenderung untuk mencontek teman yang sudah mengerjakan tugas.

Banyaknya prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya karena *self-efficacy* yang dimiliki siswa rendah. *Self-efficacy* yang terbentuk pada diri siswa memberikan peran penting dalam proses mengerjakan tugas hal ini memberikan keputusan dilaksanakan atau tidak dilaksanakan tugas tersebut.

Self-efficacy menyebabkan keterlibatan aktif dalam kegiatan, mendorong perkembangan kompetensi sebaliknya *self-efficacy* yang mengarahkan individu untuk menghindari lingkungan dan kegiatan, memperlambat potensi dan melindungi persepsi diri yang negatif dari perubahan yang membangun.

Siswa yang memiliki *self-efficacy* kategori tinggi, tidak akan bersikap menyerah atas pelaksanaan berbagai perilaku serta kesiapannya dalam berbagai kesulitan maupun tantangan. Untuk itu siswa menegaskan dalam tiap aktivitas belajarnya dimana terdapat beban berupa penumpukan tugas sehingga memerlukan banyak sekali energi, penjadwalan waktu secara cukup, dan berbagai kesulitan terhadap pengerjaan tugasnya. Maka rasa yakin siswa akan dijadikan penentu sebesar apa mereka dapat bertahan atas berbagai rintangan yang terjadi dan pengalaman tak terlupakan dalam penugasan. Makin kuat sebuah persepsi dari *self-efficacy* siswa untuk itu pula makin rajin dan tekun atas usahanya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini menarik untuk dilaksanakan mengingat maraknya prokrastinasi akademik yang terjadi di lapangan saat ini. Maka peneliti tertarik dalam mengusung judul “**Hubungan *Self-Efficacy* dengan Prokrastinasi di SMP Negeri 5 Kota Jambi**”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian terlaksana tanpa penyimpangan dari tujuan dilaksanakannya penelitian, untuk itu peneliti membuat ketetapan atas batasan dari permasalahan berupa:

1. Perilaku prokrastinasi yang dibahas dalam penelitian adalah prokrastinasi akademik dimana menyangkut sikap menunda atas tugas yang dijalankan individu terkait penyelesaian tugas pribadinya seperti pekerjaan rumah dan latihan.
2. *Self-efficacy* berupa usaha atas keterlibatan individu dalam pengerjaan tugas maupun aktivitas lainnya agar dapat membuat individu memiliki rasa yakin serta percaya pada dirinya sendiri dalam penyelesaian tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
3. Sampel penelitian berupa siswa kelas VIII

C. Rumusan Masalah

Didasarkan atas latar belakang yang sudah dijelaskan, untuk itu rumusan atas permasalahan berupa:

1. Seberapa besar tingkat *self-efficacy* siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Jambi?
2. Seberapa besar tingkat prokrastinasi akademik siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Jambi?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Jambi?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengukur seberapa besar tingkat *self-efficacy* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Jambi.
2. Untuk mengukur seberapa besar tingkat prokrastinasi akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Jambi.
3. Untuk mengungkapkan hubungan *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Jambi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan mengandung manfaat secara teoritis dan praktis. Berikut sajiannya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan penambahan atas keilmuan serta wawasan mengenai hubungan *self-efficacy* dengan prokrastinasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Jambi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Untuk melengkapi informasi dan sebagai ajakan dan himbauan kepada guru maupun orang tua untuk lebih memperhatikan terkait tugas yang diberikan dari sekolah agar siswa lebih memprioritaskan tugas yang telah diberikan dan dapat diselesaikan dengan baik.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian diharap bisa memaparkan tambahan informasi maupun wawasan terkait hubungan *self-efficacy* dengan prokrastinasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Jambi.

F. Anggapan Dasar

Sutja, dkk (2017:47) menyatakan, “Anggapan dasar atau asumsi ialah predisposisi, prinsip, sikap, kepercayaan dimana dipakai seorang peneliti dalam penyusunan atas hipotesis terkait analisis”. Ada berbagai anggapan yaitu:

1. *Self-efficacy* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik siswa.
2. Ada juga komponen lain seperti *self-esteem*, *self-control*, *self-efficacy*, *self-critical*, dan *self-conscious*.

G. Hipotesis Penelitian

Adapun Hipotesis yang ditetapkan sementara pada penelitian kali ini yakni: “Adanya hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Jambi”

H. Definisi Operasional

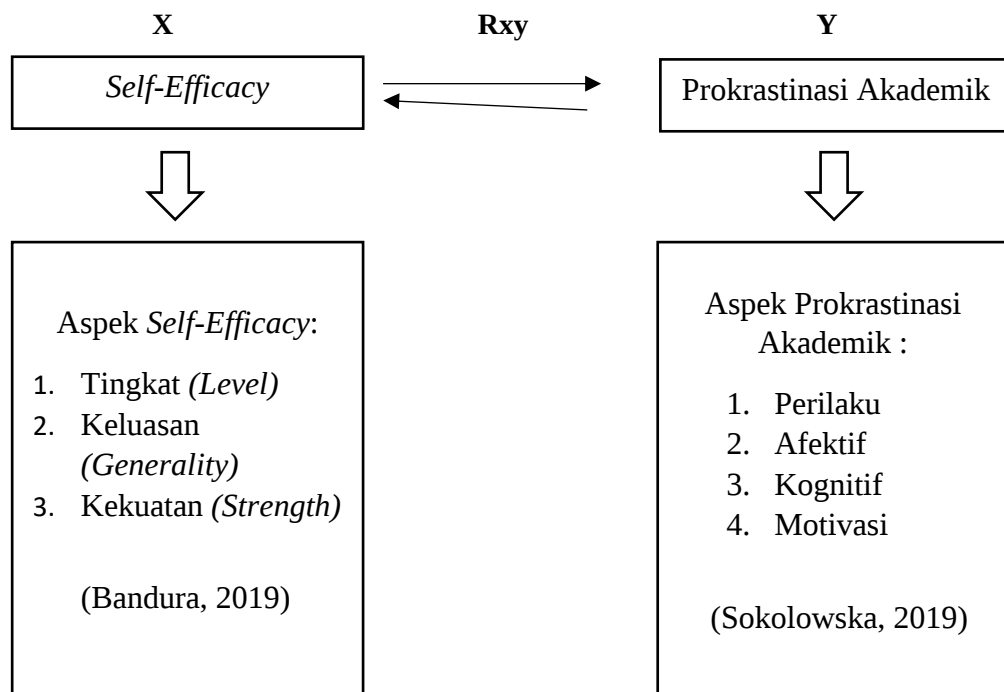
1. Prokrastinasi akademik kecenderungan untuk menunda sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan (Ferrari dalam Triyono & Rifai, 2019). Definisi prokrastinasi dipakai dalam menjelaskan akan terjadinya

kecenderungan dalam penyelesaian atas pekerjaan berupa tugas yang dilakukan penundaan secara terus menerus.

2. *Self-efficacy*, menurut Bandura (2019) menyebutkan *self-efficacy* sebagai hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

I. Kerangka Konseptual

Hubungan *self-efficacy* dengan prokrastinasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Jambi dapat di detailkan pada kerangka konseptual dibawah ini:



BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Prokrastinasi Akademik

1. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan individu cenderung mengarah untuk penundaan tugas-tugas atau pekerjaan yang dilakukan secara sengaja. Prokrastinasi sendiri didapatkan dari bahasa latin “*procrastination*” yang mana dibagi menjadi dua kata berupa “pro” didefinisikan atas dukungan secara maju, serta “*cratinus*” didefinisikan atas keputusan hari esok.

Menurut Ferrari, Johnson & McCown, (Triyono, 2019:13) mengemukakan terkait prokrastinasi ialah kecenderungan menunda sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Sementara itu, menurut Wolters (Triyono, 2019:13) bahwa prokrastinasi adalah penundaan atas tugas sampai menit terakhir dimana akhirnya individu yang melakukan penundaan ini memiliki niat untuk menyelesaikan tanggung jawabnya.

Istilah keilmuan dari prokrastinasi dipakai dalam menjelaskan akan tingkat kecenderungan dalam penundaan tugas maupun kerjaan, yang digunakan Brown & Holtzman (Ghufron & Risnawati, 2019:12). Perilaku prokrastinasi ini jika dilakukan secara berulang dengan sengaja, menimbulkan ketidaknyamanan secara subjektif berkaitan dengan prestasi akademik siswa (Munawaroh dkk, 2017).

Menurut Rothblum (Setiyawati, 2021:31) yang menggambarkan prokrastinasi merupakan tindakan menunda tugas yang tidak perlu melewati titik ketidaknyamanan, mengacu pada kecenderungan untuk menunda atau menunda tugas yang berkaitan dengan studi sehingga mereka tidak sepenuhnya selesai pada waktu yang telah ditentukan pada awal masa pemberian tugas sehingga harus terburu-buru untuk menyelesaikannya.

Menurut Noran (Arnani, 2022) Prokrastinasi adalah suatu bentuk penghindaran dalam mengerjakan tugas yang seharusnya diselesaikan oleh siswa, siswa yang melakukan prokrastinasi lebih memilih menghabiskan waktunya dengan teman atau pekerjaan yang sebenarnya tidak terlalu penting dari pada mengerjakan tugas yang menjadikan kewajiban untuk diselesaikan.

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli di atas, prokrastinasi akademik adalah suatu tindakan penundaan yang dilakukan oleh individu atau seseorang terhadap tugas maupun pekerjaannya dan dilakukan secara sengaja.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Burka dan Yuen (Herawati, 2019), terbentuknya prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah: konsep diri, tanggung jawab, keyakinan diri dan kecemasan terhadap evaluasi yang diberikan, kesulitan dalam pengambilan keputusan,

pemberontakan terhadap kontrol diri dari figur otoriter, kurangnya tuntutan dari tugas yang diberikan, standar yang selalu tinggi terkait kemampuan individu. Selain itu, penundaan terhadap tugas lain yang menumpuk membuat tugas-tugas lain juga ikut terkendala karena kebiasaan untuk ditunda.

Menurut Ghufro dan Risnawati (Triyono, 2019:17) aspek dalam mengakibatkan prokrastinasi akademik terbagi menjadi dua berupa:

a. Faktor internal dimana mempengaruhi prokrastinasi pada diri tiap individu itu sendiri, meliputi:

- 1) Kondisi fisik individu, individu yang memiliki kondisi fisik dan kesehatan kurang baik, misalnya mudah lelah, mudah terserang penyakit dapat memiliki kecenderungan melakukan prokrastinasi lebih tinggi.
- 2) Kondisi dari psikologis akan tiap individu, setiap individu memiliki kepribadian yang beragam, tanpa disadari kepribadian memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi. Misalnya individu yang memiliki *trait* potensi sosial dimana dicerminkan atas regulasi dari diri secara tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial.

b. Faktor eksternal

Faktor dari dalam mengacu faktor-faktor yang mempengaruhi penundaan dari luar individu. Faktor tersebut adalah

kondisi lingkungan pengasuhan orang tua dan kurangnya pengawasan.

3. Ciri-Ciri Prokrastinasi Akademik

Menurut Burka dan Yuen (Triyono, 2019:19) menyatakan bahwa ciri-ciri seorang pelaku prokrastinasi antara lain:

- a. Lebih menyukai tindakan penundaan tugas atau pekerjaan.
- b. Mempunyai pendapat melakukan pekerjaan nanti mendekati tenggat pengumpulan daripada sekarang.
- c. Penundaan atas pekerjaan bukanlah suatu permasalahan.
- d. Pengulangan atas tindakan dari prokrastinasi.
- e. Pelaku prokrastinasi akan sulit terkait pengambilan keputusan.

4. Aspek-Aspek dalam Prokrastinasi Akademik

Menurut Sokolowska (Triyono, 2019:20), prokrastinasi memiliki empat aspek diantaranya adalah:

- a. Perilaku, menekankan pada penundaan atas pengerjaan tugas dengan cara menghindar dan memperlambat penyelesaian tugas. Oleh karena itu, karakteristik perilaku prokrastinasi berkaitan dengan aksi penundaan maupun penghindaran dimana individu yang melakukan hal-hal yang tidak disukai akan cenderung mengalami karena cenderung memilih menghindar dan melakukan hal-hal yang disukai.

- b. Afektif, menekankan pada ketidaknyamanan yang dirasakan oleh individu. Aspek ini berkaitan dengan kecemasan dan kekhawatiran. Dimana penundaan dianggap sebagai jalan keluar dari tekanan emosional yang diasosiasikan dengan tugas, hal ini membuat orang yang melakukan penundaan cenderung bosan, suka mencari sensasi serta timbul adanya pemberontakan karena merasa menderita akibat kekhawatiran yang dirasakan baik sebelum maupun sesudah batas waktu yang diberikan.
- c. Kognitif, merupakan aspek yang menekankan pada keputusan individu yang tetap memilih melakukan penundaan tugas meskipun telah mengetahui konsekuensi negatif yang dihadapi. Aspek ini melibatkan pertentangan antara niat untuk menyelesaikan tugas maupun kesulitan untuk memprioritaskan suatu tugas dan manajemen waktu yang buruk.
- d. Motivasi, merupakan aspek untuk tidak menyelesaikan tugas yang didalamnya ada persepsi individu tentang manfaat, ketertarikan terhadap tugas tersebut dalam diri individu.

Menurut Ferrari (Yeli, 2021) prokrastinasi akademik memiliki empat aspek yang dapat diukur dan diamati, seperti:

- a. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, individu tidak segera mengerjakan tugas tersebut dengan alasan belum mendapatkan materi yang dibutuhkan supaya hasil yang didapatkan

lebih maksimal. Namun, saat sudah memperoleh individu tersebut juga tidak segera menyelesaikan tugas tersebut.

- b. Kelambanan pada pengerjaan dari tugas. Individu merasa kesulitan atau tidak mampu mengerjakan tugasnya, sehingga tidak segera mengerjakan tugas yang diberikan.
- c. Kesenjangan atas waktu terkait antara rencana dan realitanya. Individu merencanakan kapan akan memulai dan menyelesaikan tugasnya tapi pada akhirnya individu tidak menaati rencana yang telah dibuatnya tersebut.
- d. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugas. Individu telah merancang akan melakukan pengerjaan tugas namun individu lebih memilih pekerjaan lain yang dirasa lebih menyenangkan.

B. *Self-Efficacy*

1. Pengertian *Self-Efficacy*

Menurut Bandura (2019:22) *self-efficacy* didefinisikan sebagai dari proses kognitif berupa keputusan keyakinan atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Susanto (2018,) *self-efficacy* adalah suatu keadaan seseorang yakin dan percaya dirinya mampu berhasil melaksanakan sesuatu secara efektif, dapat dimaknai sebagai

keyakinan individu terhadap kompetensi yang ada pada dirinya untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Santrock (2017:523) *self-efficacy* adalah keyakinan bahwa individu dapat menguasai situasi dan menghasilkan hal positif, dengan demikian *self-efficacy* keyakinan bahwa “aku bisa” sedangkan ketidakberdayaan adalah keyakinan bahwa “aku tidak bisa”. Bandura (Garvis, 2016:56) *self-efficacy* diartikan sebagai keyakinan yang dirasakan oleh seseorang atas kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan pencapaian tertentu. Supriyadi (2016: 58) *Self-efficacy* salah satu bagian dari konsep diri yang berkaitan dengan keyakinan tentang pengukuran diri untuk menangani tugas secara efektif dalam pengambilan tindakan.

Self-efficacy secara kokoh dapat memberikan dorongan adanya inisiatif maupun tindakan tekun atas tugas dengan skala besar. Demikian, seseorang dengan *self-efficacy* kategori dari rendah cenderung menunda-nunda mengerjakan tugasnya. Sedangkan individu dengan *self-efficacy* kategori dari tinggi memiliki kecenderungan tidak melaksanakan penundaan tugas. Didasarkan atas opini dari berbagai ahli seperti yang telah dijabarkan, untuk itu simpulan mengenai *self-efficacy* yang merupakan sebuah rasa yakin untuk menghadapi berbagai permasalahan guna pencapaian hasil akhir sesuai yang diharapkan.

2. Aspek-Aspek *Self-Efficacy*

Self-efficacy sesuai dengan Bandura (Triyono, 2019:24) dapat dilihat menjadi tiga aspek, yaitu sebagai berikut:

a. Tingkat (*level*)

Individu atas pengerjaan suatu tugas berbeda dalam tingkat kesulitannya. Individu sendiri memiliki *self-efficacy* yang tinggi pada tugas yang mudah dan sederhana serta pada tugas-tugas rumit serta membutuhkan kompetensi tinggi. Individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi cenderung memilih untuk mengerjakan tugas dengan tingkat sesuai kemampuannya.

b. Keluasan (*generality*)

Mempunyai kaitan erat dengan penguasaan individu mengenai tugas yang diterima. Individu dengan *self-efficacy* kategori tinggi cenderung dapat melakukan penyelesaian tugas dan beberapa pekerjaan lainnya secara bersamaan. Sementara itu, individu dengan *self-efficacy* rendah cenderung hanya mampu sedikit penyelesaian tugas.

c. Kekuatan (*strength*)

Aspek ini lebih menekankan pada tingkat kekuatan individu terhadap keyakinan. *Self-efficacy* menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan tersebut akan memberikan hasil yang sesuai dengan harapan individu. *Self-efficacy* menjadi dasar dirinya untuk

melakukan usaha yang keras bahkan saat menemui hambatan sekalipun.

Sejalan dengan pernyataan dari Bandura, terdapat pula aspek-aspek yang dinyatakan oleh Widowati. Menurut Widowati (2020:54) dapat diukur melalui beberapa aspek-aspek berikut ini, diantaranya:

- a. Tingkat kesulitan (*magnitude*), merupakan tingkat kesulitan tugas dimana seseorang yakin bahwa ia mampu mencapainya dengan indikator: tantangan tugas, kompleksitas tugas, imbalan penyelesaian tugas individu tersebut. Komponen-komponen ini berimplikasi terhadap pemilihan perilaku yang akan dicoba individu berdasarkan ekspektasi efikasi pada tingkat kesulitan tugas. Dimana individu akan berupaya untuk melakukan tugas tertentu yang dapat dilaksanakan dan akan menghindari situasi di luar batas kemampuan dirinya.
- b. Kekuatan keyakinan (*strength*), hal ini mengacu kepada keyakinan tentang kuat atau lemahnya individu dalam menghadapi tingkat kesulitan tugas. Indikator antara lain: pengalaman sebelumnya, persuasi sosial, keadaan fisik dan emosi. Adanya pengharapan diri individu serta didukung kegigihannya dalam upaya mencapai tujuan walaupun dengan pengalaman seadanya yang dapat dikatakan belum mampu menunjang. Begitu pula sebaliknya apabila pengharapan yang ada lemah serta ragu-ragu akan kemampuan diri

maka mampu untuk digoyahkan karena pengalaman-pengalaman yang tidak menunjang tersebut.

- c. Generalitas (*generality*), adalah sejauh mana harapan yang ada di segala situasi di sama ratakan. Indikator yang termasuk di dalamnya antara lain: model perilaku sukses, prestise atas keberhasilan, optimisme untuk berhasil. Hal yang ada kaitannya dengan bidang tingkah laku dimana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya, tergantung pada pemahaman kemampuan dirinya yang terbatas pada serangkaian aktivitas maupun situasi yang lebih luas dan bervariasi.

Sesuai Pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bila terdapat aspek-aspek *self-efficacy* diantaranya: tingkat (*level*), keluasan (*generality*), dan kekuatan (*strength*).

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Self Efficacy*

Bandura (Fadila, 2021) memaparkan bila *self-efficacy* pada individu sesuai dengan indikator yang memiliki dampak seperti berikut, yaitu:

- a. Pengalaman mencapai keberhasilan (*Mastery Experience*) adalah sumber yang memiliki pengaruh yang paling besar terhadap *self-efficacy* individu karena didasarkan pada pengalaman otentik. Pengalaman ini menyebabkan *self-efficacy* individu meningkat, sementara kegagalan yang berulang akan mengakibatkan

menurunnya efikasi diri, apalagi bila kegagalan ini muncul saat *self-efficacy* individu tersebut belum termasuk sepenuhnya, maka kegagalan ini dapat saja menurunkan *self-efficacy* individu jika kegagalan tersebut tidak merefleksikan pengaruh dari keadaan luar.

- b. *Vicarious Experience*, atau Pengalaman Individu Lain, merupakan konsep yang menekankan bahwa seseorang tidak hanya mengandalkan pengalaman pribadinya terkait dengan kegagalan dan kesuksesan, tetapi juga mengambil inspirasi dari pengalaman orang lain untuk meningkatkan efikasi diri. Dalam hal ini, *self-efficacy*, atau keyakinan akan kemampuan diri, justru dipengaruhi oleh pengalaman individu lain.
- c. Persuasi Verbal (*Verbal Persuasion*) dipergunakan untuk meyakinkan individu bahwa individu tersebut memiliki kemampuan yang memungkinkan individu tersebut dapat meraih apa yang diinginkan. Persuasi verbal mengarahkan individu untuk berusaha lebih gigih untuk mencapai tujuan dan kesuksesan. Akan tetapi, *self-efficacy* yang tumbuh dengan metode ini biasanya tidak dapat bertahan lama, apalagi kemudian individu tersebut mengalami peristiwa yang tidak menyenangkan.
- d. Keadaan Fisiologis (*Psychological State*), menekankan kepada kemampuan individu dalam mengerjakan tugas dipengaruhi oleh adanya keadaan fisiologis. kondisi ini membuat individu cenderung dan stress yang berujung individu tersebut akan menurunkan efikasi

diri. Sehingga emosi negatif yang muncul kuat dan cenderung mengakibatkan turunnya kemampuan individu.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka bisa ditarik kesimpulan bila terdapat empat faktor yang berpengaruh pada *self-efficacy* diantaranya pengalaman akan kesuksesan (*Mastery Experience*), Pengalaman individu lain (*vicarious experience*), Persuasi verbal (*verbal persuasion*), Keadaan fisiologis (*psychological state*).

4. Hubungan *Self-Efficacy* dengan Prokrastinasi Akademik

Pada tiap individu mengalami penundaan terhadap tugas atau pekerjaan pada hidupnya, begitu pula yang terjadi dengan siswa yang duduk-duduk di bangku sekolah. Prokrastinasi yang dilaksanakan oleh siswa masuk kedalam area akademik. Ferrari (Triyono, 2019:37) menyebutkan ciri-ciri seseorang melakukan prokrastinasi merupakan langkah menunda untuk menyelesaikan atau memulai tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, serta melaksanakan kegiatan yang lebih menyenangkan.

Individu yang melakukan penundaan tugas menyadari bahwa tugas harus diselesaikan segera dan membutuhkan perencanaan lebih maksimal. Namun, individu biasanya dengan sengaja menunda atau mengulur waktu dalam menyelesaikan tugas dengan beberapa alasan yang diberikan. Individu yang melakukan penundaan tugas juga mengalihkan diri dari tugas yang memang seharusnya diselesaikan

dengan mengalihkan ke aktivitas yang lebih menyenangkan (Triyono & Rifai, 2019).

Prokrastinasi akademik dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi pelakunya. Para siswa yang menunda-nunda tugas pada dasarnya ingin menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Namun, dalam proses pengerjaannya, mereka menghadapi beberapa hambatan, seperti merasa tidak senang dengan tugas yang diberikan, merasa tidak mampu untuk menyelesaikan tugas, takut bahwa hasilnya tidak akan maksimal, dan lain sebagainya.

Timbulnya prokrastinasi disebabkan beberapa faktor internal salah satunya adalah *self-efficacy* yang rendah. Bandura (Triyono, 2019:38) menyatakan bahwa *self-efficacy* merupakan keyakinan individu mengenai kemampuannya untuk memenuhi tugas, aktivitas atau hal lain. Individu dengan *self-efficacy* yang tinggi lebih memilih untuk terlibat di dalam suatu tugas daripada menghindar. Prokrastinasi dapat dikatakan sebagai bentuk perilaku menghindar, maka tingkat *self-efficacy* yang tergolong tinggi berhubungan dengan tingkat prokrastinasi yang rendah begitu pula sebaliknya.

Self-efficacy sangat berpengaruh terhadap penyelesaian tugas dan pencapaian tugas serta tujuan seseorang di mana individu memiliki *self-efficacy* tinggi dapat melakukan rencana dengan efektif tentang langkah-langkah yang seharusnya dilakukan sehingga memiliki peluang

keberhasilan lebih besar dalam menyelesaikan tugas ataupun mencapai tujuannya (Mudalifah & Madhuri,2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mudalifah & Madhuri (2018) mengindikasikan bahwa mahasiswa psikologi angkatan 2018 cenderung menghindari tugas-tugas yang rumit, tidak mampu membuat rencana yang efisien untuk mencapai tujuan, sehingga lebih kecil kemungkinan untuk dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. *Self-efficacy* memegang peran penting dalam kehidupan mahasiswa karena akan menentukan bagaimana orang merasakan, berpikir, memotivasi diri sendiri dan berperilaku.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Fadila dan rekan-rekan (2018) mengindikasikan bahwa nilai korelasi Pearson dengan nilai r tabel product moment sebesar $-0,462 > 0,176$, menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik. Dalam konteks mahasiswa psikologi yang sedang menyusun skripsi, hubungan antara tingkat *self-efficacy* dengan tingkat prokrastinasi akademik bersifat negatif. Artinya, semakin rendah tingkat *self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik yang dialami mahasiswa tersebut.

5. Karakteristik *Self-Efficacy* Tinggi dan *Self-Efficacy* Rendah

Individu yang punya tingkat *self-efficacy* yang rendah menunjukkan ciri-ciri seperti merasa tidak berdaya, mudah merasa

sedih, apatis, cemas, cenderung menghindari tugas-tugas yang sulit, cepat menyerah ketika menghadapi rintangan, memiliki aspirasi rendah, dan kurang komitmen terhadap tujuan yang ingin dicapai. Ketika menghadapi situasi sulit, mereka cenderung lebih fokus pada kekurangan diri sendiri, kesulitan tugas, dan akibat dari kegagalan, serta membutuhkan waktu yang lama untuk pulih dari perasaan negatif setelah mengalami kegagalan (Bandura, 2019:23).

Karakteristik individu dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi ialah saat mereka punya keyakinan bahwa mereka mampu menangani secara efektif peristiwa dan situasi yang dihadapi, tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas, percaya pada kemampuan diri yang dimiliki memandang kesulitan menjadi tantangan bukan sebuah ancaman dan suka mencari situasi baru, menetapkan sendiri tujuan yang menantang dan meningkatkan komitmen yang kuat terhadap dirinya, menanamkan bahwa usaha yang kuat untuk melakukannya serta meningkatkan usaha saat menghadapi kegagalan (Bandura, 2019:28).

C. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilaksanakan Mirna Herawati, Indra Suyahya (2019), yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap prokrastinasi akademik peserta didik SMP Islam Ruhama” Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa nilai $-t$ hitung – t tabel adalah $5,110 < -2,021$, yang mengindikasikan penolakan hipotesis nol (H_0). Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Efikasi Diri dengan prokrastinasi akademik.
2. Penelitian yang dilaksanakan Mawardi Siregar, Sylvia Fitria, Ema Damayanti (2022), yang berjudul “Pengaruh *self-management* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir”. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif kausalitas. Didapatkan hasil penelitian, yaitu terdapat hubungan yang signifikan terhadap prokrastinasi akademik dalam penyelesaian kuliah.
3. Penelitian yang dilaksanakan Tri Wahyuni & Qodariah (2021) “Hubungan *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas”. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Didapatkan hasil penelitian, yaitu terdapat hubungan yang cukup antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.
4. Penelitian yang dilaksanakan Tohiro, (2022), “Efektivitas teknik *self-control* dalam mengurangi perilaku prokrastinasi akademik melalui layanan

bimbingan kelompok pada siswa SMP N 17 kota jambi”. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Didapatkan hasil penelitian, yaitu terdapat pengaruh dalam mengurangi perilaku prokrastinasi akademik melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa.

5. Penelitian yang dilaksanakan Listanty tambunan (2018) “Hubungan *Self-Efficacy* dan Konformitas Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMP RK Deli Murni Diski. Magister Psikologi. Program Pascasarjana Universitas Medan Area”. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Didapatkan hasil penelitian, yaitu terdapat terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *self-efficacy* dan prokrastinasi akademik.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian dengan landasan positivisme, dalam meneliti atau menentukan populasi atau sampel, pengumpulan data, mengolah data, memakai statistik untuk membuktikan hipotesis yang ingin diteliti (Sugiyono, 2019:15).

Jenis penelitian yang dipakai ialah korelasional atau asosiatif yaitu penelitian yang digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih dengan mengolah data dari hubungan tali-temali atau saling ketergantungan antara dua variabel atau lebih. (Sutja dkk,2017: 63).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Berdasarkan Sutja dkk (2017:64) populasi adalah lingkup, daerah atau tempat yang akan dikumpulkan ciri-ciri dari objek yang akan diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi populasi ialah semua siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Jambi sebanyak 364 orang.

Yang dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Populasi Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Jambi

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VIII A	32
2	VIII B	34
3	VIII C	34
4	VIII D	34
5	VIII E	33
6	VIII F	32
7	VIII G	33
8	VIII H	33
9	VIII I	33
10	VIII J	33
11	VIII K	33
Jumlah		364

2. Sampel

Sampel ialah representatif dari populasi yang dijadikan responden atau narasumber yang nantinya diteliti (Sugiyono, 2014:118). Penelitian ini memakai teknik mengambil sampel yang nantinya dipakai ialah *simple random sampling*. Berdasarkan Sutja dkk (2017:69), *simple random sampling* merupakan setiap orang memiliki kemungkinan atau kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dan sampel tersebut dapat diambil dengan acak sesuai dengan kesempatan yang sama.

Pada penelitian ini, agar menentukan jumlah sampel harus dilaksanakan dengan memakai rumus dari Arikunto dikarenakan populasi yang digunakan lebih dari 100 dengan formula slovin, yaitu dengan menghitung sampel dari populasi yang diketahui, rumusnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana: n = total sampel representatif yang dibutuhkan

N = total populasi keseluruhan

e = tingkat signifikansi (e=0,05)

karena jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 364 orang maka sampel yang diperoleh adalah:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \\
 n &= \frac{364}{1 + 364 \cdot (0,05)^2} \\
 n &= \frac{364}{1 + 364 \cdot (0,0025)} \\
 n &= \frac{364}{1 + 0,91} \\
 n &= \frac{364}{1,91} \\
 n &= 190,5 \\
 n &= 191 \text{ Orang}
 \end{aligned}$$

Maka, jumlah sampel yang akan dipakai menjadi 191 sampel sesuai kebutuhan yang diteliti dan sesuai dengan rumus Arikunto dengan formula slovin. Untuk menentukan sampel yang akan diambil menggunakan rumus yang dipaparkan oleh Yusuf (2014:162).

$\text{Sampel sub kelompok} = \frac{\text{jumlah masing-masing kelompok}}{\text{total jumlah}} \times \text{Besar sampel}$
--

Tabel 3.2 Sebaran Sampel Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Jambi

No	Kelas	Jumlah Sampel Per Kelas
1	VIII A	$\frac{32}{364} \times 191 = 16,79$ dibulatkan 17
2	VIII B	$\frac{34}{364} \times 191 = 17,84$ dibulatkan 18
3	VIII C	$\frac{34}{364} \times 191 = 17,84$ dibulatkan 18
4	VIII D	$\frac{34}{364} \times 191 = 17,84$ dibulatkan 18
5	VIII E	$\frac{33}{364} \times 191 = 17,31$ dibulatkan 17
6	VIII F	$\frac{32}{364} \times 191 = 16,79$ dibulatkan 17
7	VIII G	$\frac{33}{364} \times 191 = 17,31$ dibulatkan 17
8	VIII H	$\frac{33}{364} \times 191 = 17,31$ dibulatkan 17
9	VIII I	$\frac{33}{364} \times 191 = 17,31$ dibulatkan 17
10	VIII J	$\frac{33}{364} \times 191 = 17,31$ dibulatkan 17
11	VIII K	$\frac{33}{364} \times 191 = 17,31$ dibulatkan 17
Jumlah		191 Siswa

C. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai orang, objek, dan aktivitas yang mengalami perubahan tertentu, peneliti menerapkannya pada penelitian dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:57). Dalam penelitian ini melibatkan dua jenis variabel independen dan dependen.

1. Variabel independen merupakan adalah variabel yang mempengaruhi terjadinya perubahan atau kemunculan variabel dependen atau variabel terikat, (Sugiyono, 2019:57). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *self-efficacy* (X).
2. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, (Sugiyono, 2019:57). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah prokrastinasi akademik (Y).

D. Jenis dan Sumber Data

Menurut Sutja dkk (2017:73) jenis informasi berarti gambaran tentang bentuk data yang nanti dihimpun. Jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diambil oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Pada penelitian ini data primer berasal dari siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Jambi.

E. Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data
 - a. Wawancara terstruktur (Pra Penelitian)

Wawancara terstruktur adalah teknik yang digunakan untuk pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti mengenai informasi apa yang akan diperoleh, dengan memberikan pertanyaan yang sama kepada responden (Sugiyono, 2019:214).

Wawancara terstruktur dilakukan bersama Guru Bimbingan dan Konseling, Guru Mata Pelajaran dan Siswa.

b. Angket (Kuesioner)

Sugiyono (2019:219) memaparkan bila angket (kuesioner) merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dan mereka diminta untuk menjawabnya. Penyebaran angket uji coba dilakukan di SMP Negeri 17 Kota Jambi pada tanggal 10-14 April 2023 dan penyebaran angket peneliti di SMP Negeri 5 Kota Jambi pada tanggal 19-25 Mei 2023.

1) Pengembangan kisi-kisi angket.

Pada penelitian ini instrumen yang akan dipakai dalam melakukan pengumpulan data adalah angket atau kuesioner. Untuk mengembangkan instrumen perlu membuat kisi-kisi angket terdahulu. Jika dalam bentuk tes, kisi-kisi didasarkan pada kompetensi yang akan dinilai. Namun, jika berupa non-tes, seperti angket, kisi-kisi dibangun berdasarkan konsep teoritis atau yang disebut *grand theory* (Sutja dkk, 2017:74). Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan kisi-kisi angket penelitian:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner *Self-Efficacy*

Variabel	Indikator	Deskriptor
<i>Self-Efficacy</i> menurut Bandura (Triyono, 2019 :24)	Tingkat (Level)	a. Keyakinan dalam menghadapi tugas
		b. Yakin mampu menyelesaikan tugas sulit
	Keluasan (Generality)	a. Yakin mampu beradaptasi dalam segala situasi
		b. Memiliki keyakinan diri untuk menghadapi berbagai tugas yang diberikan
	Kekuatan (Strength)	a. Yakin dalam menghadapi berbagai persoalan
		b. Adanya kekuatan keyakinan dalam mencoba suatu tindakan

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Prokrastinasi

Variabel	Indikator	Deskriptor
Prokrastinasi menurut Sokolowska (Triyono, 2019:20)	Perilaku	a. Menunda memulai mengerjakan tugas
		b. Menunda menyelesaikan tugas akademik
	Afektif	a. membutuhkan jangka waktu panjang untuk mengerjakan tugas
		a. keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas.
	Kognitif	b. ketidaksesuaian antara niat dan rencana dalam menyelesaikan tugas
		a. Lebih memilih melakukan aktivitas yang menyenangkan dari pada mengerjakan tugas akademik

2) Penempatan opsi angket

Dalam penelitian ini, digunakan angket tertutup sebagai instrumen utama, di mana siswa diminta untuk memberikan tanda (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai. Angket tersebut berfungsi untuk *self-efficacy* dan tingkat prokrastinasi pada siswa.

Penskalaan yang dipakai pada penelitian ini ialah menggunakan model skala likert yang terdiri dari 5 alternatif jawaban atas pertanyaan yang ada yaitu: Selalu (SL), Sering (S), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), Tidak pernah (TP).

Tabel 3.5 Skor Skala Likert Variabel X

No	Kriteria	Skor (+)	Skor (-)
1	Selalu (SL)	4	0
2	Sering (S)	3	1
3	Kadang-kadang (KD)	2	2
4	Jarang (JR)	1	3
5	Tidak pernah (TP)	0	4

Tabel 3.6 Skor Skala Likert Variabel Y

No	Kriteria	Skor (+)	Skor (-)
1	Selalu (SL)	4	0
2	Sering (S)	3	1
3	Kadang-kadang (KD)	2	2
4	Jarang (JR)	1	3
5	Tidak pernah (TP)	0	4

(Sutja, 2017:99)

2. Pembakuan Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Objek penelitian diukur sesuai dengan alat atau instrumen yang sesuai, cocok, tepat dan cermat berdasarkan jenis penelitian yang digunakan (Sutja dkk, 2017:80). Uji validitas dilaksanakan agar melihat ketetapan kuesioner yang dipakai.

Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas empiris yaitu sesuai item dengan kondisi sumber data (Sutja dkk, 2017:82). Validitas ini dilaksanakan dengan menguji instrumen melalui responden di lapangan. Untuk melakukan sebaiknya kuesioner diujikan terlebih dahulu. Uji validitas dilaksanakan di SMP Negeri 17 Kota Jambi dan dilakukan kepada 90 siswa kelas VIII.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen kepada 90 reponden, hasil analisis dan perhitungan menggunakan SPSS versi 26.00, dari 26 item angket pada variabel *self-efficacy* terdapat 1 item yang tidak valid yaitu item 1. Sehingga terdapat 25 item yang valid yang akan digunakan dan item yang tidak valid tidak akan digunakan dalam instrumen penelitian. Pada variabel prokrastinasi akademik terdiri dari 26 item angket terdapat 8 item tidak valid yaitu item 4,5,7,9,12,18,19, dan 22. Sehingga terdapat 18 item soal valid yang akan digunakan dan item yang dinyatakan tidak valid tidak akan digunakan dalam instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur apakah instrumen sudah benar. Rumus untuk mengukur reliabilitas instrumen dengan lebih dari dua pilihan jawaban (seperti *skala likert*) adalah menggunakan *Alpha Cronbach* (Sutja dkk, 2017:92). Analisis reliabilitas instrumen melalui *Alpha Cronbach* dapat dianalisis dengan program SPSS versi 26.00.

Syarat yang dipakai dalam memutuskan reliabel suatu instrumen berdasarkan *Alpha Cronbach* yaitu sebagai berikut:

- a. Bila nilai *Alpha Cronbach* $(r) \geq 0,70$, maka instrumen dikatakan reliabel.
- b. Bila nilai *Alpha Cronbach* $(r) \leq 0,70$, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 26.00. Didapatkan dari responden yang berjumlah 191 siswa. Diperoleh *Alpha Cronbach* pada variabel X sebesar $0.861 \geq 0.70$. Sedangkan pada variabel Y diperoleh *Alpha Cronbach* $0.827 \geq 0.70$. dibawah ini merupakan tabel hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan SPSS versi 26.00

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas *Self-efficacy*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.861	26

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Prokrastinasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.827	26

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Persentase

Instrumen ini memakai uji persentase dengan formula C. Formula ini diterapkan ketika data memiliki ciri-ciri berikut: terdiri dari item positif dan negatif, jawaban dalam bentuk skala, dan terdapat lebih dari dua kategori jawaban (Sutja, dkk. 2017:105).

Rumus uji persentase:

$$p = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dihitung

fb = jumlah bobot dari frekuensi data yang diperoleh

n = banyaknya item/subjek

i = banyaknya item/soal

b_i = bobot ideal

Setelah didapat persentase jawaban, kemudian hasil persentase jawaban tersebut ditafsirkan untuk mengetahui kategori penilaian. Penafsiran persentase menggunakan rumus yang dipaparkan oleh Irianto (Irianto, 2010:22).

$$interval_k = \frac{\text{Data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{jumlah kelompok}}$$

Berikut ini merupakan tabel penafsiran persentase:

Tabel 3.9 Penafsiran Persentase *Self-Efficacy*

No	Interval	Persentase	Klasifikasi
1.	≥ 80	$\geq 80\%$	Sangat Tinggi
2.	60 – 79	60% - 79%	Tinggi
3.	40 – 59	40% – 59%	Sedang
4.	20 – 39	20% - 39%	Rendah
5.	≤ 19	$\leq 19\%$	Sangat Rendah

Tabel 3.10 Penafsiran Persentase Prokrastinasi

No	Interval	Persentase	Klasifikasi
1.	≥ 58	$\geq 81\%$	Sangat Tinggi
2.	44 – 57	61% - 79%	Tinggi
3.	30 – 43	42% – 60%	Sedang
4.	16 – 29	22% - 40%	Rendah
5.	≤ 15	$\leq 21\%$	Sangat Rendah

2. Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur apakah data yang dipunyai telah terdistribusi secara normal dengan profil yang dapat dikatakan mampu mewakili populasi (Sutja, dkk 2017:204). Pada penelitian ini, uji normalitas dilaksanakan dengan memakai teknik uji sampel *Kolmogorov Smirnov (K-S)*. Metode ini merupakan alat *uji Goodness of fit* yang membandingkan skor observasi dengan distribusi teoritis tertentu. Uji dilaksanakan memakai perangkat lunak statistik SPSS versi 26.00.

Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menguji apakah skor-skor pada sampel bersumber dari populasi yang memiliki distribusi teoritis tertentu. Namun, saat data diolah menggunakan program SPSS, kriteria dalam memutuskan apakah kurva data memiliki distribusi normal menggunakan pengujian signifikansi asimtotik (*asympt. Sig.*) 0,05 dengan besaran data yang dianggap normal dengan *asympt.*

Dengan kriteria tafsiran:

- a. Data akan dianggap normal apabila *asympt. Sig* lebih besar dari 0,05 dan
- b. Data dianggap tidak normal bila punya *asympt.sig* sama atau lebih kecil dari 0,05

b. Uji Linearitas

Uji linearitas (Sutja dkk., 2017:216) merupakan uji yang digunakan untuk menganalisis apakah kedua variabel tersebut memiliki ketertarikan yang searah atau tidak. Kedua data dapat dikatakan linier dengan syarat variabel X akan menyebabkan perubahan yang konstan dan searah pada variabel Y. Untuk menguji linearitas ini, analisa ANOVA dapat digunakan.

Ketika melakukan pengujian ANOVA melalui program SPSS versi 26.00, terdapat dua hal yang perlu fokuskan, yaitu *F. Linearity* dan *Deviation From Linearity*. *F. Linearity* digunakan untuk menguji apakah hubungan antar variabel bersifat linier atau tidak. Jika hasil signifikansi asimtotik dari *F. Linearity* kurang dari 0,05, jadi bisa ditarik kesimpulan bila korelasi pada variabel bersifat linier. Sementara itu, *Deviation From Linearity* digunakan dalam uji apakah terdapat kesalahan pada model linier. Jika hasil dari *F. Linearity* tidak signifikan, hal ini menunjukkan bahwa terdapat penyimpangan dari linieritas variabel tersebut (Sutja dkk, 2017: 217).

c. Uji Analisis Korelasi

Pada penelitian ini, analisa korelasi dilaksanakan agar mengukur tingkat korelasi pada variabel *self-efficacy* (X) dan variabel Prokrastinasi (Y). Untuk menentukan adanya hubungan

antara kedua variabel ini, memakai rumus *Product Moment* (Sutja, dkk 2017:116).

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi yang dicari

n = jumlah data

$\sum x$ = jumlah skor yang didapat dari variabel x

$\sum y$ = jumlah skor yang didapat dari variabel y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat setiap skor dari variabel x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat setiap skor dari variabel y

xy = perkalian antara nilai variabel x dan y

Kriteria penafsiran korelasi dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.11 Kriteria Penafsiran Korelasi

No	Nilai determinasi	Penafsiran
1	0,00 – 0,20	Korelasi kecil: hubungan hampir dapat diabaikan
2	0,21 – 0,40	Korelasi rendah: hubungan jelas tetapi kecil
3	0,41 - 0,70	Korelasi sedang: hubungan memadai
4	0,71 – 0,90	Korelasi tinggi: hubungan besar
5	0,91 – 1,00	Korelasi sangat tinggi: hubungan sangat erat

d. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan sementara atau tebakan berdasarkan temuan penelitian. Untuk *action research* atau

penelitian yang melibatkan dua variabel atau lebih. Hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

“Adanya hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan prokrastinasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Jambi”.

Dapat ditulis secara statistik sebagai berikut:

$H_a: r_{xy} > 0$ ($df_{n-1}: .05$) yang berarti korelasi lebih besar dari nol dan signifikan pada tingkat kepercayaan 0.05.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada bagian ini, peneliti akan mengungkapkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilaksanakan. Deskripsi data merupakan gambaran dari hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket yang dibuat secara manual kepada sampel penelitian yang telah ditentukan, yaitu siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Jambi yang berjumlah 191 siswa. Pada angket tersebut, terdapat 25 item pernyataan untuk variabel *self-efficacy* dan 18 item pernyataan untuk variabel Prokrastinasi. Opsi jawaban menggunakan skala *likert*, dan peneliti menyebarkan angket tersebut secara langsung di kelas. Selanjutnya, hasil dari angket penelitian tersebut akan dideskripsikan dengan menggunakan rumus formula C.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi untuk melihat bagaimana hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *simple random sampling* merupakan pendekatan yang sampelnya diambil secara acak dan disesuaikan dengan ukuran sampel representatif dan setiap individu memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian. Ketika angket telah disebarkan, maka akan didapatkan hasil jawaban

responden berupa skor. Dimana hal ini data akan terkelompok sesuai dengan variabel pada tabel bawah ini.

1. Variabel *Self-Efficacy*

Tabel 4.1 Perolehan Skor Total Tabulasi Data X

Res	X	Res	X	Res	X	Res	X	Res	X
1	57	41	61	81	68	121	54	161	86
2	58	42	60	82	72	122	46	162	69
3	36	43	55	83	45	123	65	163	63
4	48	44	69	84	47	124	73	164	62
5	51	45	48	85	44	125	54	165	77
6	70	46	59	86	47	126	55	166	53
7	63	47	54	87	54	127	64	167	58
8	58	48	58	88	60	128	64	168	59
9	41	49	69	89	52	129	54	169	53
10	48	50	63	90	45	130	49	170	76
11	52	51	41	91	51	131	75	171	65
12	59	52	71	92	39	132	54	172	44
13	47	53	64	93	38	133	64	173	61
14	63	54	45	94	46	134	65	174	60
15	45	55	45	95	44	135	46	175	64
16	30	56	72	96	47	136	63	176	68
17	47	57	66	97	40	137	47	177	64
18	44	58	55	98	53	138	52	178	67
19	44	59	59	99	67	139	41	179	61
20	63	60	48	100	54	140	46	180	54
21	47	61	50	101	45	141	49	181	69
22	46	62	71	102	36	142	50	182	52
23	45	63	53	103	56	143	53	183	59
24	42	64	64	104	37	144	53	184	48
25	44	65	66	105	57	145	65	185	74
26	50	66	64	106	60	146	54	186	65
27	48	67	51	107	53	147	55	187	56
28	70	68	54	108	47	148	55	188	61
29	58	69	57	109	46	149	56	189	68
30	43	70	53	110	47	150	56	190	50
31	47	71	80	111	65	151	51	191	46
32	46	72	59	112	72	152	55		
33	52	73	58	113	40	153	56		
34	43	74	66	114	57	154	50		
35	66	75	52	115	66	155	50		
36	57	76	53	116	50	156	58		
37	47	77	57	117	50	157	82		
38	51	78	66	118	58	158	77		
39	77	79	52	119	74	159	63		
40	56	80	57	120	44	160	52		
JUMLAH							10668		
RATA-RATA							55.8534		
SKOR TERTINGGI							86		
SKOR TERENDAH							30		

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh skor keseluruhan angket *self-efficacy* sebesar 10668, dengan perolehan skor tertinggi 86 dan perolehan skor terendah yakni 30.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase *Self-Efficacy*

No	Klasifikasi	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Tinggi	≥ 80	3	1,57 %
2	Tinggi	60 - 79	59	30,9 %
3	Sedang	40 – 59	123	64,39 %
4	Rendah	20 - 39	6	3,14 %
5	Sangat Rendah	≤ 19	0	0,00 %
Jumlah keseluruhan			191	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan persentase *self-efficacy* dapat terlihat klasifikasi sangat tinggi dengan perolehan persentase sebesar 1,57% dengan jumlah responden sebanyak 3 siswa. Pada klasifikasi tinggi dengan perolehan persentase sebesar 30,9% dengan jumlah responden sebanyak 59 siswa. Pada klasifikasi sedang dengan perolehan persentase sebesar 64,39% dengan jumlah responden sebanyak 123 siswa. Pada klasifikasi rendah dengan perolehan persentase sebesar 3,14% dengan jumlah responden sebanyak 6 siswa.

Persentase variabel *self-efficacy* siswa di SMP Negeri 5 Kota Jambi dapat dihitung melalui formula C, sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum Fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100$$

$$p = \frac{10668}{191 (25)(4)} \times 100$$

$$p = \frac{10668}{191 (100)} \times 100$$

$$p = \frac{10668}{19100} \times 100$$

$$= 55,85 \text{ dibulatkan menjadi } 56\%$$

Berdasarkan perhitungan persentase dengan menggunakan formula C dapat dilihat bahwa variabel *self-efficacy* di SMP Negeri 5 Kota Jambi melalui penyebaran angket kepada siswa dengan jumlah responden sebanyak 191 siswa berada pada tingkatan sedang dengan perolehan persentase sebesar 56%.

Untuk mengetahui sebaran skor *self-efficacy* pada tiap-tiap indikator, maka pada tabel dibawah ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Persentase *Self-Efficacy* Per Indikator

NO	Indikator	Skor						
		Ideal	Max	Min	Σ	Mean	%	Ket
1	Tingkat (Level) (7)	28	26	7	3082	16,13	57,63	Sedang
2	Keluasan (Generality) (8)	32	29	4	3294	17,25	53,89	Sedang
3	Kekuatan (Strength) (10)	40	25	23	4292	22,47	56,18	Sedang
keseluruhan		100	80	34	10668	55,85	55,85	Sedang

Berdasarkan tabel 4.3 bisa disimpulkan tingkat *self-efficacy* siswa SMP Negeri 5 Kota Jambi tergolong **tingkatan sedang** dengan persentase 55,85%. Menelaah data lebih rinci, sehingga analisis data terlihat apabila skor terendah terdapat pada indikator Keluasan (*Generality*) dengan persentase 53,89%. Sementara itu, persentase pada indikator Tingkat (*Level*) yakni 57,63%, persentase pada indikator Kekuatan (*Strength*) yaitu 56,18%.

2. Variabel Prokrastinasi Akademik

Tabel 4.4 Perolehan Skor Total Tabulasi Data Y

Res	Y	Res	Y	Res	Y	Res	Y	Res	Y
1	33	41	39	81	40	121	39	161	50
2	41	42	45	82	41	122	34	162	37
3	27	43	38	83	39	123	40	163	41
4	31	44	47	84	42	124	47	164	35
5	34	45	36	85	47	125	46	165	43
6	47	46	36	86	45	126	46	166	35
7	31	47	32	87	45	127	35	167	46
8	40	48	44	88	41	128	37	168	34
9	28	49	28	89	32	129	37	169	42
10	38	50	44	90	34	130	39	170	39
11	30	51	48	91	29	131	38	171	30
12	32	52	32	92	36	132	30	172	27
13	31	53	38	93	35	133	38	173	46
14	37	54	40	94	34	134	37	174	46
15	29	55	34	95	25	135	40	175	46
16	21	56	40	96	37	136	40	176	54
17	36	57	39	97	38	137	27	177	41
18	31	58	33	98	42	138	37	178	36
19	38	59	33	99	31	139	34	179	34
20	38	60	35	100	45	140	33	180	39
21	35	61	32	101	35	141	38	181	39
22	39	62	36	102	29	142	38	182	36
23	30	63	37	103	38	143	39	183	40
24	38	64	34	104	38	144	38	184	36
25	30	65	44	105	35	145	43	185	46
26	32	66	39	106	35	146	39	186	39
27	35	67	38	107	35	147	39	187	40
28	44	68	36	108	39	148	38	188	32
29	29	69	35	109	36	149	36	189	41
30	33	70	36	110	29	150	37	190	45
31	39	71	46	111	39	151	36	191	43
32	34	72	33	112	42	152	39		
33	32	73	37	113	25	153	40		
34	30	74	34	114	41	154	42		
35	38	75	32	115	47	155	35		
36	36	76	33	116	35	156	43		
37	35	77	29	117	44	157	47		
38	35	78	47	118	40	158	43		
39	43	79	40	119	44	159	43		
40	32	80	36	120	42	160	36		
JUMLAH							7154		
RATA-RATA							37.45549738		
SKOR TERTINGGI							54		
SKOR TERENDAH							21		

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh skor keseluruhan angket prokrastinasi akademik sebesar 7154, dengan perolehan skor tertinggi 54 dan perolehan skor terendah yakni 21.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Prokrastinasi Akademik

No	Klasifikasi	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat tinggi	≥ 58	0	0 %
2.	Tinggi	44 – 57	29	15,18%
3.	Sedang	30 - 43	148	77,5 %
4.	Rendah	16 – 29	14	7,32 %
5.	Sangat rendah	≤ 15	0	0 %
Jumlah Keseluruhan			191	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan persentase prokrastinasi akademik dapat terlihat klasifikasi tinggi dengan perolehan persentase sebesar 15,18% dengan jumlah responden sebanyak 29 siswa. Pada klasifikasi sedang dengan perolehan persentase sebesar 77,5% dengan jumlah responden sebanyak 148 siswa.

Persentase variabel prokrastinasi akademik siswa di SMP Negeri 5 Kota Jambi dapat dihitung melalui formula C, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 p &= \frac{\sum Fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100 \\
 p &= \frac{7154}{191(18)(4)} \times 100 \\
 p &= \frac{7154}{191.72} \times 100 \\
 p &= \frac{7154}{13752} \times 100 \\
 &= 52,02 \text{ dibulatkan menjadi } 52\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan persentase dengan menggunakan formula C dapat dilihat bahwa variabel prokrastinasi akademik di SMP Negeri 5 Kota Jambi melalui penyebaran angket kepada siswa dengan jumlah responden sebanyak 191 siswa berada pada tingkatan sedang dengan perolehan persentase sebesar 52%.

Penyebaran skor prokrastinasi akademik dari setiap indikator, bisa dijabarkan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Distribusi Persentase Prokrastinasi Akademik Per Indikator

NO	Indikator	Skor						
		Ideal	Max	Min	Σ	Mean	%	Ket
1	Perilaku (5)	20	17	6	2072	10,85	54,24	Sedang
2	Afektif (2)	8	7	0	670	3,51	43,85	Sedang
3	Kognitif (6)	24	21	5	2289	11,98	49,93	Sedang
4	Motivasi (5)	20	17	3	2123	11,12	55,58	Sedang
Keseluruhan		72	62	14	7154	37,46	52,02	Sedang

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh tingkat prokrastinasi akademik siswa di SMP Negeri 5 Kota Jambi berada di **Tingkatan Sedang** dengan persentase 52,02%. Dalam detailnya maka analisis data diketahui jika skor terendah ada pada indikator afektif dengan persentase 43,85% sebaliknya persentase pada indikator perilaku dengan persentase yaitu 54,24%. Pada indikator kognitif dengan persentase yakni 49,93%, indikator motivasi dengan persentase 55,58%.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh dapat terdistribusi secara normal atau tidak terdistribusi secara normal. Ketika data yang dimiliki terdistribusi secara normal maka data tersebut layak untuk dilanjutkan untuk mengolah menggunakan *statistic parametric*. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas menggunakan kolmogorov smirnov (K-S), data dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki signifikansi asimtotik (*asympt.sig*) > 0.05 . Data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikan asimtotik (*asympt.sig*) < 0.05 . Adapun hasil pengujian normalitas data menggunakan program komputer SPSS versi 26.00 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		191
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	4.63504006
Most Extreme Differences	Absolute	0.045
	Positive	0.045
	Negative	-0.026
Test Statistic		0.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil pengujian asumsi statistik menerapkan metode *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* menunjukkan jika nilai *Asymptotic Sig* (*asympt.sig*) dari dua variabel ialah **0,200**, seperti yang terlihat pada tabel diatas. Didasarkan ketentuan dalam mengambil keputusan, ketika (*asympt.sig*) > 0.05, sehingga diperoleh simpulan jika data dianggap mengikuti distribusi normal. Dengan demikian, nilai residual pada penelitian ini dapat disimpulkan **berdistribusi normal** dikarenakan (*asympt.sig*) melebihi 0.05.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas diterapkan dalam menelaah bagaimana variabel independen dan dependen memiliki korelasi linear yang signifikan atau tidak. Dengan menerapkan *test of linearity* dalam aplikasi SPSS versi

26, penelitian ini diketahui jika linear atau mempunyai keterkaitan atas dasar pengambilan keputusan standar signifikan < 0.05 .

Tabel 4.8 Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PROKRAS TINASI * SELF EFFICAC Y	Between Groups	(Combined)	2589.702	45	57.549	2.756	0.000
		Linearity	1535.488	1	1535.488	73.537	0.000
		Deviation from Linearity	1054.214	44	23.959	1.147	0.270
	Within Groups		3027.669	145	20.880		
	Total		5617.372	190			

Tabel tersebut, memaparkan besarnya nilai *sig linearity* yakni $0.000 < 0.05$, di sisi lain besarnya nilai *sig deviation from linearity* yakni $0.270 > 0.05$. Dapat ditarik kesimpulan **jika adanya hubungan linear** antara variabel *self efficacy* dan variabel prokrastinasi akademik.

3. Uji Korelasi

Korelasi antara *self-efficacy* dan prokrastinasi akademik bisa didapatkan dengan uji korelasi yang memanfaatkan analisis *bivariate* pada SPSS versi 26. Penjabaran hasil perhitungan dari uji korelasi dituangkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9 Uji Korelasi

Correlations			
		<i>SELF EFFICACY</i>	PROKRASTINASI AKADEMIK
SELF EFFICACY	Pearson Correlation	1	.523**
	Sig. (2-tailed)		0
	N	191	191
PROKRASTINASI AKADEMIK	Pearson Correlation	.523**	1
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	191	191
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig $0.000 < 0.05$ maka variabel *self efficacy* dan prokrastinasi akademik memiliki hubungan yang positif sebesar 0,523. nilai *Pearson Correlation* yang diperoleh tersebut setelah ditafsirkan menggunakan kriteria penafsiran korelasi, maka nilai **r (0,523)** berada pada rentang (0,41 – 0,70) yang ditafsirkan termasuk dalam kategori memiliki **korelasi sedang (hubungan memadai)**.

4. Uji Hipotesis

Adapun Hipotesis yang ditetapkan sementara pada penelitian kali ini yakni:

“Adanya hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Jambi”.

Untuk membuktikan apakah terdapat hubungan *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik, diterapkan analisis korelasi yang

memanfaatkan formula *product moment pearson* dengan rumus yang lebih panjang.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{191(404995) - (10668)(7154)}{\sqrt{\{191(614974) - (10668)^2\}\{191(273574) - (7154)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{77354045 - 76318872}{\sqrt{\{117460034 - 113806224\}\{52252634 - 51179716\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1035173}{\sqrt{\{3653810\}\{1072918\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1035173}{\sqrt{3920238517580}}$$

$$r_{xy} = \frac{1035173}{197995922119}$$

$$r_{xy} = 0,523$$

Hasil dari uji korelasi *product moment pearson* yang sudah dipaparkan diatas didapatkan bahwa nilai r hitung adalah 0,523. Nilai ini mengindikasikan jika hasil uji korelasi yang menerapkan rumus korelasi *product moment* rumus panjang memiliki hasil yang sama dengan hasil uji korelasi pada aplikasi SPSS versi 26.

Berdasarkan hasil pengolahan pada tabel diatas, maka diperoleh r hitung $0,523 > 0,005$ yang artinya hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik belajar siswa di SMP Negeri 5 Kota Jambi diterima.

Sedangkan hasil hipotesis statistik yang menyatakan bahwa $H_a: r_{xy} > 0$ ($df_{n-1}, 0.05$) H_a akan diterima jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel yang sudah ditentukan. Diperoleh r hitung sebesar 0,523 dan r tabel didapat dari df_{n-1} dengan tingkat kepercayaan $\alpha.0.05$ yaitu 0,1191. Yang berarti r hitung yaitu $0,523 > 0,1191$ menyatakan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik siswa kelas VIII Kota Jambi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menjabarkan hubungan *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik siswa di SMP Negeri 5 Kota Jambi. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan melalui penyebaran angket kepada sampel penelitian yang telah ditentukan, yaitu siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Jambi yang berjumlah 191 siswa. Penelitian kali ini merumuskan tiga rumusan masalah yang dipaparkan.

1. Variabel Y (Prokrastinasi Akademik)

Penelitian yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kota Jambi melalui penyebaran angket kepada sampel penelitian yang telah ditentukan, yaitu siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Jambi yang berjumlah 191 siswa. Terdapat 18 item pernyataan untuk variabel prokrastinasi akademik dengan perolehan hasil persentase sebesar 52%.

Rumusan masalah “Seberapa besar tingkat prokrastinasi akademik siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Jambi?”. prokrastinasi akademik terdiri dari 4 indikator, dari empat indikator tersebut nilai

persentase paling rendah yang pada indikator afektif yakni sebesar 43,85% berada dalam kategori sedang. Pada indikator motivasi merupakan indikator yang memiliki perolehan skor tertinggi yakni sebesar 55,58% berada dalam kategori sedang. Pada indikator perilaku diperoleh hasil persentase sebesar 54,24%, dan indikator kognitif nilai persentasenya sebesar 49,93%. Namun jika dijumlahkan semuanya maka diperoleh nilai persentase sebesar 52,02% yang berada dalam kategori sedang.

Perilaku prokrastinasi akademik diartikan dengan sebuah perilaku menunda dalam mengerjakan tugas yang mengakibatkan individu merasakan tertinggal atau keterlambatan karena memiliki kegiatan yang lebih menarik dibanding mengerjakan maupun menyelesaikan pekerjaan tersebut. Tiap siswa memiliki gaya belajar serta cara yang berbeda untuk mengerjakan tugasnya misalnya menggunakan sistem kebut semalam dalam artian pekerjaan ditumpuk mendekati deadline sehingga dapat membuat individu tersebut kewalahan bahkan kelelahan secara fisik.

Adanya perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa dipengaruhi beberapa hal, salah satu faktor penyebabnya ialah rendahnya keyakinan diri siswa untuk mengerjakan tugas. Kondisi ini menyebabkan adanya keterlibatan *self-efficacy* secara aktif yang dapat menghambat proses pembelajaran siswa maupun potensi yang dimiliki oleh individu tersebut.

Ketika seluruh siswa mengikuti semua kebijakan yang ditetapkan dan memiliki tingkat disiplin tinggi, proses pembelajaran akan berlangsung tanpa hambatan dan efektif. Disiplin yang tinggi akan membantu seseorang mencapai keberhasilan dalam belajar.

2. Variabel X (*Self-Efficacy*)

Penelitian yang sudah dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kota Jambi melalui penyebaran angket kepada sampel penelitian yang telah ditentukan, yaitu siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Jambi yang berjumlah 191 siswa. Terdapat 25 item pernyataan untuk variabel *self-efficacy* dengan perolehan hasil persentase 56%.

Rumusan masalah “seberapa besar tingkat *self-efficacy* siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Jambi?” *self-efficacy* terdiri dari 3 indikator, dari tiga indikator tersebut nilai persentase paling rendah yang pada indikator Keluasan (*Generality*) yakni sebesar 53,89% berada dalam kategori sedang. Pada indikator Tingkat (*Level*) merupakan indikator yang memiliki perolehan skor tertinggi yakni sebesar 57,63% berada dalam kategori sedang. Pada indikator Kekuatan (*Strength*) diperoleh hasil persentase sebesar 56,18%. Namun jika dijumlahkan semuanya maka diperoleh nilai persentase sebesar 55,85% yang berada dalam kategori sedang.

Self-efficacy didefinisikan sebuah keyakinan diri pada *capability* individu ketika mengerjakan sesuatu untuk mencapai kesuksesan (Hidayah & Atmoko, 2014: 84). *Self-efficacy* individu memberikan

penentuan terkait keyakinan terhadap perilaku ataupun kegiatan yang akan dikerjakan oleh seseorang sehingga apabila seseorang lebih banyak tidak mengerjakan tugas yang ada dipersepsikan bahwa tugas tersebut melebihi kemampuannya sehingga ia merasa tidak percaya diri untuk mengerjakannya.

3. Hubungan *Self Efficacy* (X) dengan Prokrastinasi Akademik Siswa (Y)

Rumusan masalah yang ketiga adalah “Apakah terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Jambi?”. Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik siswa di SMP Negeri 5 Kota Jambi. Hubungan ini terbukti dari nilai sig sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Selain itu, hasil nilai r_{hitung} **korelasi sebesar 0,523** menunjukkan bahwa hubungan ini dapat dikategorikan sebagai **korelasi sedang atau hubungan yang memadai.**

Tingkat *self-efficacy* yang tinggi memicu perilaku pantang menyerah para siswa untuk menghadapi segala kesulitan-kesulitan yang ada. Kondisi ini menunjukkan bahwa menumpuk suatu pekerjaan atau tugas membuat banyaknya energi yang terkuras serta pembagian waktu yang tidak cukup sehingga menimbulkan pekerjaan yang buru-buru ataupun tergesa-gesa dan membuat siswa kurang puas atas hasil yang

telah diperolehnya. Padahal mereka tahu bahwa hasil tersebut sudah sesuai dengan usaha yang telah mereka berikan. Tinggi ataupun rendahnya *self-efficacy* seorang siswa dapat terlihat dari bagaimana ia melakukan prokrastinasi akademik. Karena keyakinan siswa menjadi penentu seberapa mampu ia tetap bertahan saat melawan rintangan juga pengalaman-pengalaman penuh duka dalam pengerjaan tugas baik disekolah ataupun nanti setelah siswa-siswi menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Semakin tingginya pemahaman *self-efficacy* siswa maka semakin rajin dan tekun pula usahanya.

Seperti menurut Janssen dan Cartoon (Ferrari, 2019:18) dikemukakan bahwa prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh *self-consciousness*, *self-esteem*, *self-efficacy*, dan *self-management*. Individu dengan tingkat *self-efficacy* rendah cenderung mengalami penurunan semangat atau bahkan menyerah menghadapi tantangan. Sebaliknya, individu dengan tingkat *self-efficacy* tinggi akan berusaha lebih gigih untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mirna Herawati dan Indra Suyahya berjudul "Pengaruh *self-efficacy* Terhadap Prokrastinasi Akademik Peserta Didik SMP Islam Ruhama," penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah 42 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Hasil dari penelitian ini

menunjukkan adanya pengaruh *self-efficacy* terhadap prokrastinasi akademik dengan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ $-5,110 < -2,021$.

Penelitian yang dilakukan oleh Listanty Tambunan yang berjudul hubungan *self-efficacy* dan Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMP RK Deli Murni Diski, penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, dengan responden sebanyak 121 orang, data dikumpulkan dengan memanfaatkan kuesioner dalam bentuk skala likert. Nilai korelasi (R_{xy}) antara *self-efficacy* dan prokrastinasi akademik siswa adalah 0,703, dengan nilai p sebesar $0,000 < 0,050$, yang menandakan tingkat signifikansi yang tinggi. Selain itu, nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,495 menunjukkan bahwa kontribusi dari *self-efficacy* dan konformitas terhadap prokrastinasi akademik siswa mencapai 49,5%. Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Rr Rizkydyah Triwahyuni dan Siti Qodariah berjudul Hubungan *self-efficacy* dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi di Universitas Islam Bandung, menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan jumlah responden sebanyak 51 mahasiswa, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara dan studi pustaka, hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik dengan nilai $p = 0,003$ ($p > 0,05$) dan $(r) = -0,405$.

Pada penelitian ini mempunyai perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu. Penelitian ini berjudul Hubungan *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik siswa di SMP Negeri 5 Kota Jambi, menggunakan metode penelitian kuantitatif, lokasi penelitian di SMP Negeri 5 Kota Jambi, jumlah responden sebanyak 191 siswa, teknik penarikan sampel memakai *simple random sampling*, sumber data dari data primer, teknik pengumpulan data dengan kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik siswa SMP Negeri 5 kota jambi dengan nilai sig 0,000 >0,05 yang mengindikasikan adanya hubungan antara kedua variabel, r_{hitung} **korelasi sebesar 0,523** yang dapat di kategori mempunyai **korelasi sedang (hubungan memadai)**.

Pada konteks ini, faktor terbesar yang berpengaruh dalam membentuk *Self Efficacy* pada siswa ialah prokrastinasi akademik. Hal ini karena ketika siswa mengalami prokrastinasi akademik, tingkat *self-efficacy* mereka cenderung menurun, bahkan menyebabkan mereka menyerah menghadapi tantangan. Di sisi lain, siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi akan lebih berusaha keras untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, penting untuk dicatat bahwa prokrastinasi akademik itu sendiri dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti *self-consciousness*, *self-esteem*, *self efficacy*, dan *self-management* (Ferrari, 2019:18).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti di SMP Negeri 5 Kota Jambi dan sudah dilakukan pengolahan serta analisis pada Bab IV. Peneliti dapat simpulan hasil penelitian tentang Hubungan *self-efficacy* dengan Prokrastinasi akademik di SMP Negeri 5 Kota Jambi, diantaranya.

1. Pada hakikatnya tingkatan *self-efficacy* di SMP Negeri 5 Kota Jambi yang menyajikan tingkat (*level*), keluasaan (*generality*), kekuatan (*strength*) berada dalam kategori sedang (56%). Dalam hal ini artinya siswa memiliki keyakinan diri yang sedang namun masih perlu ditingkatkan.
2. Tingkatan prokrastinasi akademik siswa di SMP Negeri 5 Kota Jambi yang meliputi perilaku, afektif, kognitif, dan motivasi tergolong kategori sedang (52%). Dalam hal ini artinya siswa memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang sedang, hal yang perlu diturunkan agar prokrastinasi akademik tidak terjadi sehingga siswa tidak mengulang sikap penundaannya.
3. Hasil penelitian kali ini menunjukkan adanya hubungan antara *self-efficacy* dan prokrastinasi akademik di SMP Negeri 5 Kota Jambi. Hal ini bisa diketahui dari hasil analisis korelasi dengan nilai Sig sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Tidak hanya itu,

diperoleh r hitung sebesar (0,523) dan mengindikasikan sebagai korelasi sedang (hubungan memadai). Hasil ini memaparkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* akan semakin rendah prokrastinasi akademik dan sebaliknya semakin rendah *self-efficacy* akan semakin tinggi prokrastinasi akademik di SMP Negeri 5 Kota Jambi.

B. Saran

1. Bagi guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk melengkapi informasi dan sebagai ajakan dan himbauan kepada siswa dalam peningkatan *self-efficacy* kepada siswa sehingga siswa tidak melakukan prokrastinasi akademik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sumber informasi dan *knowledge* tentang hubungan antara *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik. Dengan harapan, penelitian ini mampu menjadi bahan bagi penelitian-penelitian mendatang dalam bidang yang sama.

C. Implikasi Penelitian Terhadap Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian yang dilaksanakan menandakan bahwa adanya hubungan *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik siswa di SMP Negeri 5 Kota Jambi. Sehingga dapat dijadikan sumber informasi bagi guru Bimbingan dan Konseling.

Guru Bimbingan dan Konseling dikehendaki bisa menjadikan ajakan dan himbauan pada orangtua agar lebih mengawasi anak-anaknya terkait *homework* yang ditugaskan oleh guru saat sekolah serta memberikan dorongan supaya siswa lebih giat dan meningkat lagi dalam belajar. Guru Bimbingan dan Konseling memiliki peran penting dalam mengulurkan bantuan kepada orangtua dan siswa melalui pemanfaatan layanan dan kegiatan pendukung yang tersedia dalam Bimbingan dan Konseling. Beberapa layanan tersebut meliputi informasi dan kunjungan ke rumah (*home visit*) yang dapat memberikan dukungan dan bantuan yang dibutuhkan.

Guru Bimbingan dan Konseling dapat menghimbau orang tua untuk memberikan perhatian lebih pada kondisi anak-anaknya sehingga tidak akan mengalami ketidakyakinan diri dalam menerima materi ataupun mengerjakan tugas dari sekolah. Perlu dijaganya komunikasi antara orang tua dan anak-anak sehingga akan terbentuk bonding yang baik antara keduanya dirumah. Dan saat di sekolah guru Bimbingan dan Konseling memiliki tugas dalam menggerakkan siswa-siswi di sekolah dalam menumbuhkan kepercayaan diri atau keyakinan dirinya yang diharapkan dapat membentuk kepribadian yang lebih baik juga membantu dalam meningkatkan hasil belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnani, Rizki. Santosa, Hardi. & Sumiyem. 2022. Upaya Mereduksi Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Role Playing* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lengkong tahun pelajaran 2021/2022. **Jurnal konseling pendidikan islam**. Vol. 3 No. 2, Juli ISSN: 2655-9692. EISN: 2746-5977.
- Bandura, A. (1997). ***Self Efficacy: Perceived Self-Efficacy in Cognitive Development and Functioning, Educational Psychologist***, , 117-148.
- Fadila, Noerma Ayu & Khoirunnisa, Riza Noviana (2021). *Hubungan Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Pada Masa Pandemi Covid-19*. Character: **Jurnal Penelitian Psikologi**. Vol 08 nomor 02 2021
- Ferrari, J. R., et al. (1995). ***Procrastination and task avoidance: theory, research, and treatment***. New York & London : Plenum Press.
- Garvis, S., & Pendergast, D. (Eds). 2016. ***Asia-pacific Perspectives on teacher self-efficacy***. Springer.
- Ghufron,M.N., & Risnawita, R.S. (2010). **Teori-Teori Psikologi**. Jogjakarta: Arruzz Media.
- Herawati. Suyahya (2019). *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Prokrastinasi Akademik Peserta Didik SMK Islam Ruhama*. **Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kaluni. Volume 2**.
- Hidayah, Nur, and Adi Atmoko. (2014) **Landasan sosial budaya dan psikologis pendidikan**. Penerbit Gunung Samudera [Grup Penerbit PT Book Mart Indonesia].
- Irianto.A (2010). **Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya)**. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mudalifah, K., & Madhuri, N. I. (2019). *Pengaruh Kontrol Diri Dan Self Efficacy Terhadap Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung*. **Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)**, 9(2), 91.
- Munawaroh. Alhadi. Saputra. (2017). *Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Yogyakarta*. **Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling**. 2(1), 2017, 26-31
- Rindita, R.C. (2017). *Hubungan Antara Konformitas Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa*. **Skripsi** (online). Semarang : Fakultas Psikologi

- Santrock, J. W. 2017. **Psikologi Pendidikan**: Edisi 2. Penerjemah Wibowo BS, Tri, Jakarta: Kencana.
- Setiyawati, dkk. 2021. **Academic Bournout Siswa dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah**. Media Nusa Creative: Malang.
- Siregar, M., Fitria, S., & Damayanti, E. (2022). Pengaruh *Self-Management* terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir. **Jurnal Pendidikan dan Konseling** Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022.
- Sugiyono. 2017. **Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D**. Bandung : Alfabeta.
- Supriyadi, A. A. (2019). **Airmanship**. Gramedia Pustaka Utama.
- Susanto, A. M. P. (2018). **Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya**. Jakarta Kencana.
- Sutja, dkk. 2017. **Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan dan Konseling**. Yogyakarta:Wahana Resolusi.
- Tambunan.L. 2018. *Hubungan Self Efficacy Dengan Konformitas Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMP RK Deli Murni Diski*. **Thesis**. Medan. Program pascasarjana universitas medan area.
- Tohiro. 2022. *Efektivitas Teknik Self Control Dalam Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa SMPN 17 Kota Jambi*. **Skripsi**. Jambi. Program Studi Bimbingan Dan Konseling. Universitas Jambi.
- Tri Wahyuni & Qodariah. (2022). *Hubungan Self Efficacy dengan prokrastinasi akademik mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Universitas Islam Bandung*. **Jurnal Bandung Conference Series: Psychology Science**. Volume 2, No. 1, Tahun 2022, Hal: 590-594 ISSN: 2828-219.
- Triyono. Rifai. (2019). **Self Efficacy dan Regulasi Emosi dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik**. CV Sindunata.Sukorejo. ISBN: 978-602-442-845-7. e-ISBN : 978-602-442-953-9
- Wahyuni, H., Rasimin, R., & Yusra, A. (2021). Penerapan Bimbingan Belajar Berbasis Prinsip-Prinsip Belajar dalam Islam untuk Meningkatkan Etika Belajar Siswa. **Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan**, 3(2), 321-332.
- Widowati, B. K. (2020). *Hubungan Self Efficacy (Efikasi Diri) dengan Keinovatifan Widyaiswara di Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian*, Kementerian Pertanian. **Jurnal AgriWidya**, 1(3), 53–54.
- Yanto, Y. Firman, F., Setiyadi, B., Arief, H., & Sekonda, F. A. (2022). Pelatihan Penulisan Buku dan Karya Ilmiah Berbasis TIK untuk Pengembangan Karir Guru. **Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia**, 2(5), 1465-1472.

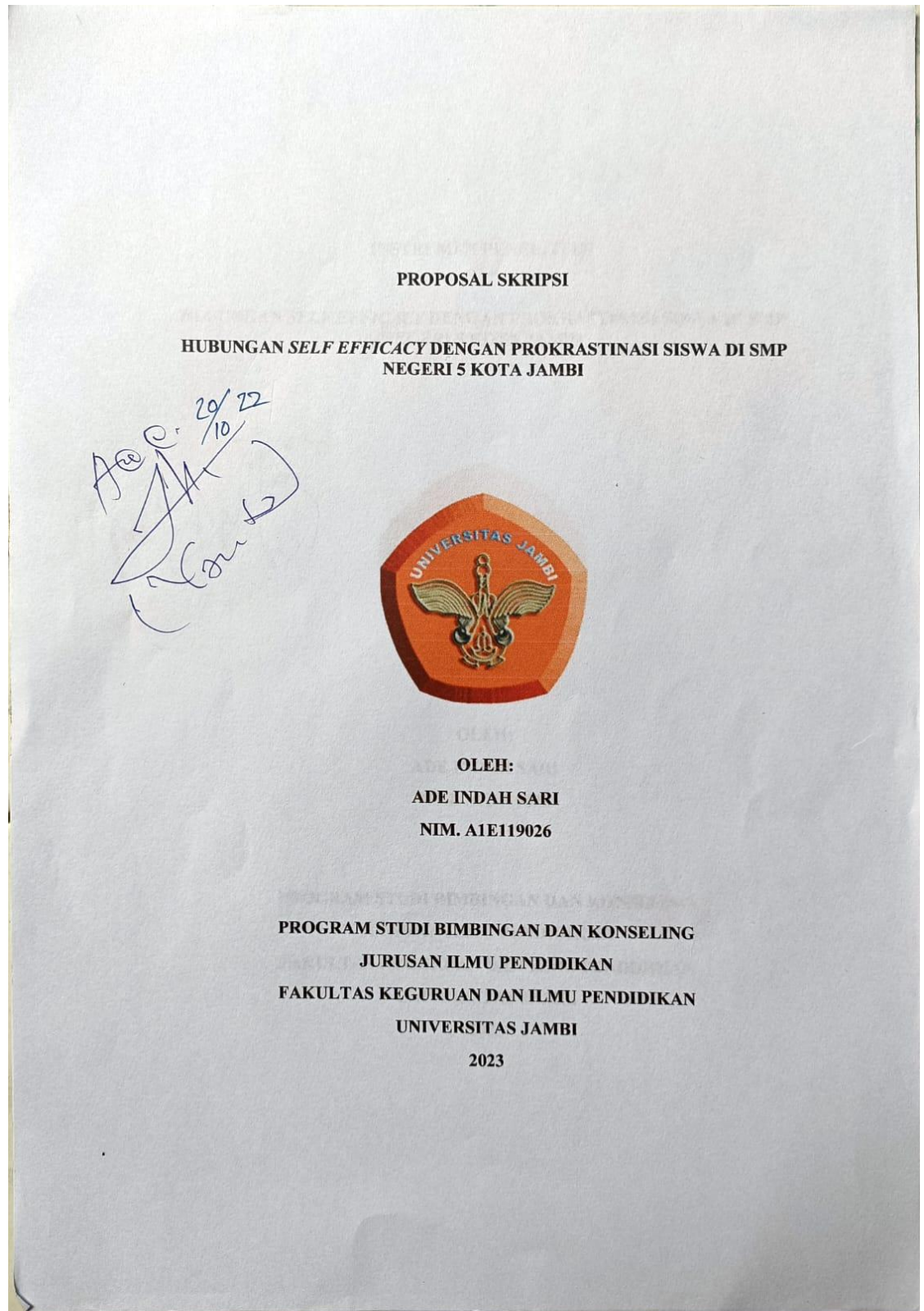
Yeli, Rafita. (2021). *Hubungan Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Gayo Lues di Banda Aceh. Thesis*. Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Yusuf, A.M. 2014. **Metode Penelitian**. Jakarta: kencana



LAMPIRAN

1. Cover ACC Judul Pembimbing Skripsi I



2. Cover ACC Judul Pembimbing Skripsi II

PROPOSAL PENELITIAN

PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP PERILAKU PROKASTINASI PADA
SISWA DI SMPN 5 KOTA JAMBI

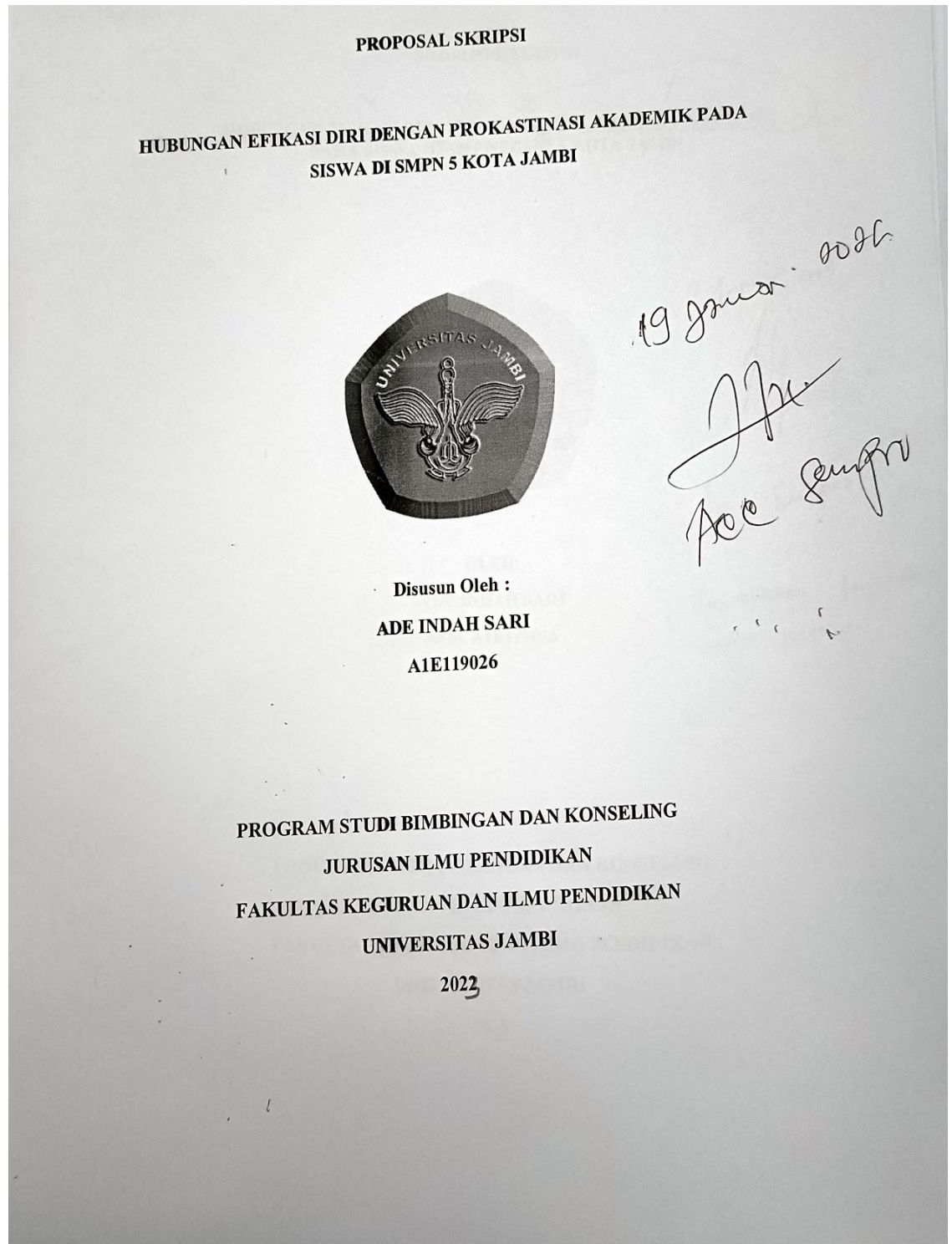


OLEH :
ADE INDAH SARI
NIM : A1E119026

23/11/2022
Judy
Lampiran BAB I.

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2022

3. Cover ACC Seminar Proposal Pembimbing Skripsi 1



4. Cover ACC Seminar Proposal Pembimbing Skripsi II

PROPOSAL SKRIPSI

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK
PADA SISWA DI SMP NEGERI 5 KOTA JAMBI



13 Januari 2023

Acc Sempuro

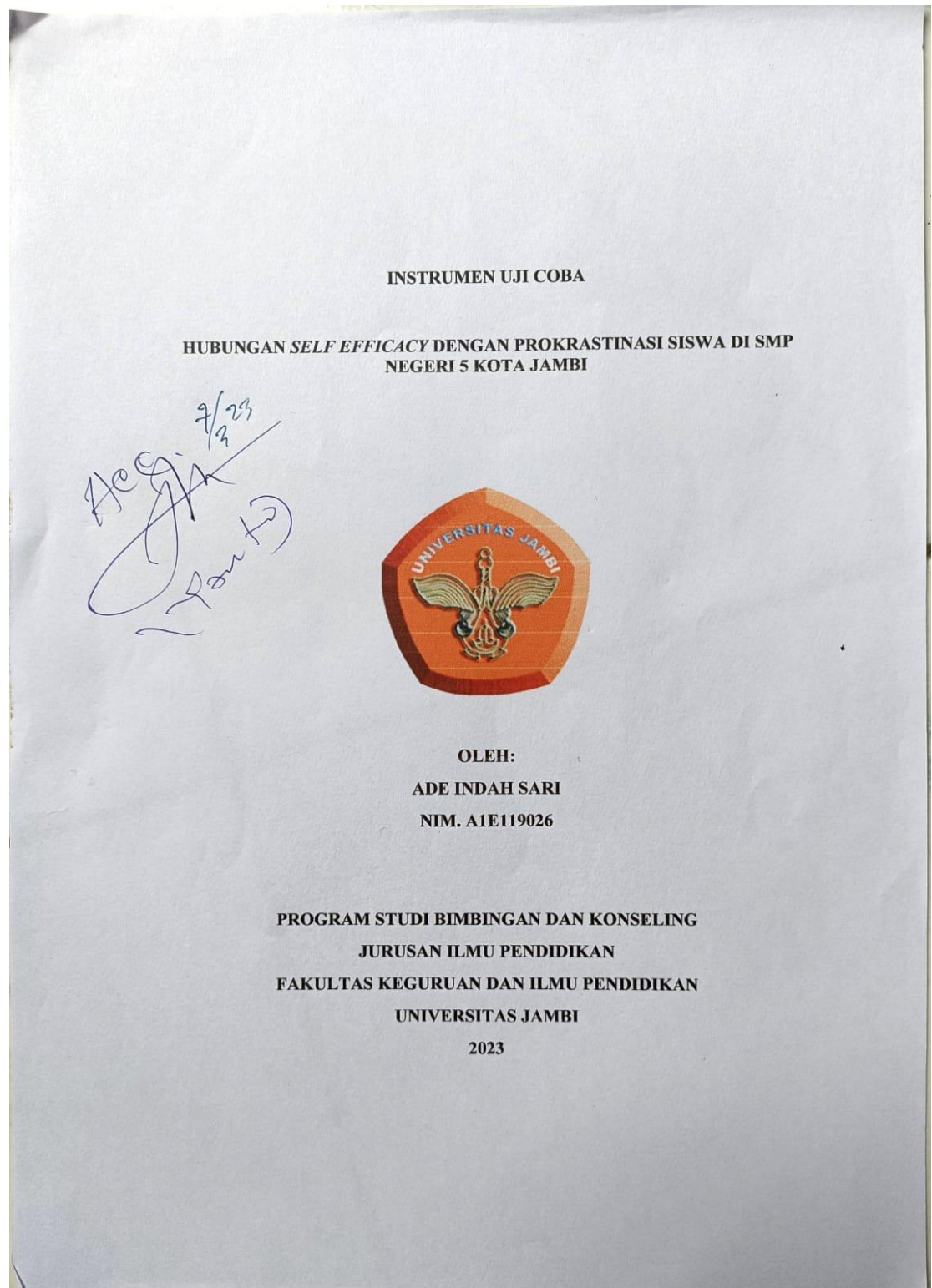
Tambahkan lampiran
daftar pustaka.

OLEH:
ADE INDAH SARI
NIM. A1E119026

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI

2023

5. Cover ACC Instrumen Uji Coba Pembimbing Skripsi 1



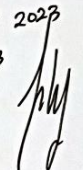
6. Cover ACC Instrumen Uji Coba Pembimbing Skripsi II

INSTRUMEN PENELITIAN

HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DAN PROKRASTINASI SISWA DI SMP
NEGERI 5 KOTA JAMBI

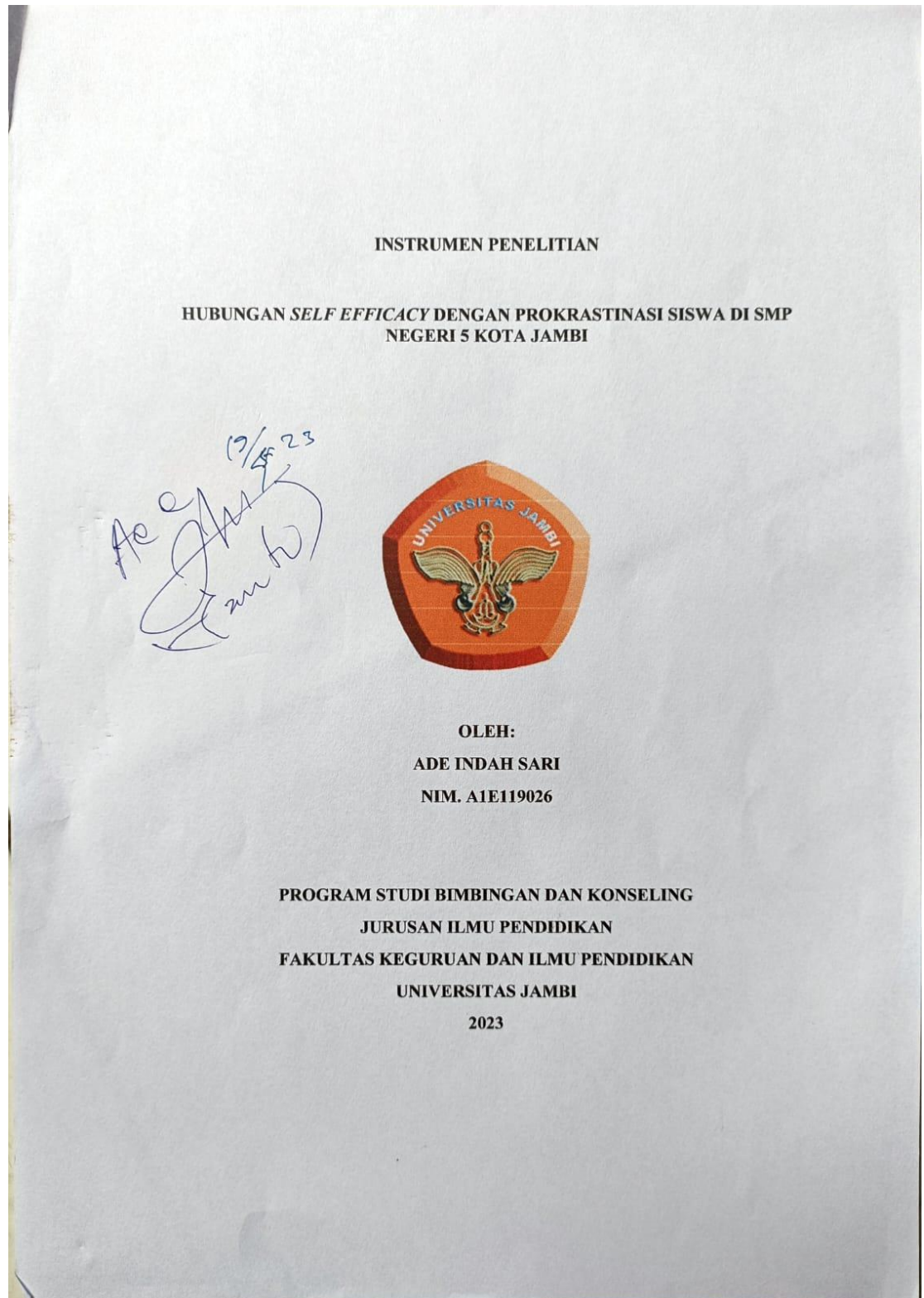


OLEH:
ADE INDAH SARI
NIM. A1E119026

6/3 2023

Lamp. Uji Coba.

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2023

7. Cover ACC penelitian Pembimbing Skripsi 1



8. Cover ACC penelitian Pembimbing Skripsi II

ANGKET PENELITIAN

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DAN PROKRASTINASI SISWA DI SMP
NEGERI 5 KOTA JAMBI**



Disusun Oleh:
ADE INDAH SARI
A1E119026

17/5 2023
[Signature]
Langgut Penelitian

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2023**

9. Cover ACC Sidang Pembimbing Skripsi 1

SKRIPSI

HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN PROKRASTINASI SISWA DI
SMP NEGERI 5 KOTA JAMBI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi
Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Jambi



OLEH:
ADE INDAH SARI
NIM. A1E119026

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2023

*ACC -
sidang*

*(JH:)
Karto
B-1
11/7/2023*

10. Cover ACC Sidang Pembimbing Skripsi II

SKRIPSI

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN PROKRASTINASI SISWA DI
SMP NEGERI 5 KOTA JAMBI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi
Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Jambi*



OLEH:
ADE INDAH SARI
NIM. A1E119026

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2023

ACC Sidang
7/8
[Signature]

11. Surat Izin Pra Penelitian

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 177/UN21.3/PT.01.04/2023
Hal : **Permohonan Izin Pra Penelitian** 16 Januari 2023

Yth. **Kepala SMP Negeri 5 Kota Jambi**
di-
Tempat

Dengan hormat,
Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama:

Nama : **Ade Indah Sari**
NIM : **A1E119026**
Program Studi : **Bimbingan dan Konseling**
Jurusan : **Ilmu Pendidikan**
Dosen Pembimbing Skripsi : **1. Dr. Yanto, S.Pd., M.Ed**
2. Fellicia Ayu Sekonda, S.Pd.I., M.Pd

akan melaksanakan pra penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul:
“Hubungan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik Siswadi SMP N 5 Kota Jambi”

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diizinkan melakukan pra penelitian ditempat yang Saudara pimpin.

Pra Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal **16 Januari s.d 14 Februari 2023**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

a.n. Dekan
Dekan BAKSI,

Dekan BAKSI, S.S., M.ITS., Ph.D
NIP 198110232005012002

 UNIVERSITAS JAMBI

 JAS-ANZ

12. Surat Balasan Telah Melaksanakan Pra Penelitian

	DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 5 Terakreditasi : A Jl. Prof. DR. Mohd. Yamin, SH Jambi KodePos : 36135 Telp. (0741) 61058 KOTA JAMBI	
---	---	---

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PRA PENELITIAN
Nomor : 800/019/SMPN.5/I/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 5 Kota Jambi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ade Indah Sari

NIM : A1E119026

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

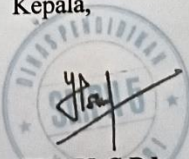
Jurusan : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Pra penelitian dengan Judul “ *Hubungan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik Siswa di SMP Negeri 5 Kota Jambi*”.

Pra Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Januari s.d 14 Februari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi 27 Januari 2023
Kepala,


IHSAN, S.Pd
NIP. 19701106 199412 1 002

13. Surat Izin Uji Coba Angket

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS JAMBI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id	
Nomor	: 1054/UN21.3/KM.05.01/2023	10 Maret 2023
Hal	: Permohonan Izin Uji Coba Angket	
 Yth. Kepala SMP Negeri 17 Kota Jambi di- Tempat		
 Dengan hormat, Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama: Nama : Ade Indah Sari NIM : A1E119026 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Jurusan : Ilmu Pendidikan Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Yanto, S.Pd., M.Pd 2. Fellicia Ayu Sekonda, S.Psi., M.Pd akan melaksanakan uji coba angket guna untuk penyusunan tugas akhir yang berjudul: "Hubungan Self Efficacy dan Prokrastinasi Siswa di SMPN 5 Kota Jambi" .		
Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diizinkan melakukan uji coba angket disekolah yang Saudara pimpin.		
Uji Coba Angket dilaksanakan dari tanggal 14 Maret s.d 10 April 2023		
Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih		
  a.n. Dekan Wakil Dekan BAKSI,  Dekana Sartika, S.S., M.ITS., Ph.D NIP 198110232005012002		
 JAS-ANZ 		

14. Surat Balasan Telah Melaksanakan Uji Coba Angket

	PEMERINTAH KOTA JAMBI DINAS PENDIDIKAN SMP NEGERI 17 KOTA JAMBI Jl. Arief Rahman Hakim No.122 Telanaipura Kota Jambi Kode Pos. 36124, Laman. www.smpn17kotajambi.sch.id	
NSS: 201106009017		NPSN: 10504652

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 240/L.10.19/SMP.17/TU-2023

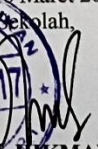
Berdasarkan surat dari Universitas Jambi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Nomor : 1054/UN21.3/KM.05.01/2023 Tanggal 10 Maret 2023 Perihal Permohonan Izin Uji
Coba Angket untuk maksud dan tujuan tersebut kami menerangkan bahwa :

Nama : **Ade Indah Sari**
NIM : A1E119026
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Jurusan : Ilmu Pendidikan

Benar telah melaksanakan Uji Coba Angket di SMP Negeri 17 Kota Jambi dalam
rangka melaksanakan Penyusunan tugas akhir yang berjudul ***"Hubungan Self Efficacy dan
Prokrastinasi Siswa di SMPN 5 Kota Jambi."***

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Jambi, 16 Maret 2023
Kepala Sekolah,



NURULHIKMAWATI, M.Pd
NIP. 19710922 199602 2 001

15. Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI	
	UNIVERSITAS JAMBI	
	FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	
	Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id	
Nomor : 1807 /UN21.3/KM.05.01/2023		22 Mei 2023
Hal : Permohonan Izin Penelitian.		
Yth. Kepala SMP Negeri 5 Kota Jambi		
Jambi		
Dengan hormat,		
Dengan ini disampaikan kepada Saudara, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jambi atas nama :		
Nama	:	ADE INDAH SARI
NIM	:	A1E119026
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Pembimbing Skripsi	:	1. Dr. Yanto, S.Pd., M.Ed. 2. Fellicia Ayu Sekonda, S.Psi., M.Pd.
Mahasiswa yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir tanggal 19 Mei 2023 yang berjudul : “Hubungan self-efficacy dan prokrastinasi siswa SMP Negeri 5 Kota Jambi”.		
Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.		
		 a.n. Dekan Maka Dekan BAKSI, Delta Sariska, Ph.D. NIP.198110232005012002

16. Surat Balasan Telah Melaksanakan Penelitian

	DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 5 Terakreditasi : A Jl. Prof. DR. Mohd. Yamin, SH Jambi KodePos : 36135 Telp. (0741) 61058 KOTA JAMBI	
---	---	---

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 800/151/SMPN.5/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 5 Kota Jambi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ade Indah Sari

NIM : A1E119026

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan penelitian dengan Judul “ *Hubungan Self-efficacy dan prokrastinasi siswa di SMP Negeri 5 Kota Jambi*”.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Mei s.d 25 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi 25 Mei 2023
Kepala,


IHSAN, S.Pd.
NIP. 19701106 199412 1 002

17. Pedoman Wawancara Pra Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA PRA PENELITIAN

(GURU BK)

Nama Peneliti : Ade Indah Sari
Nama Narasumber : Nurhabibah, S.Pd.
Hari/ tanggal : Jumat, 18 November 2022
Lokasi Penelitian : Di SMPN 5 Kota Jambi
Topik wawancara : Hubungan *Self Efficacy* dengan Prokrastinasi Siswa di
SMP Negeri 5 Kota Jambi
Sekolah : SMP Negeri 5 Kota Jambi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah siswa /siswi di SMPN 5 Kota Jambi disiplin dalam belajar?	
2	Apakah siswa /siswi sering melakukan prokrastinasi?	
3	Pada kelas berapa siswa sering melakukan prokrastinasi?	
4	Apakah banyak siswa /siswi yang melakukan prokrastinasi seperti tidak mengerjakan tugas?	
5	Alasan apa yang siswa berikan ketika melakukan prokrastinasi?	
6	Bagaimana ciri-ciri bahwa siswa melakukan prokrastinasi?	
7	Bagaimana efikasi/usaha /keyakinan siswa untuk mengerjakan tugas?	
8	Bagaimana latar belakang pekerjaan orang tua siswa/siswi di SMPN 5 Kota Jambi	
9	Apakah orang tua siswa yang melakukan prokrastinasi pernah dipanggil ke ruang BK atau tidak	

PEDOMAN WAWANCARA PRA PENELITIAN
(SISWA)

Nama Peneliti : Ade Indah Sari
Hari/ tanggal : Senin, 21 November 2022
Lokasi Penelitian : Di SMPN 5 Kota Jambi
Topik wawancara : Hubungan *Self Efficacy* dengan Prokrastinasi siswa di
SMP Negeri 5 Kota Jambi
Sekolah : SMP Negeri 5 Kota Jambi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda sering melakukan penundaan tugas?	
2	Kapan kamu mengerjakan tugas yang diberikan guru?	
3	Apakah kamu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?	
4	Ketika ada tugas kamu lebih memilih mengerjakan langsung atau ditunda dulu?	
5	Apakah kamu tahu penundaan tugas itu suatu hal yang salah?	
6	Kenapa kamu melakukan penundaan tugas?	
7	Kamu lebih memilih mengerjakan tugas sendiri atau menyontek teman?	
8	Sanksi apa yang diberikan guru jika anda tidak mengerjakan tugas	
9	Apa pekerjaan orang tua anda	

PEDOMAN WAWANCARA PRA PENELITIAN

(GURU MAPEL)

Nama Peneliti : Ade Indah Sari
Nama Narasumber : Riska, S.Pd
Hari/ tanggal : 24 November 2022
Lokasi Penelitian : Di SMPN 5 Kota Jambi
Topik wawancara : Hubungan *Self Efficacy* dengan Prokrastinasi Siswa di
SMP Negeri 5 Kota Jambi
Sekolah : SMP Negeri 5 Kota Jambi

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah siswa sering melakukan prokrastinasi?	
2	Apa alasan yang siswa berikan jika tidak mengerjakan tugas?	
3	Apa yang anda lakukan jika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas?	
4	Apakah efikasi diri/usaha diri siswa menjadi faktor melakukan prokrastinasi?	
5	Apakah ada tindakan yang ibu lakukan ketika siswa melakukan prokrastinasi?	

18. Pengembangan Kisi-Kisi Angket Uji Coba *Self Efficacy* (X)

PENGEMBANGAN INSTRUMEN ANGKET

Judul : Hubungan *Self Efficacy* dengan Prokrastinasi Siswa di SMP Negeri 5 Kota Jambi

Variabel : *Self Efficacy* (aspek)

Definisi operasional : Menurut Bandura (2019) menyebutkan *Self Efficacy* sebagai hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Mahasiswa Peneliti : Ade Indah Sari

NIM : A1E119026

PEMBIMBING SKRIPSI : 1. Dr. Yanto, S.Pd., M.Ed
2. Fellicia Ayu Sekonda, S.Psi., M.Pd

Tabel pengembangan Kisi-Kisi Angket *Self Efficacy*

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item		jumlah Item
			F	UF	
Self Efficacy menurut Bandura (Triyono, 2019 : 22)	Tingkat (Level)	a. Keyakinan dalam menghadapi tugas	1.2	3.4	4
		b. Yakin mampu menyelesaikan tugas sulit	5.8	6.7	4
	Keluasan (Generality)	a. Yakin mampu beradaptasi dalam segala situasi	9.12	10.11	4
		b. Memiliki keyakinan diri untuk menghadapi berbagai tugas yang diberikan	13.14	15.16	4
	Kekuatan (Strenght)	a. Yakin dalam menghadapi berbagai persoalan	17.19	18.20	4
		b. Adanya kekuatan keyakinan dalam mencoba suatu tindakan	21.23.25	22.24.26	6
Jumlah			13	13	26

**INSTRUMEN ANGKET HUBUNGAN SELF EFFICACY DENGAN
PROKRASTINASI SISWA DI SMP NEGERI 5 KOTA JAMBI**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

PETUNJUK MENGERJAKAN

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan di bawah ini sebelum mengisi jawaban
2. Jawablah pernyataan sesuai dengan pendapat dan kecenderungan anda, dan tanpa dipengaruhi oleh pihak lain.
3. Berikan tanda *checklist* (✓) pada setiap jawaban yang menurut anda paling sesuai pada kolom yang disediakan.

CONTOH:

Saya suka membaca buku dari pada bermain *handphone*

SS	S	R	TS	STS
	✓			

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

19. Angket Uji Coba *Self Efficacy* (X)

NO	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan suasana hati saya					
2.	Saya mengerjakan tugas meskipun dalam keadaan lelah					
3.	Jika saya kesulitan mengerjakan tugas, maka saya kurang yakin untuk menyelesaikannya					
4.	Saat mendapatkan tugas yang banyak dari sekolah, saya kurang yakin bisa mengerjakannya					
5.	Saya yakin mampu mengerjakan tugas yang sulit					
6.	Saya kurang yakin dengan kemampuan yang saya miliki dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.					
7.	Saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas					
8.	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas dengan baik					
9.	Saya mampu menyelesaikan tugas meskipun ada kendala					
10.	Saya kurang mampu menyelesaikan tugas yang sulit bagi saya					
11.	Saya kurang fokus menyelesaikan tugas, apabila ada kendala					
12.	Saya terus bersemangat belajar karena yakin akan mendapat nilai yang bagus					
13.	Saya bertanggung jawab atas tugas meskipun dalam keadaan lelah					
14.	Saya yakin mampu diandalkan dalam bidang akademik					
15.	Saya kurang yakin mampu menyelesaikan banyak tugas sekolah dengan tepat waktu					
16.	Saya ragu dengan kemampuan yang dimiliki, sehingga menunggu teman yang saya anggap lebih pintar					
17.	Saya berusaha dengan maksimal walaupun menjumpai soal yang sulit					
18.	Saya overthingking terhadap soal-soal yang akan dikerjakan					
19.	Saya optimis mampu mengerjakan soal dengan benar					
20.	Saya takut disalahkan oleh guru apabila tugas yang diberikan tidak mendapatkan nilai bagus					
21.	Saya yakin akan kemampuan saya sendiri dalam mengerjakan tugas secara mandiri					
22.	Saya ragu dengan potensi akademik yang saya memiliki, sehingga saya malas mengerjakan tugas					
23.	Saya memilih mengerjakan tugas dari pada bermain					
24.	Saya sulit bangkit apabila telah mengalami kegagalan					
25.	Saya berusaha mengerjakan tugas meskipun dihari libur					
26.	Saat hari libur saya tidak mengerjakan tugas sama sekali meskipun tugas yang diberikan menumpuk					

20. Hasil Uji Coba Angket *Self Efficacy* (X)

REABILITAS

Instrumen Reliabel jika nilai *Alpa Cronbach* (r) $\geq 0,70$ dan tidak reliabel jika (r) $\leq 0,70$. Setelah dilakukan Uji Reabilitas menggunakan *IBM SPSS statistic 26*. Angket *Self Efficacy* dikatakan reliabel karena memiliki nilai 0,861. Berikut merupakan output *IBM SPSS statistic 26*.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	90	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	90	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.861	26

Berikut ini merupakan tabel hasil uji coba validitas dan reabilitas angket *Self Efficacy* dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 26*:

NOMOR ITEM	R Hitung	R Tabel	sig	Reabilitas	Keterangan
S 1	-0,226	0,2061	0,032	0,878	Tidak valid
S 2	0,291	0,2061	0,005	0,878	Valid
S 3	0,494	0,2061	0,000	0,878	Valid
S 4	0,646	0,2061	0,000	0,878	Valid
S 5	0,450	0,2061	0,000	0,878	Valid
S 6	0,648	0,2061	0,000	0,878	Valid
S 7	0,681	0,2061	0,000	0,878	Valid
S 8	0,593	0,2061	0,000	0,878	Valid
S 9	0,454	0,2061	0,000	0,878	Valid
S 10	0,702	0,2061	0,000	0,878	Valid
S 11	0,311	0,2061	0,003	0,878	Valid
S 12	0,564	0,2061	0,000	0,878	Valid
S 13	0,569	0,2061	0,000	0,878	Valid
S 14	0,478	0,2061	0,000	0,878	Valid
S 15	0,408	0,2061	0,000	0,878	Valid
S 16	0,576	0,2061	0,000	0,878	Valid
S 17	0,299	0,2061	0,004	0,878	Valid
S 18	0,453	0,2061	0,000	0,878	Valid
S 19	0,495	0,2061	0,000	0,878	Valid
S 20	0,502	0,2061	0,000	0,878	Valid
S 21	0,441	0,2061	0,000	0,878	Valid
S 22	0,524	0,2061	0,000	0,878	Valid
S 23	0,435	0,2061	0,000	0,878	Valid
S 24	0,549	0,2061	0,000	0,878	Valid
S 25	0,553	0,2061	0,000	0,878	Valid
S 26	0,475	0,2061	0,000	0,878	Valid
Valid atau Tidak Valid			Valid		25
			Tidak Valid		1

**ITEM TERSISA HASIL UJI COBA VALIDITAS DAN REABILITAS
VARIABEL X *SELF EFFICACY***

Setelah dilaksanakannya uji coba validitas dan reliabilitas instrumen item favorabel dan unfavorabel item yang tersisa sebagai berikut:

NO	ANGKET SELF EFFICACY	
	<i>ITEM FAVORABEL</i>	<i>ITEM UNFAVORABEL</i>
1.	S 1	S 2
2.	S 4	S 3
3.	S 7	S 5
4.	S 8	S 6
5.	S 11	S 9
6.	S 12	S 10
7.	S 13	S 14
8.	S 16	S 15
9.	S 18	S 17
10.	S 20	S 19
11.	S 22	S 21
12.	S 24	S 23
13.		S 25
JUMLAH	<i>12</i>	<i>13</i>

21. Pengembangan Kisi- Kisi Angket Prokrastinasi (Y) PROKRASTINASI

Judul : Hubungan *Self Efficacy* dengan Prokrastinasi Siswa di Negeri 5 Kota Jambi

Variabel : Prokrastinasi (aspek)

Definisi operasional : Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan untuk menunda sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan (Ferrari dalam Triyono & Rifai,2019).

Mahasiswa Peneliti : Ade Indah Sari

NIM : A1E119026

PEMBIMBING SKRIPSI : 1. Dr. Yanto, S.Pd., M.Ed

2. Fellicia Ayu Sekonda, S.Psi., M.Pd

Variabel	Aspek	Indikator	No item		Jumlah item
			F	UF	
Prokrastinasi menurut Sokolowska (Triyono, 2019)	Perilaku	a. Menunda memulai mengerjakan tugas	1,2	3,4	4
		b. Menunda menyelesaikan tugas akademik	6,7	5,8	4
	Afektif	a. Membutuhkan jangka waktu panjang untuk mengerjakan tugas	12,13	9,10	4
	Kognitif	a Keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas	11,17	15,16	4
		b Ketidaksesuaian antara niat dan rencana dalam menyelesaikan tugas	14,22	19,20	4
	Motivasi	a. Lebih memilih melakukan aktivitas yang menyenangkan daripada mengerjakan tugas akademik	23,25,26	18,21,24	6
Jumlah			13	13	26

**INSTRUMEN ANGKET HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN
PROKRASINASI SISWA DI SMP NEGERI 5 KOTA JAMBI**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin :

PETUNJUK MENGERJAKAN

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan di bawah ini sebelum mengisi jawaban
2. Jawablah pernyataan sesuai dengan pendapat dan kecenderungan anda, dan tanpa dipengaruhi oleh pihak lain.
3. Berikan tanda *checklist* (✓) pada setiap jawaban yang menurut anda paling sesuai pada kolom yang disediakan.

CONTOH:

Saya suka membaca buku dari pada bermain *handphone*

SS	S	R	TS	STS
	✓			

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

22. Angket Uji Coba Prokrastinasi (Y)

NO	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas sesuai suasana hati					
2.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan meskipun lelah					
3.	Saya mengerjakan tugas meskipun suasana hati saya sedang tidak baik baik saja					
4.	Saya tidak mampu menyelesaikan tugas apabila saya sedang dalam keadaan lelah					
5.	Saya membutuhkan waktu lama untuk mengerjakan tugas					
6.	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan selalu tepat waktu					
7.	Saya meluangkan waktu untuk mengerjakan tugas yang diberikan olen guru					
8.	Saya memanfaatkan waktu luan untuk bermain gadget					
9.	Saya tidak mampu membagi waktu antara belajar dan bermain					
10.	Saya fokus mengerjakan tugas, saat mendekati deadline					
11.	Saya selalu terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan					
12.	Saya lebih mengutamakan tugas yang diberikan daripada bermain meskipun saya malas mengerjakannya					
13.	Saya membuat jadwal kegiatan agar dapat membagi waktu antara belajar dan bermain					
14.	Saya mendapatkan teguran dari guru karena terlambat mengumpulkan tugas					
15.	Aplikasi instagram dan tiktok menghambat saya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
16.	Tidak adanya jadwal kegiatan membuat saya lupa akan tugas					
17.	Saya mengatur diri saya agar mencapai prestasi yang tinggi					
18.	Saya merasa tenang ketika teman-teman belum mengerjakan tugas					
19.	Saya menghabiskan banyak waktu untuk hal hal yang tidak penting dibanding mengerjakan tugas					
20.	Saya sering melanggar aturan-aturan yang telah saya buat dalam mengerjakan tugas					
21.	Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan sehari sebelum batas pengumpulan yang diberikan					
22.	Saya selalu mengecek tugas yang diberikan berulang kali					
23.	Saya tetap mengerjakan tugas walaupun tidak mengerti					
24.	Apabila badan saya capek, saya malas mengerjakan tugas					
25.	Saya mengerjakan tugas dengan optimal dan sempurna					
26.	Saya lebih suka mendengar penjelasan guru di depan kelas ketimbang mengobrol dengan teman					

23. Hasil Uji Coba Prokrastinasi (Y)

REABILITAS

Instrumen Reliabel jika nilai *Alpa Cronbach* (r) $\geq 0,70$ dan tidak reliabel jika (r) $\leq 0,70$. Setelah dilakukan Uji Reabilitas menggunakan *IBM SPSS statistic*

26. Angket Prokrastinasi dikatakan reliabel karena memiliki nilai 0,827. Berikut merupakan output *IBM SPSS statistic* 26.

Reliability			
Scale: ALL VARIABLES			
Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	90	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	90	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.827	26

Berikut ini merupakan tabel hasil uji coba validitas dan reabilitas angket Prokrastinasi dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 26*:

Nomor Item	R Hitung	R Tabel	Sig	Relabilitas	Keterangan
P 1	0,466	0,2061	0,000	0,827	Valid
P 2	0,643	0,2061	0,000	0,827	Valid
P 3	0,452	0,2061	0,000	0,827	Valid
P 4	0,190	0,2061	0,073	0,827	Tidak Valid
P 5	-0,305	0,2061	0,004	0,827	Tidak Valid
P 6	0,228	0,2061	0,030	0,827	Valid
P 7	0,167	0,2061	0,116	0,827	Tidak Valid
P 8	0,502	0,2061	0,000	0,827	Valid
P 9	-0,379	0,2061	0,000	0,827	Tidak Valid
P 10	0,611	0,2061	0,000	0,827	Valid
P 11	0,447	0,2061	0,000	0,827	Valid
P 12	0,152	0,2061	0,153	0,827	Tidak Valid
P 13	0,245	0,2061	0,020	0,827	Valid
P 14	0,522	0,2061	0,000	0,827	Valid
P 15	0,658	0,2061	0,000	0,827	Valid
P 16	0,519	0,2061	0,000	0,827	Valid
P 17	0,450	0,2061	0,000	0,827	Valid
P 18	-0,115	0,2061	0,279	0,827	Tidak Valid
P 19	-0,179	0,2061	0,109	0,827	Tidak Valid
P 20	0,505	0,2061	0,000	0,827	Valid
P 21	0,550	0,2061	0,000	0,827	Valid
P 22	0,138	0,2061	0,195	0,827	Tidak Valid
P 23	0,440	0,2061	0,000	0,827	Valid
P 24	0,411	0,2061	0,000	0,827	Valid
P 25	0,674	0,2061	0,000	0,827	Valid
P 26	0,446	0,2061	0,000	0,827	Valid
Valid atau Tidak Valid			Valid		18
			Tidak Valid		8

**ITEM TERSISA HASIL UJI COBA VALIDITAS DAN REABILITAS
VARIABEL X PROKRASINASI**

Setelah dilakukan uji coba validitas dan reliabilitas instrumen item favorabel dan unfavorabel yang tersisa sebagai berikut :

NO	ANGKET PROKRASINASI	
	<i>ITEM FAVORABEL</i>	<i>ITEM UNFAVORABEL</i>
1.	P 1	P 3
2.	P 2	P 8
3.	P 6	P 10
4.	P 11	P 15
5.	P 13	P 16
6.	P 14	P 20
7.	P 17	P 21
8.	P 23	P 24
9.	P 25	
10.	P 26	
JUMLAH	10	8

24. Pengembangan Kisi-Kisi Angket Penelitian *Self-Efficacy* (X)
PENGEMBANGAN INSTRUMEN ANGKET

Judul : Hubungan *Self Efficacy* dengan Prokrastinasi Siswa di SMP Negeri 5 Kota Jambi

Variabel : *Self Efficacy* (aspek)

Definisi operasional : Menurut Bandura (2019) menyebutkan *self - efficacy* sebagai hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Mahasiswa Peneliti : Ade Indah Sari

NIM : A1E119026

PEMBIMBING SKRIPSI : 1. Dr. Yanto, S.Pd., M.Ed

2. Fellicia Ayu Sekonda, S.Psi., M.Pd

Tabel pengembangan Kisi-Kisi Angket *Self Efficacy*

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item		jumlah Item
			F (+)	UF (-)	
Self Efficacy menurut Bandura (Triyono, 2019 : 22)	Tingkat (Level)	a. Keyakinan dalam menghadapi tugas	1	2. 3	3
		b. Yakin mampu menyelesaikan tugas sulit	4. 7	5. 6	4
	Keluasan (Generality)	a. Yakin mampu beradaptasi dalam segala situasi	8. 11	9.10	4
		b. Memiliki keyakinan diri untuk menghadapi berbagai tugas yang diberikan	12. 13	14. 15	4
	Kekuatan (Strenght)	a. Yakin dalam menghadapi berbagai persoalan	16. 18	17. 19	4
		b. Adanya kekuatan keyakinan dalam mencoba suatu tindakan	20. 22. 24	21. 23. 25	6
Jumlah			12	13	25

25. Angket Penelitian *Self Efficacy* (X)

ANGKET PENELITIAN

VARIABEL X (*SELF EFFICACY*)

NO	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas meskipun dalam keadaan lelah					
2.	Jika saya kesulitan mengerjakan tugas, maka saya kurang yakin untuk menyelesaikannya					
3.	Saat mendapatkan tugas yang banyak dari sekolah, saya kurang yakin bisa mengerjakannya					
4.	Saya yakin mampu mengerjakan tugas yang sulit					
5.	Saya kurang yakin dengan kemampuan yang saya miliki dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.					
6.	Saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas					
7.	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas dengan baik					
8.	Saya mampu menyelesaikan tugas meskipun ada kendala					
9.	Saya kurang mampu menyelesaikan tugas yang sulit bagi saya					
10.	Saya kurang fokus menyelesaikan tugas, apabila ada kendala					
11.	Saya terus bersemangat belajar karena yakin akan mendapat nilai yang bagus					
12.	Saya bertanggung jawab atas tugas meskipun dalam keadaan lelah					
13.	Saya yakin mampu diandalkan dalam bidang akademik					
14.	Saya kurang yakin mampu menyelesaikan banyak tugas sekolah dengan tepat waktu					
15.	Saya ragu dengan kemampuan yang dimiliki, sehingga menunggu teman yang saya anggap lebih pintar					
16.	Saya berusaha dengan maksimal walaupun menjumpai soal yang sulit					
17.	Saya overthinking terhadap soal-soal yang akan dikerjakan					
18.	Saya optimis mampu mengerjakan soal dengan benar					
19.	Saya takut disalahkan oleh guru apabila tugas yang diberikan tidak mendapatkan nilai bagus					
20.	Saya yakin akan kemampuan saya sendiri dalam mengerjakan tugas secara mandiri					
21.	Saya ragu dengan potensi akademik yang saya memiliki, sehingga saya malas mengerjakan tugas					
22.	Saya memilih mengerjakan tugas dari pada bermain					
23.	Saya sulit bangkit apabila telah mengalami kegagalan					
24.	Saya berusaha mengerjakan tugas meskipun dihari libur					
25.	Saat hari libur saya tidak mengerjakan tugas sama sekali meskipun tugas yang diberikan menumpuk					

26. Pengembangan Kisi- Kisi Angket Penelitian Prokrastinasi (Y)

Judul : Hubungan *Self Efficacy* dengan Prokrastinasi Siswa di Negeri 5 Kota Jambi

Variabel : Prokrastinasi (aspek)

Definisi operasional : Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan untuk menunda sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan (Ferrari dalam Triyono & Rifai,2019).

Mahasiswa Peneliti : Ade Indah Sari

NIM : A1E119026

PEMBIMBING SKRIPSI : 1. Dr. Yanto, S.Pd., M.Ed

2. Fellicia Ayu Sekonda, S.Psi., M.Pd

Variabel	Aspek	Indikator	No item		Jumlah item
			F	UF	
Prokrastinasi menurut Sokolowska (Triyono, 2019)	Perilaku	a. Menunda memulai mengerjakan tugas	1,2	3	3
		b. Menunda menyelesaikan tugas akademik	4	5	2
	Afektif	a. Membutuhkan jangka waktu panjang untuk mengerjakan tugas	8	6	2
	Kognitif	a. Keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas	7, 12	10,11	4
		b. Ketidaksesuaian antara niat dan rencana dalam menyelesaikan tugas	9	13	2
	Motivasi	a. Lebih memilih melakukan aktivitas yang menyenangkan daripada mengerjakan tugas akademik	15,17,18	14,16	5
Jumlah			10	8	18

27. Angket Penelitian Prokrastinasi (Y)

VARIABEL Y (PROKRASTINASI)

NO	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas sesuai suasana hati					
2.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan meskipun lelah					
3.	Saya menunda mengerjakan tugas saat suasana hati saya sedang tidak baik baik saja					
4.	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan selalu tepat waktu					
5.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk bermain <i>gadget</i>					
6.	Saya kurang fokus mengerjakan tugas, saat mendekati deadline					
7.	Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan sehari sebelum batas pengumpulan yang diberikan					
8.	Saya membuat jadwal kegiatan agar dapat membagi waktu antara belajar dan bermain					
9.	Saya mendapatkan pujian dari guru karena mengumpulkan tugas tepat waktu					
10.	Aplikasi <i>Instagram</i> dan <i>Tik-Tok</i> menghambat saya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
11.	Tidak adanya jadwal kegiatan membuat saya lupa akan tugas					
12.	Saya mengatur diri saya agar mencapai prestasi yang tinggi					
13.	Saya sering melanggar aturan-aturan yang telah saya buat dalam mengerjakan tugas					
14.	Saya selalu terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan					
15.	Saya tetap mengerjakan tugas walaupun tidak mengerti					
16.	Apabila badan saya capek, saya malas mengerjakan tugas					
17.	Saya mengerjakan tugas dengan optimal dan sempurna					
18.	Saya lebih suka mendengar penjelasan guru di depan kelas ketimbang mengobrol dengan teman					

28. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Variabel *Self Efficacy* (X)

					TABULASI SELF EFFICACY (X)																												
NO	KODE SISWA	NOMOR ITEM																										TOTAL					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26						
1	A1	3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	3	0	1	1	3	3	1	1	1	1	31					
2	A2	3	3	3	1	1	3	1	3	3	1	1	1	3	3	1	1	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	54					
3	A3	1	4	1	1	4	3	1	2	2	3	0	4	4	4	3	3	3	0	1	0	4	3	4	3	3	4	65					
4	A4	4	1	0	3	1	0	1	1	3	1	0	3	3	1	3	0	3	1	1	3	1	0	1	0	3	3	41					
5	A5	3	3	3	4	0	2	1	2	1	3	4	3	3	4	1	3	4	1	1	4	4	1	1	4	3	4	67					
6	A6	1	4	0	4	1	1	1	2	3	1	1	3	2	1	1	3	3	1	3	1	3	3	4	0	3	3	53					
7	A7	3	3	3	1	1	1	4	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	1	1	3	4	0	3	3	59					
8	A8	4	1	3	3	4	4	3	3	1	0	0	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72					
9	A9	3	3	0	0	1	1	1	4	4	0	0	4	4	1	3	3	4	0	4	0	3	3	3	1	3	3	56					
10	A10	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	71					
11	A11	3	3	1	0	1	0	0	4	1	0	0	1	3	0	0	0	4	0	1	0	3	1	4	0	0	1	31					
12	A12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	0	4	3	3	0	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	4	76					
13	A13	1	3	1	3	0	0	1	0	1	0	1	4	1	3	0	0	4	0	1	1	0	1	1	0	3	0	30					
14	A14	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	0	4	3	3	0	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	79					
15	A15	1	1	3	3	3	3	1	3	3	1	1	4	4	1	1	4	4	1	3	4	3	4	4	4	3	4	71					
16	A16	1	3	3	1	3	3	3	3	4	3	0	4	3	3	0	3	3	3	3	1	4	3	3	1	3	3	67					
17	A17	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	1	1	1	3	1	58					
18	A18	1	1	3	1	3	3	3	3	0	1	0	4	3	1	0	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	54					
19	A19	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	1	3	48					
20	A20	3	3	3	1	1	1	1	3	3	1	3	1	1	1	3	1	3	3	1	1	3	1	1	1	3	3	50					
21	A21	3	3	3	4	3	4	3	3	3	0	1	3	3	1	1	1	3	1	1	3	1	1	3	3	3	3	61					
22	A22	3	3	0	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	0	2	1	4	0	4	4	75					
23	A23	0	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	3	4	3	4	87					
24	A24	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	0	4	4	3	1	0	4	1	3	1	4	3	0	1	3	3	61					
25	A25	4	1	0	4	4	4	4	4	2	1	0	4	3	1	1	3	3	0	3	0	3	3	3	4	3	0	62					
26	A26	4	1	3	1	3	3	3	2	0	1	0	3	3	1	1	3	4	0	3	0	3	3	1	4	1	3	54					
27	A27	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	73					
28	A28	4	3	3	4	0	0	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	82					
29	A29	3	1	3	1	1	1	1	3	3	1	1	0	1	3	1	1	3	1	3	1	2	3	0	3	3	4	48					
30	A30	0	3	1	3	3	1	3	4	3	1	0	4	4	3	1	0	2	1	2	0	4	3	4	1	4	3	58					
31	A31	4	3	1	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	1	3	1	0	3	4	3	3	3	62					
32	A32	3	3	1	3	3	3	3	4	1	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	4	3	3	3	1	4	3	69					
33	A33	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	3	4	3	3	89					
34	A34	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1	3	4	0	1	3	4	0	3	3	2	3	3	3	1	3	61					
35	A35	1	3	4	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	4	3	1	64					
36	A36	3	3	0	4	3	3	4	4	3	3	0	4	3	3	2	2	3	1	4	3	3	4	4	3	4	4	77					
37	A37	4	3	1	0	1	2	1	3	1	1	0	3	4	3	0	3	3	0	3	0	3	1	1	1	1	3	46					
38	A38	3	3	1	0	3	0	1	3	1	1	0	3	3	3	0	3	3	1	3	0	3	1	1	1	1	3	45					
39	A39	4	3	0	0	4	3	3	4	4	3	0	3	4	3	1	3	3	0	4	3	3	3	3	1	3	3	68					
40	A40	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	70					
41	A41	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	1	3	0	4	3	4	4	3	3	0	4	1	1	70					
42	A42	2	4	3	0	0	1	0	4	1	0	0	4	0	1	3	0	4	1	4	1	4	4	1	3	1	3	49					
43	A43	1	3	3	3	4	3	1	3	4	3	0	3	3	1	1	1	3	0	3	1	3	3	4	1	1	4	60					
44	A44	3	1	4	4	1	3	3	2	3	1	1	3	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	2	1	1	1	56					
45	A45	0	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	75					

46	A46	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	1	1	3	3	2	1	1	3	65
47	A47	0	4	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	88
48	A48	1	0	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	87
49	A49	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	0	4	3	4	3	4	0	86
50	A50	1	1	3	4	3	4	4	3	3	4	1	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	83
51	A51	3	3	1	0	3	1	3	3	3	3	1	4	3	3	1	3	4	1	3	1	3	1	3	0	3	3	60
52	A52	4	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	67
53	A53	3	3	1	0	3	1	3	3	3	1	1	4	3	3	1	1	3	1	3	1	3	1	3	0	3	1	53
54	A54	1	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	1	3	3	0	1	3	62
55	A55	3	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	4	0	2	1	3	4	3	3	3	4	76
56	A56	4	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	64
57	A57	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	64
58	A58	1	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
59	A59	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	1	3	4	82
60	A60	1	3	2	3	3	3	3	4	4	2	1	4	4	3	3	2	4	0	4	4	4	4	3	4	4	4	80
61	A61	1	4	2	3	2	2	2	3	3	2	1	4	4	2	3	3	4	1	3	1	3	3	3	3	4	3	69
62	A62	2	4	3	4	2	2	2	4	4	2	3	4	4	2	1	2	4	1	2	2	3	3	4	3	4	4	75
63	A63	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	1	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	66
64	A64	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
65	A65	3	3	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
66	A66	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	1	3	3	3	2	4	4	68
67	A67	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	1	2	3	3	1	2	3	2	2	1	3	3	3	4	3	2	61
68	A68	3	3	2	3	2	3	1	4	3	2	0	4	3	2	3	3	3	1	2	3	3	4	2	3	2	4	68
69	A69	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	72
70	A70	3	1	3	2	2	3	3	4	2	3	1	2	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	2	0	0	64
71	A71	3	2	0	1	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	1	1	3	2	1	2	3	1	3	1	2	45
72	A72	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	0	3	2	82
73	A73	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	1	3	4	1	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	66
74	A74	0	4	2	3	2	2	2	3	4	3	1	4	4	2	1	3	4	1	2	2	3	4	4	4	3	3	70
75	A75	1	3	2	1	1	1	2	4	3	1	3	4	3	2	2	1	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	59
76	A76	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	80
77	A77	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	71
78	A78	1	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	82
79	A79	1	4	3	3	2	1	3	4	3	3	2	4	4	3	1	3	4	1	3	2	4	4	3	3	3	3	74
80	A80	1	2	3	0	3	3	3	3	2	3	3	2	3	0	3	0	3	0	1	0	3	2	4	0	3	3	53
81	A81	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
82	A82	3	3	1	1	2	1	2	3	3	1	1	3	3	3	1	1	2	1	2	1	3	3	3	2	3	3	55
83	A83	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	87
84	A84	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	1	2	1	4	4	1	4	4	4	81
85	A85	1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	79
86	A86	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	1	0	3	1	2	3	2	3	2	1	3	4	59
87	A87	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	1	1	2	1	1	2	3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	47
88	A88	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	68
89	A89	3	0	0	0	4	0	1	0	3	1	4	0	0	1	3	3	1	0	1	0	0	4	1	0	0	1	31
90	A90	2	1	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	4	0	1	0	3	1	4	0	57

		Correlations																											
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	Total	
X1	Pearson Correlation	1	-.339	-.257	-.210	-0.116	-0.095	-0.143	-0.148	-0.189	-0.164	-0.078	-.229	-.235	-0.140	-0.115	-0.062	-0.152	-0.011	-0.072	0.012	-.254	-.247	-0.179	-0.101	-.227	-.236	-.226	
	Sig. (2-tailed)		0.001	0.014	0.047	0.274	0.375	0.179	0.164	0.075	0.122	0.465	0.030	0.026	0.188	0.282	0.563	0.152	0.921	0.499	0.910	0.016	0.019	0.092	0.343	0.032	0.025	0.032	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
X2	Pearson Correlation	-.339	1	0.023	0.105	-0.076	0.009	0.013	.337	.330	.217	0.059	.244	.438	.249	-0.087	0.019	0.143	-0.049	0.116	-0.010	.243	0.132	.231	0.029	.263	.253	.291	
	Sig. (2-tailed)	0.001		0.831	0.325	0.478	0.931	0.901	0.001	0.002	0.040	0.581	0.020	0.000	0.018	0.414	0.860	0.179	0.643	0.276	0.928	0.021	0.216	0.028	0.785	0.012	0.016	0.005	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
X3	Pearson Correlation	-.257	0.023	1	.342	0.100	.444	.386	.297	0.121	.327	0.192	0.134	0.112	0.134	.237	0.163	.306	.405	0.199	.274	.299	.234	0.015	.341	0.142	0.062	.494	
	Sig. (2-tailed)	0.014	0.831		0.001	0.350	0.000	0.000	0.004	0.255	0.002	0.069	0.209	0.294	0.207	0.025	0.126	0.003	0.000	0.060	0.009	0.004	0.027	0.889	0.001	0.181	0.560	0.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
X4	Pearson Correlation	-.210	0.105	.342	1	.220	.519	.459	0.204	.272	.446	.257	.387	.305	0.184	.300	.341	.219	.276	0.139	.419	0.110	.290	0.199	.377	.382	.216	.646	
	Sig. (2-tailed)	0.047	0.325	0.001		0.037	0.000	0.000	0.053	0.009	0.000	0.015	0.000	0.003	0.082	0.004	0.001	0.038	0.009	0.191	0.000	0.302	0.006	0.060	0.000	0.000	0.041	0.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
X5	Pearson Correlation	-0.116	-0.076	0.100	.220	1	.577	.464	.249	0.142	.411	0.008	.263	.294	.245	0.179	.287	-0.106	0.185	.269	0.056	0.101	0.188	.223	0.121	0.126	0.162	.450	
	Sig. (2-tailed)	0.274	0.478	0.350	0.037		0.000	0.000	0.018	0.181	0.000	0.939	0.012	0.005	0.020	0.092	0.006	0.322	0.080	0.010	0.603	0.342	0.075	0.034	0.256	0.238	0.126	0.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
X6	Pearson Correlation	-0.095	0.009	.444	.519	.577	1	.547	.367	0.148	.550	0.061	.294	.398	.221	.230	.308	0.051	.220	.237	.354	0.198	.364	0.152	.418	0.149	0.159	.648	
	Sig. (2-tailed)	0.375	0.931	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.164	0.000	0.567	0.005	0.000	0.036	0.029	0.003	0.631	0.037	0.024	0.001	0.061	0.000	0.154	0.000	0.161	0.134	0.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
X7	Pearson Correlation	-0.143	0.013	.386	.459	.464	.547	1	.389	.258	.520	.230	.379	.343	.362	.342	.424	0.023	.377	.344	.253	.237	.274	.242	0.185	.395	0.075	.681	
	Sig. (2-tailed)	0.179	0.901	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.014	0.000	0.029	0.000	0.001	0.000	0.001	0.000	0.828	0.000	0.001	0.016	0.025	0.009	0.021	0.082	0.000	0.483	0.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
X8	Pearson Correlation	-0.148	.337	.297	0.204	.249	.367	.389	1	.292	.333	-0.004	.349	.524	.284	0.179	0.162	.207	0.106	.470	0.126	.412	.317	.346	.288	.332	.273	.593	
	Sig. (2-tailed)	0.164	0.001	0.004	0.053	0.018	0.000	0.000		0.005	0.001	0.973	0.001	0.000	0.007	0.092	0.126	0.050	0.321	0.000	0.238	0.000	0.002	0.001	0.006	0.001	0.009	0.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
X9	Pearson Correlation	-0.189	.330	0.121	.272	0.142	0.148	.258	.292	1	.333	.238	0.159	.357	0.177	0.140	0.148	-0.026	0.089	0.179	0.060	0.184	.286	.295	0.063	.430	.276	.454	
	Sig. (2-tailed)	0.075	0.002	0.255	0.009	0.181	0.164	0.014	0.005		0.001	0.024	0.134	0.001	0.096	0.188	0.165	0.809	0.404	0.091	0.571	0.083	0.006	0.005	0.557	0.000	0.008	0.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
X10	Pearson Correlation	-0.164	.217	.327	.446	.411	.550	.520	.333	.333	1	.321	.280	.345	.381	.312	.415	0.094	.238	.261	.365	.252	.320	.240	.210	.241	.339	.702	
	Sig. (2-tailed)	0.122	0.040	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.001		0.002	0.008	0.001	0.000	0.003	0.000	0.376	0.024	0.013	0.000	0.017	0.002	0.023	0.047	0.022	0.001	0.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	

X18	Pearson Correlation	-0.011	-0.049	.405 ^{**}	.276 ^{**}	0.185	.220 [*]	.377 ^{**}	0.106	0.089	.238 [*]	.234 [*]	0.114	-0.074	0.132	.231 [*]	.296 ^{**}	0.052	1	.247 [*]	.403 ^{**}	0.170	0.140	0.046	.339 ^{**}	0.127	0.032	.453 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.921	0.643	0.000	0.009	0.080	0.037	0.000	0.321	0.404	0.024	0.026	0.286	0.488	0.217	0.029	0.005	0.625		0.019	0.000	0.110	0.190	0.669	0.001	0.234	0.763	0.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X19	Pearson Correlation	-0.072	0.116	0.199	0.139	.269 [*]	.237 [*]	.344 ^{**}	.470 ^{**}	0.179	.261 [*]	-0.038	.305 ^{**}	.210 [*]	0.201	.246 [*]	.346 ^{**}	0.181	.247 [*]	1	.254 [*]	0.189	.248 [*]	.216 [*]	.228 [*]	.244 [*]	0.097	.495 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.499	0.276	0.060	0.191	0.010	0.024	0.001	0.000	0.091	0.013	0.722	0.003	0.047	0.058	0.019	0.001	0.088	0.019		0.016	0.074	0.018	0.041	0.031	0.021	0.361	0.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X20	Pearson Correlation	0.012	-0.010	.274 ^{**}	.419 ^{**}	0.056	.354 ^{**}	.253 [*]	0.126	0.060	.365 ^{**}	0.107	0.135	0.083	0.132	0.126	.237 [*]	.247 [*]	.403 ^{**}	.254 [*]	1	0.102	.266 [*]	0.110	.397 ^{**}	0.167	.258 [*]	.502 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.910	0.928	0.009	0.000	0.603	0.001	0.016	0.238	0.571	0.000	0.315	0.203	0.439	0.216	0.238	0.024	0.019	0.000	0.016		0.339	0.011	0.301	0.000	0.115	0.014	0.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X21	Pearson Correlation	-.254 [*]	.243 [*]	.299 ^{**}	0.110	0.101	0.198	.237 [*]	.412 ^{**}	0.184	.252 [*]	-0.115	.350 ^{**}	.297 ^{**}	.257 [*]	-0.012	0.177	.272 ^{**}	0.170	0.189	0.102	1	.286 ^{**}	0.166	.329 ^{**}	.210 [*]	.272 ^{**}	.441 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.016	0.021	0.004	0.302	0.342	0.061	0.025	0.000	0.083	0.017	0.281	0.001	0.005	0.014	0.911	0.096	0.010	0.110	0.074	0.339		0.006	0.118	0.002	0.047	0.010	0.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X22	Pearson Correlation	-.247 [*]	0.132	.234 [*]	.290 ^{**}	0.188	.364 ^{**}	.274 ^{**}	.317 ^{**}	.286 ^{**}	.320 ^{**}	0.130	0.191	.210 [*]	0.137	.225 [*]	.309 ^{**}	0.180	0.140	.248 [*]	.266 [*]	.286 ^{**}	1	.207 [*]	.446 ^{**}	0.104	.290 ^{**}	.524 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.019	0.216	0.027	0.006	0.075	0.000	0.009	0.002	0.006	0.002	0.222	0.072	0.046	0.199	0.033	0.003	0.089	0.190	0.018	0.011	0.006		0.050	0.000	0.328	0.006	0.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X23	Pearson Correlation	-0.179	.231 [*]	0.015	0.199	.223 [*]	0.152	.242 [*]	.346 ^{**}	.295 ^{**}	.240 [*]	0.121	.309 ^{**}	.398 ^{**}	0.111	0.039	.344 ^{**}	0.017	0.046	.216 [*]	0.110	0.166	.207 [*]	1	0.109	.340 ^{**}	0.195	.435 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.092	0.028	0.889	0.060	0.034	0.154	0.021	0.001	0.005	0.023	0.257	0.003	0.000	0.299	0.715	0.001	0.873	0.669	0.041	0.301	0.118	0.050		0.306	0.001	0.065	0.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

29. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Prokrastinasi (Y)

						TABULASI PROKRASTINASI																						
NO	KODE SISWA	NOMOR ITEM																										TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	A1	3	4	1	1	1	1	3	1	0	2	1	3	1	1	2	1	2	1	1	2	2	4	0	3	1	1	43
2	A2	4	4	2	1	1	2	0	2	2	1	1	1	3	2	2	1	2	1	2	2	3	3	4	1	2	1	50
3	A3	3	3	3	1	1	3	3	1	3	1	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	46	
4	A4	3	2	1	1	3	0	3	0	2	0	3	2	2	2	0	0	1	3	2	0	2	4	1	0	2	1	40
5	A5	1	3	1	3	1	4	3	2	4	0	0	2	1	1	0	0	1	0	1	3	2	4	3	1	1	1	43
6	A6	0	3	2	3	1	3	4	2	3	1	1	1	4	1	1	1	2	3	4	2	3	3	4	0	2	0	54
7	A7	3	2	0	4	0	4	3	1	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	2	3	3	2	2	2	48
8	A8	4	1	1	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1	3	1	1	3	3	3	2	2	1	1	2	1	55
9	A9	1	1	3	3	1	1	4	1	2	1	1	3	2	2	2	1	1	3	4	1	2	0	1	1	1	0	43
10	A10	4	4	3	1	0	1	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	0	1	2	3	4	4	2	3	3	62
11	A11	0	3	1	1	2	3	4	0	3	1	1	2	3	0	1	0	1	3	2	0	2	2	2	1	2	0	40
12	A12	1	3	3	1	2	3	4	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	3	2	1	2	3	1	2	1	49
13	A13	2	2	2	0	1	1	3	1	2	2	2	1	3	1	2	1	2	0	2	1	2	3	4	2	2	2	46
14	A14	1	1	1	1	2	1	3	0	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	1	1	1	39
15	A15	1	2	1	1	2	1	4	1	3	0	1	2	3	1	0	0	1	3	2	0	2	3	2	1	2	1	40
16	A16	0	2	1	1	3	3	3	1	2	0	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	0	41
17	A17	1	1	3	1	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	3	3	1	1	1	42
18	A18	0	2	0	3	2	3	3	0	3	0	0	1	4	0	0	4	4	1	3	0	1	4	3	0	2	0	43
19	A19	0	2	1	3	3	1	3	0	4	0	0	0	4	0	0	0	0	0	3	0	1	4	3	0	2	0	34
20	A20	2	1	2	1	0	3	3	1	3	1	1	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	1	3	1	1	2	46
21	A21	2	3	3	1	3	1	3	2	3	1	0	1	2	1	1	0	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	49
22	A22	2	1	3	1	0	1	3	2	0	3	1	3	2	1	3	2	1	3	3	3	2	1	1	3	1	2	48
23	A23	1	2	0	0	1	0	4	1	3	2	1	2	3	1	2	2	1	0	2	1	2	4	3	1	2	1	42
24	A24	1	2	1	1	0	3	3	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	3	3	1	2	3	3	1	2	1	47
25	A25	1	1	1	1	2	3	3	2	4	0	1	2	3	0	0	0	0	2	1	2	1	3	2	1	1	1	38
26	A26	2	2	1	0	2	1	4	1	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	1	1	2	3	3	2	2	2	49
27	A27	2	0	1	1	2	1	3	0	2	1	0	2	0	1	1	0	0	2	1	0	0	3	0	1	0	2	26
28	A28	0	1	1	3	2	1	3	1	3	0	1	3	3	3	0	0	1	0	2	1	3	4	1	2	1	0	40
29	A29	1	2	2	3	1	1	4	1	2	2	1	2	4	1	2	0	2	1	2	1	2	4	3	1	2	1	48
30	A30	2	2	0	3	2	1	3	0	2	2	1	2	3	3	2	0	2	0	1	0	1	2	4	0	2	2	42
31	A31	1	0	1	1	3	1	3	0	4	1	1	3	2	1	1	1	1	3	2	0	1	3	1	1	0	1	37
32	A32	2	2	2	4	1	1	3	1	2	1	2	3	3	2	1	1	2	2	2	1	2	3	3	1	2	2	51
33	A33	2	2	1	0	2	0	4	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	42
34	A34	1	3	1	1	2	1	1	1	0	2	1	2	3	1	2	1	2	2	3	1	1	1	2	1	3	1	40
35	A35	0	0	0	3	3	1	3	1	4	0	3	0	1	0	0	1	1	1	4	1	0	0	1	0	0	0	28
36	A36	0	3	1	1	1	1	0	3	3	1	1	1	3	1	1	0	1	3	1	3	1	4	1	0	3	0	38
37	A37	3	1	1	1	3	3	3	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	3	1	3	46
38	A38	1	1	1	1	1	3	0	0	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	0	1	3	1	1	1	1	33
39	A39	1	1	2	1	3	0	4	1	3	3	3	1	1	1	3	3	0	1	3	1	1	3	1	0	1	1	43
40	A40	1	1	1	3	1	4	4	3	1	3	3	3	3	1	3	1	1	3	0	3	3	3	3	1	1	1	55
41	A41	1	1	1	3	0	1	1	3	1	3	3	3	4	1	3	1	1	3	1	3	3	3	3	1	1	1	50
42	A42	0	1	1	1	0	3	3	0	4	0	0	1	1	1	0	0	0	1	3	0	4	1	4	0	1	0	30
43	A43	3	1	1	1	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	0	1	1	1	1	3	41
44	A44	1	1	0	1	1	1	1	1	3	1	1	3	3	1	1	1	1	3	3	1	4	1	1	1	1	1	38
45	A45	0	0	1	1	3	1	4	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	3	3	1	1	0	0	1	0	0	35

46	A46	1	1	1	2	0	0	4	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	1	40
47	A47	0	0	0	3	3	4	3	3	4	1	3	0	1	0	1	1	0	1	0	3	1	0	2	1	0	0	35
48	A48	1	1	1	1	1	1	4	0	1	1	1	3	3	3	1	2	3	3	3	0	1	3	3	0	1	1	43
49	A49	0	0	1	2	2	1	4	1	4	1	0	0	3	0	1	1	3	4	4	1	1	3	0	1	0	0	38
50	A50	1	4	1	2	0	3	4	3	0	3	3	1	1	3	3	3	1	1	0	3	3	3	4	1	4	1	56
51	A51	1	4	3	3	1	4	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	1	71
52	A52	3	4	3	2	0	3	3	1	1	4	4	3	3	3	4	3	4	0	0	1	4	3	4	3	4	3	70
53	A53	1	3	1	2	1	1	2	1	1	3	1	3	3	1	3	1	1	3	3	1	3	3	3	1	3	1	50
54	A54	1	1	0	2	3	1	0	1	3	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	1	1	1	38
55	A55	1	1	1	3	0	4	4	1	3	1	1	1	3	1	1	0	1	3	3	1	1	3	1	1	1	1	42
56	A56	3	4	1	2	1	2	2	1	0	1	1	3	3	4	1	1	4	0	0	1	1	4	3	0	4	3	50
57	A57	3	3	1	1	0	3	2	0	2	1	1	4	4	3	1	1	3	1	0	0	1	4	3	1	3	3	49
58	A58	1	1	3	2	1	4	3	0	3	0	1	1	1	1	0	0	1	3	3	0	0	3	1	1	1	1	36
59	A59	3	3	3	2	3	2	3	1	4	1	0	1	1	0	1	1	0	0	3	1	1	3	1	3	3	3	47
60	A60	1	3	1	2	1	2	3	0	0	3	0	1	3	1	3	1	4	1	0	0	1	4	1	0	3	1	40
61	A61	3	1	3	1	1	1	2	0	1	0	3	3	3	1	0	0	1	1	3	0	1	3	3	3	1	3	42
62	A62	1	1	3	3	1	3	3	1	3	1	2	3	3	1	1	1	1	1	3	1	1	3	3	1	1	1	47
63	A63	1	1	3	1	1	3	4	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	4	1	3	3	3	3	3	1	1	56
64	A64	1	3	3	1	1	3	4	3	1	1	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	1	3	55
65	A65	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	35
66	A66	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	1	3	4	3	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	42
67	A67	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	0	1	1	0	1	3	1	1	3	1	3	3	3	47
68	A68	0	0	0	2	1	3	4	0	3	0	1	1	1	0	0	0	1	4	4	0	0	4	0	0	0	0	29
69	A69	1	1	1	2	1	3	3	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	1	1	1	1	43
70	A70	1	1	1	1	3	2	3	1	3	1	3	3	1	3	1	3	3	1	1	1	1	3	3	1	1	1	47
71	A71	1	1	1	2	0	3	3	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	4	1	1	1	1	26
72	A72	1	1	3	0	1	0	3	3	3	1	3	1	3	1	1	3	1	3	3	3	1	3	1	3	1	1	48
73	A73	1	1	1	3	0	1	4	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	3	1	1	1	52
74	A74	1	1	3	2	1	3	4	1	3	1	3	1	3	1	1	3	3	1	1	1	3	4	1	1	1	1	49
75	A75	1	1	3	1	3	4	2	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	3	3	1	1	1	1	44
76	A76	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	47
77	A77	1	1	1	2	3	3	3	2	3	1	3	1	3	1	1	0	3	3	4	2	4	3	1	0	1	1	51
78	A78	1	0	0	2	3	3	2	0	4	0	0	1	3	0	0	0	0	3	1	0	0	4	0	1	0	1	29
79	A79	4	3	4	1	0	2	1	3	0	3	3	1	1	3	3	3	3	0	3	3	1	1	1	0	3	4	54
80	A80	1	1	1	0	0	1	0	3	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	35
81	A81	0	0	0	1	3	1	4	0	3	0	0	4	3	2	0	0	0	3	4	0	1	0	1	0	0	0	30
82	A82	3	4	1	1	0	1	3	1	0	0	4	4	4	4	0	1	3	1	1	1	1	3	3	1	4	3	52
83	A83	1	0	3	1	2	1	3	1	1	1	3	3	0	0	1	1	3	1	3	1	1	0	3	1	0	1	36
84	A84	0	0	1	1	3	1	3	0	4	0	1	4	1	0	0	0	0	4	3	0	1	4	0	1	0	0	32
85	A85	0	3	1	3	0	3	3	3	0	1	4	1	0	3	1	3	4	0	4	3	3	4	4	0	3	0	54
86	A86	4	4	1	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	4	3	1	1	1	3	1	3	1	1	3	4	4	63
87	A87	3	1	0	4	3	4	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	3	3	1	1	3	47
88	A88	1	1	1	0	1	1	1	1	3	0	1	3	3	1	0	0	1	3	3	1	1	3	3	1	1	1	36
89	A89	1	1	1	4	3	1	1	1	3	1	1	3	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	39
90	A90	1	1	1	1	3	0	0	0	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	3	0	1	4	1	0	1	1	32

		Correlations																														
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	TOTAL				
Y1	Pearson Correlation	1	.455"	.284"	-0.066	-0.122	0.007	-0.198	0.045	-.286"	.231"	0.146	0.112	0.058	.389"	.310"	0.113	0.170	-.341"	-.224"	0.088	0.041	0.041	0.122	.421"	.417"	.853"	.466"				
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.007	0.537	0.251	0.951	0.062	0.671	0.006	0.029	0.168	0.293	0.588	0.000	0.003	0.289	0.109	0.001	0.034	0.412	0.703	0.704	0.252	0.000	0.000	0.000	0.000				
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90			
Y2	Pearson Correlation	.455"	1	.266"	0.012	-.309"	0.088	-0.065	0.171	-.416"	.311"	0.086	0.052	0.185	.487"	.357"	.213"	.391"	-.344"	-.240"	0.191	.320"	.274"	.420"	.209"	.899"	.382"	.643"				
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.011	0.913	0.003	0.411	0.540	0.107	0.000	0.003	0.420	0.626	0.081	0.000	0.001	0.044	0.000	0.001	0.022	0.072	0.002	0.009	0.000	0.048	0.000	0.000	0.000	0.000			
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90		
Y3	Pearson Correlation	.284"	.266"	1	-0.173	-.236"	0.053	0.088	.219"	-0.167	.226"	.266"	-0.014	-0.084	0.077	.269"	.224"	0.094	-0.008	0.073	.237"	0.169	-0.019	0.108	.398"	.234"	.286"	.452"				
	Sig. (2-tailed)	0.007	0.011		0.103	0.025	0.619	0.411	0.038	0.116	0.032	0.011	0.896	0.432	0.473	0.010	0.034	0.377	0.940	0.496	0.025	0.111	0.857	0.313	0.000	0.027	0.006	0.000	0.000			
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
Y4	Pearson Correlation	-0.066	0.012	-0.173	1	0.014	.351"	0.058	0.080	-0.009	0.050	0.052	-0.055	0.067	0.040	0.047	-0.021	0.077	-0.141	0.064	0.056	0.056	0.020	0.084	-0.119	0.056	-0.083	0.190				
	Sig. (2-tailed)	0.537	0.913	0.103		0.897	0.001	0.586	0.451	0.933	0.639	0.628	0.607	0.529	0.710	0.658	0.844	0.470	0.184	0.549	0.603	0.603	0.852	0.433	0.263	0.602	0.434	0.073	0.073			
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	
Y5	Pearson Correlation	-0.122	-.309"	-.236"	0.014	1	-0.128	-0.008	-.235"	.387"	-.253"	-.226"	-0.071	-0.081	-.279"	-.256"	-.231"	-.246"	0.100	0.146	-.274"	-.257"	-0.182	-.350"	-0.086	-.277"	-0.150	-.305"				
	Sig. (2-tailed)	0.251	0.003	0.025	0.897		0.229	0.937	0.026	0.000	0.016	0.032	0.507	0.448	0.008	0.015	0.028	0.019	0.348	0.169	0.009	0.015	0.086	0.001	0.419	0.008	0.159	0.004	0.004			
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y6	Pearson Correlation	0.007	0.088	0.053	.351"	-0.128	1	0.086	0.177	0.055	-0.024	0.002	-.312"	-0.081	0.025	-0.031	0.012	0.078	0.019	-0.180	0.163	0.084	0.045	0.151	0.013	0.061	0.014	.228"				
	Sig. (2-tailed)	0.951	0.411	0.619	0.001	0.229		0.421	0.096	0.609	0.824	0.985	0.003	0.449	0.816	0.771	0.914	0.466	0.858	0.089	0.125	0.433	0.672	0.155	0.902	0.570	0.896	0.030	0.030			
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y7	Pearson Correlation	-0.198	-0.065	0.088	0.058	-0.008	0.086	1	-0.015	0.075	0.075	0.068	-0.027	-0.148	0.025	0.066	0.092	-0.001	0.191	0.132	-0.012	0.020	-0.070	0.045	0.049	-0.068	-0.179	0.167				
	Sig. (2-tailed)	0.062	0.540	0.411	0.586	0.937	0.421		0.887	0.484	0.484	0.524	0.800	0.164	0.813	0.539	0.387	0.995	0.072	0.217	0.909	0.852	0.514	0.672	0.646	0.524	0.092	0.116	0.116			
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y8	Pearson Correlation	0.045	0.171	.219"	0.080	-.235"	0.177	-0.015	1	-0.140	.417"	.427"	-0.139	-0.110	0.086	.423"	.358"	0.021	0.024	-0.166	.950"	.326"	-0.103	0.113	0.158	0.187	0.012	.502"				
	Sig. (2-tailed)	0.671	0.107	0.038	0.451	0.026	0.096	0.887		0.188	0.000	0.000	0.191	0.303	0.420	0.000	0.001	0.845	0.821	0.117	0.000	0.002	0.336	0.289	0.138	0.077	0.907	0.000	0.000			
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y9	Pearson Correlation	-.286"	-.416"	-0.167	-0.009	.387"	0.055	0.075	-0.140	1	-.485"	-.374"	-.334"	-0.053	-.477"	-.455"	-.248"	-.383"	0.109	0.150	-0.153	-0.079	-0.013	-0.168	-0.166	-.459"	-.323"	-.379"				
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.000	0.116	0.933	0.000	0.609	0.484	0.188		0.000	0.000	0.001	0.619	0.000	0.000	0.018	0.000	0.308	0.158	0.150	0.460	0.904	0.113	0.119	0.000	0.002	0.000	0.000			
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y10	Pearson Correlation	.231"	.311"	.226"	0.050	-.253"	-0.024	0.075	.417"	-.485"	1	.291"	0.109	0.040	.238"	.957"	.464"	.245"	-0.081	-.260"	.441"	.370"	-0.056	0.164	.268"	.362"	.271"	.611"				
	Sig. (2-tailed)	0.029	0.003	0.032	0.639	0.016	0.824	0.484	0.000	0.000		0.005	0.305	0.706	0.024	0.000	0.000	0.020	0.449	0.013	0.000	0.000	0.600	0.123	0.011	0.000	0.010	0.000	0.000			
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

Y11	Pearson Correlation	0.146	0.086	.266	0.052	-.226	0.002	0.068	.427	-.374	.291	1	0.109	-0.084	.225	.285	.443	.228	-0.109	-0.142	.386	0.176	-0.028	0.180	0.138	0.127	0.162	.447
	Sig. (2-tailed)	0.168	0.420	0.011	0.628	0.032	0.985	0.524	0.000	0.000	0.005		0.305	0.429	0.033	0.006	0.000	0.031	0.308	0.183	0.000	0.097	0.796	0.089	0.196	0.234	0.127	0.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y12	Pearson Correlation	0.112	0.052	-0.014	-0.055	-0.071	-.312	-0.027	-0.139	-.334	0.109	0.109	1	.227	.341	0.088	-0.017	0.011	0.118	0.001	-0.121	0.092	-0.056	-0.054	0.155	0.072	0.144	0.152
	Sig. (2-tailed)	0.293	0.626	0.896	0.607	0.507	0.003	0.800	0.191	0.001	0.305	0.305		0.032	0.001	0.410	0.872	0.918	0.268	0.991	0.255	0.390	0.602	0.612	0.144	0.498	0.175	0.153
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y13	Pearson Correlation	0.058	0.185	-0.084	0.067	-0.081	-0.081	-0.148	-0.110	-0.053	0.040	-0.084	.227	1	0.122	0.043	-0.071	0.122	0.115	-0.003	-0.144	0.182	.213	0.132	0.063	.237	0.085	.245
	Sig. (2-tailed)	0.588	0.081	0.432	0.529	0.448	0.449	0.164	0.303	0.619	0.706	0.429	0.032		0.253	0.689	0.504	0.252	0.280	0.977	0.177	0.086	0.043	0.214	0.553	0.024	0.424	0.020
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y14	Pearson Correlation	.389	.487	0.077	0.040	-.279	0.025	0.025	0.086	-.477	.238	.225	.341	0.122	1	.287	.318	.429	-.301	-0.202	0.093	.225	0.025	.331	0.042	.540	.403	.522
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.473	0.710	0.008	0.816	0.813	0.420	0.000	0.024	0.033	0.001	0.253		0.006	0.002	0.000	0.004	0.056	0.383	0.033	0.813	0.001	0.697	0.000	0.000	0.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y15	Pearson Correlation	.310	.357	.269	0.047	-.256	-0.031	0.066	.423	-.455	.957	.285	0.088	0.043	.287	1	.501	.268	-0.082	-.245	.463	.402	-0.071	0.188	.277	.390	.271	.658
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.001	0.010	0.658	0.015	0.771	0.539	0.000	0.000	0.000	0.006	0.410	0.689	0.006		0.000	0.011	0.440	0.020	0.000	0.000	0.504	0.076	0.008	0.000	0.010	0.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y16	Pearson Correlation	0.113	.213	.224	-0.021	-.231	0.012	0.092	.358	-.248	.464	.443	-0.017	-0.071	.318	.501	1	.459	-.255	-0.101	.382	0.179	0.001	0.163	0.116	.260	0.150	.519
	Sig. (2-tailed)	0.289	0.044	0.034	0.844	0.028	0.914	0.387	0.001	0.018	0.000	0.000	0.872	0.504	0.002	0.000		0.000	0.015	0.343	0.000	0.091	0.992	0.125	0.277	0.013	0.158	0.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y17	Pearson Correlation	0.170	.391	0.094	0.077	-.246	0.078	-0.001	0.021	-.383	.245	.228	0.011	0.122	.429	.268	.459	1	-.242	-0.183	0.039	0.168	0.193	.336	-0.093	.405	0.205	.450
	Sig. (2-tailed)	0.109	0.000	0.377	0.470	0.019	0.466	0.995	0.845	0.000	0.020	0.031	0.918	0.252	0.000	0.011	0.000		0.021	0.084	0.717	0.113	0.069	0.001	0.383	0.000	0.053	0.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

Y18	Pearson Correlation	-0.341**	-0.344**	-0.008	-0.141	0.100	0.019	0.191	0.024	0.109	-0.081	-0.109	0.118	0.115	-0.301**	-0.082	-0.255*	-0.242*	1	0.280**	-0.025	0.032	-0.100	-0.323**	-0.044	-0.294**	-0.393**	-0.115
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.001	0.940	0.184	0.348	0.858	0.072	0.821	0.308	0.449	0.308	0.268	0.280	0.004	0.440	0.015	0.021		0.007	0.814	0.763	0.346	0.002	0.680	0.005	0.000	0.279
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y19	Pearson Correlation	-0.224*	-0.240*	0.073	0.064	0.146	-0.180	0.132	-0.166	0.150	-0.260*	-0.142	0.001	-0.003	-0.202	-0.245**	-0.101	-0.183	0.280**	1	-0.190	-0.102	-0.331**	-0.219*	-0.147	-0.209*	-0.253*	-0.170
	Sig. (2-tailed)	0.034	0.022	0.496	0.549	0.169	0.089	0.217	0.117	0.158	0.013	0.183	0.991	0.977	0.056	0.020	0.343	0.084	0.007		0.074	0.338	0.001	0.038	0.168	0.048	0.016	0.109
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y20	Pearson Correlation	0.088	0.191	0.237*	0.056	-0.274**	0.163	-0.012	0.950**	-0.153	0.441**	0.386**	-0.121	-0.144	0.093	0.463**	0.382**	0.039	-0.025	-0.190	1	0.344**	-0.097	0.119	0.204	0.158	0.041	0.505**
	Sig. (2-tailed)	0.412	0.072	0.025	0.603	0.009	0.125	0.909	0.000	0.150	0.000	0.000	0.255	0.177	0.383	0.000	0.000	0.717	0.814	0.074		0.001	0.365	0.264	0.054	0.138	0.704	0.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y21	Pearson Correlation	0.041	0.320**	0.169	0.056	-0.257*	0.084	0.020	0.326**	-0.079	0.370**	0.176	0.092	0.182	0.225*	0.402**	0.179	0.168	0.032	-0.102	0.344**	1	0.058	0.351**	0.180	0.307**	-0.028	0.550**
	Sig. (2-tailed)	0.703	0.002	0.111	0.603	0.015	0.433	0.852	0.002	0.460	0.000	0.097	0.390	0.086	0.033	0.000	0.091	0.113	0.763	0.338	0.001		0.586	0.001	0.090	0.003	0.797	0.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y22	Pearson Correlation	0.041	0.274**	-0.019	0.020	-0.182	0.045	-0.070	-0.103	-0.013	-0.056	-0.028	-0.056	0.213*	0.025	-0.071	0.001	0.193	-0.100	-0.331**	-0.097	0.058	1	0.086	0.015	0.215*	0.004	0.138
	Sig. (2-tailed)	0.704	0.009	0.857	0.852	0.086	0.672	0.514	0.336	0.904	0.600	0.796	0.602	0.043	0.813	0.504	0.992	0.069	0.346	0.001	0.365	0.586		0.421	0.888	0.042	0.967	0.195
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
Y23	Pearson Correlation	0.122	0.420**	0.108	0.084	-0.350**	0.151	0.045	0.113	-0.168	0.164	0.180	-0.054	0.132	0.331**	0.188	0.163	0.336**	-0.323**	-0.219*	0.119	0.351**	0.086	1	0.003	0.427**	0.166	0.440**
	Sig. (2-tailed)	0.252	0.000	0.313	0.433	0.001	0.155	0.672	0.289	0.113	0.123	0.089	0.612	0.214	0.001	0.076	0.125	0.001	0.002	0.038	0.264	0.001	0.421		0.981	0.000	0.118	0.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

30. Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel *Self Efficacy* (X)

NO	KODE SISWA	NOMOR ITEM																									TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	X 1	3	1	3	2	1	2	3	3	1	2	3	4	2	1	1	4	1	3	3	3	1	3	2	3	2	57
2	X 2	3	0	3	4	0	2	2	3	2	1	4	4	2	4	3	4	0	4	0	1	3	3	0	3	3	58
3	X 3	4	0	4	0	0	1	4	0	1	0	4	2	0	0	0	0	0	2	1	0	0	4	1	4	4	36
4	X 4	4	0	1	2	1	2	2	0	4	4	0	2	2	1	2	3	1	2	2	3	1	4	1	2	2	48
5	X 5	4	1	1	2	1	2	2	3	4	4	0	2	2	1	1	3	0	2	1	3	2	4	3	3	0	51
6	X 6	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	70
7	X 7	3	2	3	1	2	2	4	3	3	2	4	4	3	0	1	4	2	2	1	3	2	4	2	3	3	63
8	X 8	2	2	2	2	2	3	0	2	2	3	3	4	4	0	2	2	0	4	2	2	3	3	3	3	3	58
9	X 9	2	1	2	2	1	2	2	1	3	0	1	2	3	0	1	3	1	3	2	1	2	1	2	2	1	41
10	X 10	0	0	1	2	2	1	2	3	1	4	3	3	1	0	1	3	0	2	0	3	4	0	4	4	4	48
11	X 11	0	0	4	4	1	2	4	0	1	0	2	2	0	2	4	0	4	4	1	4	4	0	4	1	4	52
12	X 12	0	0	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	0	3	0	2	0	2	4	2	0	3	4	59
13	X 13	0	0	4	2	2	1	4	3	2	0	3	3	3	2	0	3	0	2	0	2	4	2	0	1	4	47
14	X 14	3	2	3	2	3	3	4	3	2	0	4	4	3	2	3	3	0	2	0	2	3	2	3	4	3	63
15	X 15	0	2	1	2	2	2	0	0	2	3	4	2	3	2	0	4	0	2	4	2	2	0	4	0	2	45
16	X 16	1	0	1	2	0	0	4	0	0	1	1	2	0	0	0	2	1	2	3	4	4	1	1	0	0	30
17	X 17	3	1	0	3	1	1	3	3	3	1	4	2	4	0	0	4	0	2	0	3	2	2	1	0	4	47
18	X 18	4	1	1	2	2	3	4	2	1	0	4	1	3	0	0	3	2	3	1	2	2	0	3	0	0	44
19	X 19	4	1	2	3	0	1	2	1	4	0	1	2	1	0	1	2	3	0	3	3	0	2	2	3	3	44
20	X 20	3	2	3	2	3	4	3	1	3	1	3	4	2	2	1	3	2	2	1	3	3	4	2	3	3	63
21	X 21	1	2	2	3	2	3	3	1	1	0	4	2	2	0	3	2	4	2	2	2	2	1	2	0	1	47
22	X 22	3	4	3	3	0	0	0	1	2	1	1	2	4	2	0	3	1	2	3	3	2	2	1	0	3	46
23	X 23	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	3	1	1	2	3	2	3	2	1	1	3	2	2	45
24	X 24	3	2	3	1	3	1	3	3	1	1	2	2	0	0	1	4	1	2	0	2	2	1	0	0	4	42
25	X 25	0	1	3	3	2	2	4	3	2	0	4	2	3	1	1	1	0	2	1	2	2	1	3	1	0	44
26	X 26	0	0	3	0	4	3	3	3	1	0	4	4	2	2	0	3	1	3	1	3	2	3	1	4	0	50
27	X 27	4	2	0	1	0	2	1	2	1	0	4	2	4	0	0	2	3	2	0	4	2	4	2	3	3	48
28	X 28	3	3	4	3	2	0	4	2	2	1	4	4	2	3	4	4	1	2	1	4	4	2	4	3	4	70
29	X 29	4	4	3	2	3	3	3	4	0	0	3	4	2	3	3	3	0	2	0	3	3	1	1	3	1	58
30	X 30	0	1	2	1	1	2	3	3	1	1	3	3	1	0	0	4	0	2	0	3	2	3	1	3	3	43
31	X 31	0	0	2	4	1	1	2	0	0	0	2	2	0	2	4	4	4	2	4	3	3	1	4	2	0	47
32	X 32	2	1	2	0	2	2	1	2	2	3	4	2	2	4	2	4	0	2	0	2	2	1	2	0	2	46
33	X 33	3	1	1	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	4	3	1	3	1	1	52
34	X 34	3	1	1	3	1	1	3	1	1	0	1	3	3	1	0	3	1	3	1	4	1	3	3	1	0	43
35	X 35	3	1	3	3	3	3	4	4	1	1	3	4	3	1	3	4	0	4	0	3	3	3	3	3	3	66
36	X 36	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	1	3	1	3	3	1	3	1	3	57
37	X 37	4	1	1	1	1	1	3	4	1	1	3	1	3	1	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	47
38	X 38	4	1	1	3	1	1	4	3	3	0	3	3	3	0	0	3	1	1	0	4	1	4	1	3	3	51
39	X 39	4	3	3	3	4	1	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	1	3	1	3	3	4	3	3	3	77
40	X 40	3	3	3	1	3	1	3	3	0	0	4	4	0	0	1	4	0	3	1	3	3	3	3	3	4	56
41	X 41	3	1	3	3	3	3	3	3	3	0	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	1	1	61
42	X 42	4	3	1	3	3	1	3	3	1	2	4	3	3	1	1	3	1	3	1	4	1	3	1	3	4	60
43	X 43	3	1	1	1	3	1	3	3	3	1	3	3	1	1	1	4	1	3	1	4	3	3	1	3	3	55
44	X 44	4	3	3	3	3	3	4	4	1	1	4	4	3	3	3	3	1	3	0	4	3	3	3	3	0	69
45	X 45	4	3	0	1	3	3	4	4	0	0	4	4	1	0	0	4	0	4	0	1	0	1	3	1	3	48
46	X 46	4	1	3	4	3	1	4	3	1	0	4	3	1	1	1	3	1	3	1	4	3	0	3	3	4	59
47	X 47	2	3	2	3	1	2	4	3	1	0	1	3	3	1	1	4	0	3	0	4	3	3	1	3	3	54
48	X 48	3	1	1	4	1	1	4	4	1	1	4	4	3	1	1	3	3	0	3	4	3	3	1	1	3	58
49	X 49	3	1	1	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	4	3	1	3	1	1	52
50	X 50	4	3	3	3	3	3	4	3	3	0	4	3	3	1	1	3	1	3	1	4	3	3	3	3	4	69

51	X 51	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	1	3	3	1	3	1	4	4	0	3	0	1	63
52	X 52	1	3	1	3	1	1	1	3	1	1	3	1	3	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	3	1	41
53	X 53	3	1	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	1	3	1	3	3	3	4	3	4	71
54	X 54	3	1	3	3	4	3	3	3	1	1	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	64
55	X 55	1	3	1	3	1	1	1	3	1	1	3	1	3	1	1	3	1	3	1	1	3	1	3	3	1	45
56	X 56	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	1	3	3	3	72
57	X 57	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	66
58	X 58	3	3	3	1	1	3	3	1	3	1	3	3	3	1	1	3	1	1	3	3	3	1	3	1	3	55
59	X 59	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	1	1	1	3	3	1	3	1	3	59
60	X 60	3	1	3	1	1	1	3	3	1	1	3	1	3	3	0	3	0	4	0	2	0	4	3	1	3	48
61	X 61	3	2	0	1	3	0	0	4	2	1	3	4	3	1	0	1	1	3	3	4	3	1	3	3	1	50
62	X 62	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	71
63	X 63	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	0	3	0	3	0	3	3	1	1	3	4	53
64	X 64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	3	1	1	3	3	3	1	3	3	1	64
65	X 65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	66
66	X 66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	3	1	1	3	3	3	1	3	3	1	64
67	X 67	3	0	1	4	1	1	4	3	0	3	3	4	3	1	1	3	0	4	1	1	3	1	1	4	1	51
68	X 68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	1	1	0	3	1	1	1	3	1	54
69	X 69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	1	1	3	1	1	0	3	1	1	3	3	1	57
70	X 70	3	1	3	3	1	1	3	3	3	0	4	3	1	1	0	3	1	1	0	3	3	3	3	3	3	53
71	X 71	4	0	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	0	4	1	4	4	0	4	4	4	80
72	X 72	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	0	3	1	3	1	3	3	1	3	3	1	59
73	X 73	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	1	3	3	1	59
74	X 74	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	4	4	1	1	3	1	3	3	4	3	1	3	3	3	66
75	X 75	3	1	1	3	3	3	4	4	1	0	3	3	3	1	0	3	1	3	1	3	1	3	1	3	0	52
76	X 76	3	1	1	3	1	3	3	4	0	1	3	3	3	1	1	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1	53
77	X 77	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	1	3	1	0	1	3	3	1	1	3	3	1	4	1	4	57
78	X 78	3	1	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	66
79	X 79	3	3	3	4	1	1	3	3	1	0	4	3	3	1	0	3	1	3	1	3	3	1	3	0	1	52
80	X 80	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	0	3	1	2	1	3	3	1	3	1	3	57
81	X 81	2	3	3	0	0	3	4	3	1	3	4	4	2	4	3	4	2	2	4	4	3	0	3	3	4	68
82	X 82	3	3	3	3	3	3	4	3	0	0	4	4	2	4	1	4	0	2	4	4	4	3	3	4	4	72
83	X 83	4	2	1	2	1	2	3	2	0	1	2	3	2	0	0	3	2	2	1	3	2	2	3	2	0	45
84	X 84	3	2	1	2	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	0	2	1	3	0	4	1	1	1	1	0	47
85	X 85	4	2	0	1	1	1	4	1	1	0	3	3	2	1	0	4	0	3	1	4	3	1	1	3	0	44
86	X 86	4	2	0	2	1	1	3	0	0	0	4	3	2	1	0	3	3	2	2	4	1	1	3	1	4	47
87	X 87	2	0	3	2	0	4	3	2	4	2	4	0	2	3	2	0	2	2	1	3	3	4	3	0	3	54
88	X 88	2	0	2	3	2	1	4	1	2	0	4	3	2	3	1	3	2	3	2	4	4	3	3	4	2	60
89	X 89	3	2	3	2	2	2	2	3	1	1	4	2	3	1	0	3	2	3	0	3	3	3	1	1	2	52
90	X 90	2	2	3	1	3	2	1	1	1	1	4	2	1	1	1	0	1	2	3	2	1	2	4	0	4	45
91	X 91	3	2	3	2	2	2	2	3	1	1	3	2	2	2	1	4	2	2	0	3	3	1	1	1	3	51
92	X 92	1	1	0	2	0	2	3	1	2	1	4	1	1	2	1	3	2	1	1	2	0	1	2	1	4	39
93	X 93	1	1	0	2	1	2	3	3	2	1	4	1	1	1	1	3	1	2	1	2	0	1	3	1	0	38
94	X 94	0	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	4	4	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	1	46
95	X 95	2	1	1	1	4	1	3	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	1	1	4	2	1	1	3	2	44
96	X 96	2	2	1	2	1	1	3	0	0	0	3	2	2	3	0	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	47
97	X 97	1	0	0	2	1	1	3	0	0	0	4	3	2	1	0	2	3	3	1	3	1	1	4	4	0	40
98	X 98	3	2	0	1	0	1	3	2	1	2	4	3	2	1	3	4	0	2	1	3	3	3	3	3	3	53
99	X 99	1	2	0	3	2	3	3	3	2	1	4	3	2	2	3	4	2	3	1	4	3	4	4	4	4	67
100	X 100	2	3	3	3	1	0	3	3	0	0	4	4	2	2	2	2	2	3	0	3	2	2	2	3	3	54
101	X 101	0	2	0	2	0	1	2	2	3	4	3	2	3	1	0	2	2	3	1	3	3	1	3	0	2	45
102	X 102	1	2	0	2	1	4	3	2	2	1	2	1	1	0	0	3	2	1	1	3	2	1	1	0	0	36
103	X 103	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	0	0	2	2	3	4	2	1	2	3	2	2	56
104	X 104	2	1	0	2	2	1	3	3	3	0	3	1	2	2	0	3	2	2	1	1	1	1	1	0	0	37
105	X 105	2	0	2	2	3	2	2	3	1	2	4	3	1	2	1	3	2	2	1	3	4	4	4	1	3	57
106	X 106	4	2	4	2	2	3	3	3	2	0	3	3	2	2	2	2	0	3	3	2	3	3	2	3	2	60
107	X 107	3	2	2	2	1	1	3	2	1	1	3	3	1	3	2	3	1	2	1	2	2	2	3	3	4	53
108	X 108	4	1	1	1	3	3	3	4	1	1	4	3	1	0	1	3	1	3	1	1	1	1	1	3	1	47
109	X 109	1	1	3	2	2	2	3	3	1	0	4	2	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	3	2	3	46
110	X 110	4	1	2	3	3	2	3	3	1	1	4	2	2	1	0	2	0	2	0	2	2	2	0	2	3	47

111	X 111	3	2	4	1	2	3	3	3	2	1	3	4	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	4	65
112	X 112	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	1	3	1	4	3	2	1	3	4	72
113	X 113	1	1	1	1	2	1	3	2	4	3	3	2	2	1	1	1	0	2	0	2	2	1	1	2	1	40
114	X 114	3	1	3	4	1	3	3	3	3	1	3	3	3	0	1	3	1	4	0	3	3	1	3	3	1	57
115	X 115	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	1	2	3	4	1	4	1	4	3	3	3	2	4	66
116	X 116	3	3	3	2	1	2	3	1	2	2	3	1	2	0	1	3	1	3	1	3	1	2	1	3	3	50
117	X 117	2	3	3	2	1	2	3	3	2	1	4	4	0	0	0	3	1	2	1	3	2	2	1	2	3	50
118	X 118	4	2	3	3	1	1	2	3	0	1	4	3	1	3	3	4	0	2	0	3	3	3	3	3	3	58
119	X 119	3	3	4	4	0	3	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	0	4	4	2	4	3	4	74
120	X 120	3	2	0	2	2	0	1	4	0	0	4	4	1	0	1	3	0	4	0	3	0	4	0	3	3	44
121	X 121	3	3	4	2	2	1	1	3	1	1	4	3	1	1	1	1	3	2	1	4	3	1	3	2	3	54
122	X 122	2	1	2	2	2	3	3	1	3	1	3	2	1	0	1	3	1	3	1	2	1	1	2	3	2	46
123	X 123	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	4	3	1	4	1	3	3	3	3	2	4	65
124	X 124	3	2	4	4	4	2	4	3	4	1	4	3	3	1	4	3	1	4	1	3	3	3	3	2	4	73
125	X 125	4	0	1	2	2	1	4	4	2	2	4	2	1	1	4	4	0	2	0	2	3	4	1	0	4	54
126	X 126	4	2	1	4	0	1	4	3	0	2	4	4	3	1	3	2	0	2	0	4	3	2	1	1	4	55
127	X 127	3	3	3	4	3	3	3	1	3	1	4	3	3	1	3	3	0	3	1	3	3	3	3	3	1	64
128	X 128	3	2	4	4	2	1	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	1	3	1	3	2	1	1	2	2	64
129	X 129	0	2	1	1	3	2	2	3	1	1	3	1	3	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	4	54
130	X 130	0	1	1	2	1	1	2	3	1	1	3	3	2	1	1	3	3	2	3	0	3	3	3	2	4	49
131	X 131	4	3	3	4	3	1	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	1	4	4	0	4	4	3	75
132	X 132	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	1	2	1	1	1	2	3	3	2	2	1	54
133	X 133	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	64
134	X 134	2	1	3	4	3	2	3	2	3	1	4	2	3	2	3	3	1	4	4	3	3	3	2	2	2	65
135	X 135	3	1	1	4	0	2	2	3	1	0	4	3	2	1	1	0	2	4	0	4	2	2	0	2	2	46
136	X 136	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	3	2	0	2	4	0	4	1	4	0	2	0	2	2	63
137	X 137	0	2	1	2	3	4	4	1	1	0	0	3	2	0	2	2	0	2	1	3	4	3	2	3	2	47
138	X 138	2	3	3	3	1	1	2	2	1	1	4	3	0	3	1	3	1	3	1	3	2	2	3	1	3	52
139	X 139	1	2	0	2	1	1	2	2	3	0	4	4	0	0	1	3	1	2	0	3	1	1	1	3	3	41
140	X 140	1	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	1	1	1	3	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	46
141	X 141	3	1	1	1	1	3	4	1	1	2	3	4	2	1	2	2	4	2	3	2	2	1	2	0	1	49
142	X 142	1	2	2	3	3	1	1	3	1	2	3	2	2	2	3	1	2	1	3	3	2	3	2	1	1	50
143	X 143	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	0	3	2	3	2	1	1	2	1	3	1	2	2	3	1	53
144	X 144	2	1	4	4	2	0	1	4	2	1	3	4	2	1	1	4	1	3	0	1	0	3	3	4	2	53
145	X 145	4	1	3	4	4	2	3	4	1	3	4	4	3	2	4	4	1	3	1	4	1	1	1	3	0	65
146	X 146	2	1	3	2	1	1	3	3	1	2	4	3	3	1	2	3	0	2	1	4	3	3	3	2	1	54
147	X 147	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	1	0	3	0	3	3	3	4	1	1	55
148	X 148	3	1	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	1	1	3	2	3	2	3	2	2	2	55
149	X 149	3	1	2	1	3	2	3	3	2	1	3	3	3	1	2	4	0	2	2	3	2	4	2	2	2	56
150	X 150	1	1	2	2	2	1	3	2	1	1	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	56
151	X 151	2	2	2	1	2	1	3	3	2	0	4	3	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	3	2	51
152	X 152	3	2	2	3	2	2	2	3	1	1	4	3	2	1	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	1	55
153	X 153	4	2	1	2	1	3	0	1	2	0	4	3	2	2	0	2	3	4	3	4	2	2	3	4	2	56
154	X 154	4	2	2	2	1	2	3	2	1	1	3	2	2	1	2	3	1	2	2	3	2	2	1	3	1	50
155	X 155	3	0	3	2	0	2	2	3	3	1	2	3	2	1	3	4	0	2	4	4	1	1	1	3	0	50
156	X 156	2	2	2	3	1	3	3	2	2	1	4	3	3	1	2	3	1	3	1	4	3	2	2	2	3	58
157	X 157	4	2	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	2	4	82
158	X 158	1	3	3	4	3	3	2	4	3	0	4	3	2	4	4	4	2	4	0	4	4	4	4	4	4	77
159	X 159	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	1	4	1	2	3	2	2	63
160	X 160	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	1	1	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	52
161	X 161	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	86
162	X 162	3	3	2	3	3	1	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	4	4	2	3	3	3	69
163	X 163	3	2	0	4	0	2	3	3	2	3	4	3	3	2	1	4	1	4	2	4	2	2	2	3	4	63
164	X 164	3	1	2	4	3	3	3	1	1	0	2	2	4	0	3	4	2	3	3	4	4	2	4	2	2	62
165	X 165	3	3	4	4	3	2	4	3	4	1	4	3	4	3	2	4	4	3	0	3	4	2	4	3	3	77
166	X 166	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	3	1	3	3	3	3	2	2	1	2	2	53
167	X 167	1	1	2	3	2	2	3	3	0	1	4	3	2	3	4	4	1	2	0	4	1	2	2	4	4	58
168	X 168	1	1	4	4	3	3	3	1	3	4	4	2	2	3	1	3	1	1	4	4	1	3	2	0	1	59
169	X 169	2	2	3	3	1	1	3	3	2	1	4	3	1	2	1	2	0	2	1	2	2	1	4	4	3	53
170	X 170	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	76
171	X 171	3	3	3	2	1	2	4	3	3	3	4	3	1	0	1	3	2	3	1	4	3	3	4	2	4	65
172	X 172	3	3	0	2	1	2	1	3	2	0	2	3	1	2	0	3	0	2	0	3	2	2	2	3	2	44
173	X 173	3	2	4	1	2	1	3	2	3	3	4	3	2	1	1	3	2	2	1	2	2	3	3	4	4	61
174	X 174	3	0	1	4	2	1	4	4	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	1	4	0	3	2	4	1	60
175	X 175	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	2	1	3	1	3	2	4	3	2	2	3	3	64
176	X 176	3	2	4	4	1	1	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	1	3	3	3	4	0	2	1	4	68
177	X 177	3	2	4	1	2	3	3	2	3	4	4	1	2	2	3	3	1	4	3	3	3	1	3	3	1	64
178	X 178	0	2	4	4	4	4	4	0	0	3	4	2	3	2	4	2	4	0	4	2	4	1	4	2	67	
179	X 179	1	1	2	4	4	4	3	2	4	0	2	2	3	3	4	4	0	3	0	4	4	1	2	1	3	61
180																											

181	X 181	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	1	2	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	69
182	X 182	3	2	3	2	1	1	4	3	1	2	4	3	2	1	1	2	2	3	1	2	1	2	1	3	2	52
183	X 183	3	2	3	2	1	2	1	3	1	3	3	4	2	2	1	3	2	4	2	3	1	3	3	2	3	59
184	X 184	3	1	2	2	2	1	3	2	1	1	4	2	1	2	1	3	1	2	1	3	2	2	1	3	2	48
185	X 185	3	3	4	4	2	2	1	3	4	3	4	4	4	1	2	4	4	4	2	4	4	0	2	4	2	74
186	X 186	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	2	2	1	2	4	2	3	3	1	2	2	2	2	65
187	X 187	2	2	3	3	1	0	2	4	3	2	4	4	2	2	0	3	1	4	0	4	4	0	0	4	2	56
188	X 188	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	4	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	61
189	X 189	3	3	4	3	1	3	3	4	4	3	4	3	1	0	3	4	1	2	1	3	3	4	0	4	4	68
190	X 190	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	1	1	3	1	0	2	3	3	2	2	3	1	50
191	X 191	3	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	0	1	4	0	4	1	3	2	2	1	3	3	46
JUMLAH																				10668							
RATA-RATA																				55.8534							
SKOR TERTINGGI																				86							
SKOR TERENDAH																				30							

31. Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Prokrastinasi (Y)

			TABULASI PROKRASTINASI (Y) "PENELITIAN"																			
NO	KODE SISWA	NOMOR ITEM																		TOTAL		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Y 1	3	3	3	2	0	1	2	3	1	1	2	1	2	1	3	1	3	1	33		
2	Y 2	4	4	1	4	0	1	0	4	0	1	3	4	4	0	3	2	4	2	41		
3	Y 3	4	3	3	1	4	3	0	1	0	0	1	0	4	0	0	3	0	0	27		
4	Y 4	4	3	2	1	0	0	3	2	3	3	1	3	1	1	2	0	2	0	31		
5	Y 5	3	3	3	1	1	1	1	3	1	3	1	3	1	1	3	1	3	1	34		
6	Y 6	3	3	2	4	2	0	1	3	2	3	2	4	2	1	4	4	3	4	47		
7	Y 7	3	3	1	3	0	0	1	1	2	2	1	1	1	2	0	4	3	3	31		
8	Y 8	2	2	3	4	4	2	0	0	0	3	4	4	3	1	2	3	3	0	40		
9	Y 9	3	2	2	1	0	1	3	2	3	0	1	2	1	2	2	1	2	0	28		
10	Y 10	4	3	2	1	0	0	1	4	3	0	1	4	3	4	4	0	3	1	38		
11	Y 11	4	1	4	2	1	2	1	0	3	0	1	4	0	3	0	0	2	2	30		
12	Y 12	3	3	2	4	0	0	1	4	1	0	1	4	1	0	3	1	2	2	32		
13	Y 13	3	3	2	4	0	0	1	3	0	0	1	4	1	0	3	1	3	2	31		
14	Y 14	1	3	0	2	1	0	1	2	3	3	4	3	1	0	3	3	3	4	37		
15	Y 15	4	0	4	2	0	1	2	0	2	1	1	2	3	0	3	1	2	1	29		
16	Y 16	3	0	3	0	0	4	1	1	4	0	0	0	0	1	4	0	0	0	21		
17	Y 17	4	4	1	2	0	0	3	1	3	1	0	0	4	3	4	0	4	2	36		
18	Y 18	4	2	3	2	0	0	2	1	2	1	3	3	0	0	3	0	3	2	31		
19	Y 19	4	2	1	0	0	1	4	2	3	4	0	4	3	2	0	4	4	0	38		
20	Y 20	3	2	0	1	2	2	4	2	3	3	2	3	0	2	2	1	2	4	38		
21	Y 21	3	1	3	2	4	3	1	0	1	1	3	2	2	2	3	0	2	2	35		
22	Y 22	3	3	1	2	0	1	2	2	4	0	0	4	1	2	3	4	4	3	39		
23	Y 23	1	2	3	2	1	2	1	1	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	30		
24	Y 24	3	1	3	1	0	3	1	2	2	0	1	2	2	2	4	4	3	4	38		
25	Y 25	4	1	2	2	1	0	1	1	3	1	0	2	3	1	3	1	2	2	30		
26	Y 26	3	2	1	2	0	1	3	1	1	0	1	4	1	1	3	1	4	3	32		
27	Y 27	4	2	0	1	0	2	4	4	4	2	0	1	2	2	2	1	1	3	35		
28	Y 28	2	2	3	4	1	1	0	3	2	1	2	4	4	2	4	2	3	4	44		
29	Y 29	4	3	3	3	0	1	1	0	1	0	0	4	0	1	4	0	2	2	29		
30	Y 30	4	3	1	4	0	0	3	1	4	0	2	3	1	0	4	0	2	1	33		
31	Y 31	4	2	3	3	0	1	0	1	3	3	4	4	2	2	1	4	0	2	39		
32	Y 32	4	2	2	2	0	0	2	2	4	0	3	2	1	1	2	1	2	4	34		
33	Y 33	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	3	3	3	1	32		
34	Y 34	4	3	3	1	1	0	1	1	3	1	1	4	0	1	3	1	1	1	30		
35	Y 35	4	3	1	4	0	1	1	3	3	1	1	4	1	1	3	0	4	3	38		
36	Y 36	3	3	1	3	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	3	1	3	1	36		
37	Y 37	3	1	1	3	1	0	3	3	3	1	1	3	1	3	1	1	3	3	35		
38	Y 38	4	4	0	4	0	1	1	1	4	0	0	3	1	0	4	1	4	3	35		
39	Y 39	3	4	1	3	1	0	0	4	0	1	3	3	4	1	4	3	4	4	43		
40	Y 40	4	1	0	1	1	1	4	1	4	3	0	3	1	1	3	0	3	1	32		
41	Y 41	4	3	1	3	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	39		
42	Y 42	4	4	0	4	0	0	3	3	3	1	3	4	4	1	3	1	3	4	45		
43	Y 43	3	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	38		
44	Y 44	3	4	3	3	3	0	1	3	3	1	1	4	3	1	3	4	3	4	47		
45	Y 45	4	4	0	1	0	0	4	4	4	0	3	4	0	0	4	0	1	3	36		
46	Y 46	3	4	1	1	1	0	4	1	3	0	3	3	4	1	4	0	3	0	36		
47	Y 47	4	3	0	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	0	3	0	3	3	32		
48	Y 48	3	3	1	4	1	1	1	3	3	1	1	4	3	1	4	3	4	3	44		
49	Y 49	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	3	1	28		
50	Y 50	3	3	1	4	1	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	4	44		

51	Y 51	4	4	1	3	0	0	1	4	1	4	3	4	3	3	3	3	4	3	48
52	Y 52	1	1	3	1	1	1	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	1	1	32
53	Y 53	3	3	1	1	1	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	1	3	1	38
54	Y 54	3	3	1	3	1	1	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	40
55	Y 55	3	1	3	1	1	1	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	1	1	34
56	Y 56	3	3	1	1	1	1	1	3	3	1	3	4	1	1	4	3	3	3	40
57	Y 57	3	3	1	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	1	3	3	2	1	39
58	Y 58	3	3	3	1	1	1	1	3	1	0	3	3	1	1	3	1	3	1	33
59	Y 59	3	3	3	1	1	1	1	3	1	0	3	3	1	1	3	1	3	1	33
60	Y 60	3	3	1	1	0	0	1	3	3	0	1	3	3	3	4	0	3	3	35
61	Y 61	3	1	1	1	0	1	1	3	3	0	3	4	1	1	3	1	1	4	32
62	Y 62	1	3	1	3	1	3	0	4	1	0	1	3	4	1	3	3	3	1	36
63	Y 63	3	3	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	3	1	3	4	3	1	37
64	Y 64	3	1	1	3	0	1	1	3	1	1	3	4	1	3	3	1	3	1	34
65	Y 65	3	3	1	3	1	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	44
66	Y 66	3	3	1	3	1	1	1	3	1	3	3	4	1	1	3	3	3	1	39
67	Y 67	3	3	1	1	3	1	1	3	3	0	1	3	3	1	3	1	3	4	38
68	Y 68	1	3	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	36
69	Y 69	3	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	4	1	3	3	1	3	3	35
70	Y 70	4	3	1	1	0	0	1	1	3	0	1	4	3	3	4	1	3	3	36
71	Y 71	3	1	0	4	3	3	1	3	4	0	3	4	1	3	4	1	4	4	46
72	Y 72	3	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	4	1	1	3	1	1	3	33
73	Y 73	3	3	3	1	1	1	1	3	3	1	3	4	1	3	3	1	1	1	37
74	Y 74	3	3	1	1	0	1	1	3	3	1	3	4	1	3	3	1	1	1	34
75	Y 75	3	1	3	1	0	1	1	3	3	1	3	4	0	0	3	0	4	1	32
76	Y 76	3	3	1	1	1	1	1	3	3	1	3	4	1	1	3	1	1	1	33
77	Y 77	3	1	1	1	1	0	1	3	0	0	1	3	3	1	3	2	1	4	29
78	Y 78	3	3	3	3	1	3	1	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	47
79	Y 79	3	3	3	3	0	1	1	3	3	3	3	4	3	1	3	1	1	1	40
80	Y 80	4	3	1	3	0	1	1	3	3	0	1	3	1	1	4	1	3	3	36
81	Y 81	3	1	3	3	3	1	1	3	1	0	1	4	3	1	4	1	3	4	40
82	Y 82	3	3	3	3	1	1	1	3	1	0	0	4	3	1	4	3	3	4	41
83	Y 83	4	3	1	2	2	2	1	3	1	0	2	4	3	2	2	0	3	4	39
84	Y 84	3	2	4	1	1	1	3	3	3	1	3	3	1	1	3	2	3	4	42
85	Y 85	4	3	3	4	3	0	1	4	1	0	3	4	1	1	4	3	4	4	47
86	Y 86	3	2	3	2	2	0	1	4	1	4	4	4	1	2	4	0	4	4	45
87	Y 87	3	2	4	1	3	0	1	3	3	4	1	4	3	2	2	1	4	4	45
88	Y 88	4	2	3	3	0	0	3	3	2	0	1	4	3	3	2	2	4	2	41
89	Y 89	3	2	2	3	1	0	2	0	1	1	1	4	3	1	3	1	2	2	32
90	Y 90	3	2	2	3	0	0	1	3	1	0	3	4	3	1	4	1	2	1	34
91	Y 91	3	2	1	3	0	0	1	3	1	0	1	4	3	0	3	1	2	1	29
92	Y 92	3	1	3	3	0	0	3	1	1	0	1	4	3	1	4	3	1	4	36
93	Y 93	3	1	3	3	0	1	1	1	1	0	1	4	3	3	4	0	2	4	35
94	Y 94	3	2	3	3	0	0	1	3	3	0	0	2	3	2	3	0	2	4	34
95	Y 95	4	2	3	3	0	0	0	1	2	0	0	2	3	1	2	0	2	0	25
96	Y 96	3	2	3	2	0	1	1	4	1	0	1	4	3	2	3	0	3	4	37
97	Y 97	3	2	3	2	0	1	0	4	1	0	4	4	3	1	4	0	2	4	38
98	Y 98	4	3	2	3	2	0	1	4	1	0	3	4	3	0	4	1	3	4	42
99	Y 99	3	2	1	3	0	0	1	2	2	2	1	4	2	1	2	0	1	4	31
100	Y 100	3	4	0	2	2	2	0	3	4	4	1	2	2	1	3	4	4	4	45
101	Y 101	3	2	3	2	1	1	2	2	3	0	1	4	3	2	3	1	1	1	35
102	Y 102	3	2	3	2	0	1	0	2	3	0	2	2	1	3	3	0	2	0	29
103	Y 103	3	2	2	3	2	1	2	2	1	0	2	4	3	2	2	1	2	4	38
104	Y 104	2	1	2	4	0	1	4	2	1	0	1	4	3	2	4	0	3	4	38
105	Y 105	3	2	2	3	2	1	1	2	0	0	2	4	3	1	4	1	2	2	35
106	Y 106	3	3	1	2	0	1	3	2	3	1	2	2	2	1	3	2	2	2	35
107	Y 107	3	3	2	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	1	1	1	35
108	Y 108	4	4	0	4	3	1	1	1	3	0	1	4	0	1	3	1	4	4	39
109	Y 109	3	3	2	3	1	1	2	2	4	0	1	3	1	2	3	1	2	2	36
110	Y 110	4	1	2	2	1	0	2	3	2	0	1	3	1	0	2	1	2	2	29

111	Y 111	3	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	4	2	1	3	1	2	3	39
112	Y 112	3	3	1	2	3	1	1	3	1	2	1	4	3	1	3	3	4	3	42
113	Y 113	3	1	3	2	1	2	1	1	2	0	0	2	0	2	2	1	1	1	25
114	Y 114	4	3	0	3	3	3	3	3	4	0	1	3	0	0	3	0	4	4	41
115	Y 115	3	1	2	4	1	2	0	3	2	1	3	4	4	3	2	4	4	4	47
116	Y 116	3	2	1	3	1	2	2	3	2	0	2	3	1	1	2	1	3	3	35
117	Y 117	4	3	2	3	1	1	3	3	4	2	3	1	1	0	4	2	4	3	44
118	Y 118	3	1	1	2	2	1	2	3	3	0	2	4	3	1	4	1	3	4	40
119	Y 119	4	3	3	3	2	1	1	2	3	1	3	4	2	2	3	3	1	3	44
120	Y 120	4	4	1	3	2	2	3	4	4	0	2	4	0	1	3	1	2	2	42
121	Y 121	3	4	3	3	1	1	1	2	3	0	2	4	2	1	3	0	3	3	39
122	Y 122	4	3	2	3	1	1	1	2	3	0	1	3	1	1	3	1	2	2	34
123	Y 123	3	3	2	3	1	1	3	2	3	1	1	4	2	2	3	1	2	3	40
124	Y 124	4	4	2	3	3	3	1	3	3	1	4	0	2	2	3	2	3	4	47
125	Y 125	4	4	0	3	2	0	4	3	4	0	2	4	0	2	4	3	3	4	46
126	Y 126	4	4	0	3	3	0	4	3	4	2	1	4	0	1	4	1	4	4	46
127	Y 127	1	3	1	3	1	1	1	3	3	3	1	3	0	3	3	2	3	0	35
128	Y 128	1	3	1	3	1	1	2	2	2	1	2	3	2	1	3	2	3	4	37
129	Y 129	1	3	1	3	3	0	3	3	3	1	2	3	1	1	1	3	2	3	37
130	Y 130	4	2	3	2	0	3	1	4	1	1	1	3	1	3	3	2	3	2	39
131	Y 131	3	0	3	1	1	1	4	3	1	1	3	4	1	1	4	3	0	4	38
132	Y 132	2	2	2	3	1	0	1	1	2	0	2	2	3	2	3	1	2	1	30
133	Y 133	2	1	3	2	1	3	1	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	38
134	Y 134	3	2	2	3	1	1	2	1	3	0	1	4	2	2	3	2	3	2	37
135	Y 135	4	3	1	3	0	1	2	4	1	3	2	4	3	1	0	1	4	3	40
136	Y 136	4	3	2	2	1	0	4	4	1	2	1	2	1	1	4	1	4	3	40
137	Y 137	2	0	0	2	3	1	2	0	2	0	3	1	1	2	2	1	2	3	27
138	Y 138	3	3	1	3	1	1	1	3	3	1	1	2	2	3	3	1	3	2	37
139	Y 139	3	3	2	2	0	0	1	3	4	1	2	3	0	3	2	0	3	2	34
140	Y 140	4	1	3	3	1	0	2	4	1	1	3	1	1	1	3	1	1	2	33
141	Y 141	3	4	3	4	0	1	1	0	2	1	1	3	4	2	4	1	2	2	38
142	Y 142	3	2	3	2	0	0	1	2	3	3	2	3	3	2	3	0	3	3	38
143	Y 143	3	3	1	2	0	4	1	3	3	3	0	3	2	2	3	1	2	3	39
144	Y 144	3	3	2	2	0	3	2	3	1	1	2	4	2	1	3	2	2	2	38
145	Y 145	3	4	0	4	1	3	2	3	3	1	1	4	3	3	3	1	3	1	43
146	Y 146	3	3	1	3	1	1	1	4	4	1	1	4	2	1	3	1	3	2	39
147	Y 147	3	2	1	2	2	1	1	3	3	3	1	4	0	2	3	3	2	3	39
148	Y 148	3	3	1	2	1	1	2	3	1	3	3	2	2	1	3	2	3	2	38
149	Y 149	4	4	2	2	1	0	3	2	2	2	1	3	1	1	2	1	3	2	36
150	Y 150	3	3	3	2	1	1	1	3	2	1	1	3	4	2	2	1	2	2	37
151	Y 151	3	2	2	2	0	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	3	3	36
152	Y 152	4	2	2	3	2	2	2	1	3	2	0	3	2	2	1	1	4	3	39
153	Y 153	4	1	2	4	0	2	4	4	1	0	0	4	3	2	1	0	4	4	40
154	Y 154	4	3	2	2	1	2	2	3	1	1	2	3	2	3	4	3	2	2	42
155	Y 155	4	3	1	2	0	0	3	1	3	0	3	2	1	2	4	1	1	4	35
156	Y 156	4	2	2	3	2	0	0	3	3	1	2	4	4	2	3	2	3	3	43
157	Y 157	4	2	3	4	4	0	0	3	2	3	2	4	3	1	3	3	4	2	47
158	Y 158	0	4	0	4	0	0	0	4	0	3	4	4	4	4	0	4	4	4	43
159	Y 159	2	3	2	4	2	1	2	3	2	1	2	3	3	0	3	3	4	3	43
160	Y 160	3	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	36
161	Y 161	1	4	2	2	4	0	3	2	3	3	4	4	4	1	4	4	3	2	50
162	Y 162	2	3	1	3	1	1	1	3	2	1	2	4	2	0	3	2	3	3	37
163	Y 163	3	3	1	4	0	1	0	4	3	0	1	4	4	0	4	2	3	4	41
164	Y 164	4	2	3	1	0	0	1	2	3	3	3	4	1	0	3	0	3	2	35
165	Y 165	3	2	2	4	1	1	0	4	0	3	1	4	3	2	4	1	4	4	43
166	Y 166	3	2	2	2	1	1	2	2	3	0	2	3	1	2	3	2	2	2	35
167	Y 167	3	2	1	1	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	46
168	Y 168	3	0	4	1	1	1	2	3	1	2	1	3	2	2	4	1	3	0	34
169	Y 169	3	3	1	2	1	2	1	4	3	1	3	4	3	0	3	3	2	3	42
170	Y 170	3	3	1	1	1	2	1	3	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	39
171	Y 171	1	3	3	2	2	1	0	2	0	1	1	2	2	1	3	1	2	3	30
172	Y 172	3	2	1	1	1	0	3	2	3	0	1	2	1	1	3	0	2	1	27
173	Y 173	3	3	1	3	2	1	2	4	2	3	2	3	4	1	3	3	3	3	46
174	Y 174	4	3	1	3	3	2	1	3	1	3	1	3	3	1	4	3	4	3	46
175	Y 175	3	3	2	3	3	2	3	4	3	0	1	4	1	2	4	2	4	2	46
176	Y 176	4	3	2	3	4	4	3	2	4	1	4	4	4	2	2	2	4	2	54
177	Y 177	3	2	2	3	1	2	1	3	1	1	3	4	3	1	3	2	3	3	41
178	Y 178	4	4	0	2	0	0	2	2	3	3	1	4	3	1	1	0	3	3	36
179	Y 179	3	1	2	2	1	0	0	1	1	1	3	4	4	3	0	3	4	1	34
180	Y 180	3	3	1	4	2	0	0	2	1	1	0	4	3	3	1	3	4	4	39

181	Y 181	2	4	1	3	1	0	1	3	3	1	2	4	3	0	3	2	3	3	39
182	Y 182	3	2	1	2	3	1	1	3	3	1	2	3	1	0	4	1	3	2	36
183	Y 183	3	2	2	3	1	2	3	2	3	1	2	4	2	1	3	1	3	2	40
184	Y 184	1	0	2	3	2	1	2	3	1	3	3	3	3	1	3	1	2	2	36
185	Y 185	4	4	0	3	1	0	1	4	3	1	1	4	4	0	4	4	4	4	46
186	Y 186	3	2	3	3	1	0	1	3	2	1	2	3	3	1	3	2	4	2	39
187	Y 187	4	4	0	3	1	1	2	3	1	0	0	4	3	1	3	2	4	4	40
188	Y 188	2	1	2	2	1	2	2	2	3	0	2	2	1	2	3	0	3	2	32
189	Y 189	2	3	0	3	1	0	3	1	4	1	1	4	4	0	4	3	3	4	41
190	Y 190	4	3	1	3	3	2	1	4	4	0	1	3	1	2	4	2	3	4	45
191	Y 191	3	2	3	1	2	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	3	1	2	43

JUMLAH															7154				
RATA-RATA															37.45549738				
SKOR TERTINGGI															54				
SKOR TERENDAH															21				

32. Hasil SPSS Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Korelasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		191
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	4.63504006
Most Extreme Differences	Absolute	0.045
	Positive	0.045
	Negative	-0.026
Test Statistic		0.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PROKRASINASI	Between	(Combined)	2589.702	45	57.549	2.756	0.000
* SELF EFFICACY	Groups						
		Linearity	1535.488	1	1535.488	73.537	0.000
		Deviation from Linearity	1054.214	44	23.959	1.147	0.270
	Within		3027.669	145	20.880		
	Groups						
	Total		5617.372	190			

Correlations			
		SELF EFFICACY	PROKRASINASI
SELF EFFICACY	Pearson Correlation	1	.523**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	191	191
PROKRASINASI	Pearson Correlation	.523**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	191	191
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

33. Dokumentasi



Foto Peneliti dengan Guru Bimbingan dan Konseling



Foto Peneliti Dengan Guru Mata Pelajaran





Foto peneliti ketika menyebarkan angket uji coba penelitian





Foto peneliti ketika melakukan penyebaran angket penelitian



Foto peneliti saat wawancara dengan siswa

